



**MANAJEMEN KLUB BOLABASKET SAHABAT
SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh

PANCA AYU SAPUTRI

6101409034

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

ABSTRAK

Panca Ayu Saputri. 2013. *Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri tahun 2012-2013.* Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd, Pembimbing II: Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen, Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri

Manajemen merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk proses pembinaan prestasi dalam sebuah klub bolabasket Sahabat Semarang, khususnya tim putri. Manajemen yang baik dalam sebuah klub bolabasket tim putri pada khususnya dapat memperlancar atau mempertahankan kegiatan klub serta mengembangkan bakat atlet-atlet putri agar lebih berprestasi. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada: 1) Bagaimana manajemen pada klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013? 2) Bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen di dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013? 3) Bagaimana pola pembinaan dan latihan pada klub bola basket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012-2013?.

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013, dan subjek penelitian ini adalah 9 pengurus klub, 20 atlet, 20 orang tua atlet dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sample*. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus alpha. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase.

Hasil dari penelitian ini bahwa sistem manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 adalah baik. Dari hasil analisis data yang diperoleh melalui angket menunjukkan bahwa sistem perencanaan baik dengan persentase 81,96%, indikator pengorganisasian baik dengan persentase 82,40%, indikator fungsi kepemimpinan dalam manajemen klub baik dengan persentase 78,25%, indikator pengawasan baik dengan persentase 80,10%. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara didalam pendanaan klub, perekrutan tenaga kerja dan anggota klub serta pola pembinaan prestasi dikatakan baik, karena didalam penanganan sistem manajemen dilakukan oleh para tenaga profesional.

Simpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian keenam indikator di atas menunjukkan bahwa manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri 2012-2013 sudah baik akan tetapi masih banyak kekurangan yang perlu perbaiki. Saran dari hasil penelitian yang dapat diberikan adalah untuk para pengurus klub bola basket agar menambah dan memperbaiki peralatan, agar terawat, dan lengkap.

PERNYATAAN

Saya bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Unnes dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang , 16 Juli 2013

Panca Ayu Saputri

NIM. 6101409034

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri Tahun 2012-2013”** ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 19 Juni 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 19610390 198803 1 002

Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19751105 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PJKR

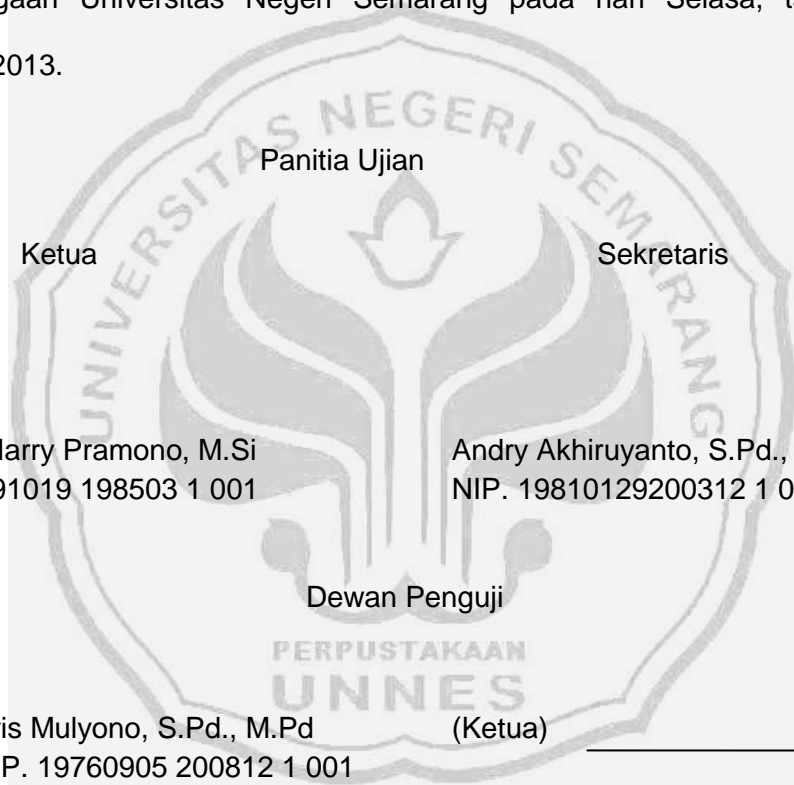
Universitas Negeri Semarang

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 19610390 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Panca Ayu Saputri NIM 6101409034 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul MANAJEMEN KLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2013.



Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 19591019 198503 1 001

Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810129200312 1 001

Dewan Penguji

1. Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd (Ketua) _____
NIP. 19760905 200812 1 001
2. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. (Anggota) _____
NIP. 19610903 198803 1 002
3. Mohammad Annas, S.Pd., M.Pd. (Anggota) _____
NIP. 19751105 200501 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya. (*Panca Ayu Saputri*).
2. Jadilah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. (*Al-Baqarah ayat 45*).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kuperuntukkan kepada:

1. Bapak Ghozali dan Ibu Butet Raundhah (Kedua Orang Tuaku) yang selalu mendoakan, mendukung dan menyayangiku selama ini.
2. Saudara-saudaraku tercinta (Dimas, Sapna, Verra, Widya, Yudha, dan Fahmy).
3. Teman-teman PJKR 2009 dan Almamater FIK UNNES.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri Tahun 2012-2013”**.

Keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi FIK Universitas Negeri Semarang, Dosen Wali dan selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang telah sabar dalam memberikan petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak, ibu dosen serta staf karyawan PJKR FIK UNNES, atas informasi dan layanan yang baik demi terselesainya skripsi ini.
6. Ketua Harian Klub Bola Basket Semarang tim putri yang telah memberikan informasi dalam proses penelitian.

7. Kesekretariatan Klub Bolabasket Sahabat Semarang (*Coach* Wiwid dan *Coach* Dokta) yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Atlet-atlet Putri Klub Bolabasket Sahabat Semarang dan orang tua atlet yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
9. Bapak, ibu dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh anggota Klub Kumala Jaya yang telah bersedia menjadi sampel uji validitas penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian.

Semoga segala amal baik dari semua pihak yang membantu tersusunnya skripsi ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis, serta dapat menambah khasanah pengetahuan.

Semarang, 16 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SARI.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Fokus Penelitian	5
1.2.1 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan Penelitian	6
1. 4 Manfaat Penelitian.....	6
1. 5 Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Permainan Bolabasket.....	9
2.1.2 Teknik Dasar Permainan Bolabasket.....	10
2.2 Program Pembinaan Bolabasket.....	13
2.2.1 Program Latihan Bolabasket.....	14
2.2.2 Sistem Pelatihan Bolabasket	17
2.3 Pengertian Manajemen	17
2.4 Hakekat Manajemen	19
2.5 Jenis-Jenis Manajemen.....	20
2.5.1 Manajer Puncak.....	20
2.5.2 Manajer Menengah.....	21
2.5.3 Manajer Lini Pertama.....	22
2.5.4 Pemimpin Kelompok.....	23
2.6 Fungsi Manajemen	24
2.6.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	24
2.6.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	27
2.6.3 Kepemimpinan (<i>Leading</i>).....	30
2.6.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	33
2.6.5 Perekrutan Pegawai (<i>Staffing</i>)	35
2.6.6 Pendanaan (<i>Budgeting</i>)	36
2.7 Sejarah Klub Bolabasket Sahabat Semarang	37

2.7.1	Sruktur Organisasi Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri.....	39
2.7.2	Prestasi Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri.....	39
2.7.3	Sarana dan Prasarana.....	40
2.7.4	Keuangan dan Pendanaan.....	41
2.8	Kerangka Konseptual.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian.....	43
3.1.1	Desain Penelitian.....	44
3.2	Lokasi dan Sasaran Penelitian	44
3.2.1	Lokasi.....	44
3.2.2	Sasaran Penelitian	45
3.2.2.1	Subyek Penelitian	45
3.2.2.2	Obyek Penelitian	45
3.2.3	Variabel Penelitian.....	46
3.3	Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	46
3.3.1	Instrumen	46
3.3.2	Metode Pengumpulan Data	47
3.3.2.1	Observasi.....	48
3.3.2.2	Wawancara.....	50
3.3.2.3	Kuesioner/Angket.....	56
3.3.2.4	Dokumentasi.....	60
3.3.2.5	Uji Coba Instrumen.....	61
3.3.3	Penyusunan Alat Pengumpulan Data	61
3.4	Data dan Sumber Data	62
3.4.1	Data Penelitian.....	62
3.4.2	Sumber Data	63
3.4.3	Prosedur Penelitian	65
3.5	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	66
3.5.2	Uji Validitas	66
3.5.3	Uji Reliabilitas.....	67
3.6	Metode Analisis Data	69
3.6.1	Teknik Analisis Kualitatif.....	69
3.6.2	Teknik Analisis Kuantitatif.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	73
4.2	Analisis Data Penelitian.....	84
4.2.1	Analisis Deskriptif Persentase Semua Aspek Manajemen.....	84
4.2.2	Analisis Deskriptif Persentase Perencanaan.....	86
4.2.3	Analisis Deskriptif Persentase Pengorganisasian	88
4.2.4	Analisis Deskriptif Persentase Kepemimpinan.....	90
4.2.5	Analisis Deskriptif Persentase Pengawasan	91
4.3	Pembahasan.....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	108



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	.52
2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	.57
3. Skala Skor Penilaian.....	.59
4. Kriteria Deskriptif Persentase.....	.72
5. Deskriptif Persentase Semua Aspek Manajemen.....	.84
6. Deskriptif Persentase Perencanaan.....	.86
7. Deskriptif Persentase Pengorganisasian.....	.88
8. Deskriptif Persentase Kepemimpinan.....	.90
9. Deskriptif Persentas Pengawasan.....	.92



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tahapan Analisis data Kualitatif.....	70
2. Deskriptif Persentase Semua Aspek Manajemen.....	85
3. Deskriptif Persentase Perencanaan.....	87
4. Deskriptif Pengorganisasian.....	89
5. Deskriptif Persentase Kepemimpinan.....	91
6. Deskriptif Persentase Pengawasan.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penetapan Dosen Pembimbing	109
2. Surat Observasi Penelitian.....	110
3. Surat Ijin Penelitian	112
4. Surat Keterangan Penelitian.....	113
5. Daftar Responden Uji Coba	114
6. Daftar Responden Angket dan Wawancara.....	116
7. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Angket)	119
8. Data Hasil Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba Instrumen Penelitian(Angket).....	123
9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	129
10. Angket Penelitian	143
11. Lembar Observasi.....	157
12. Lembar Wawancara.....	159
13. Lembar Jawaban Wawancara.....	165
14. Lembar Jawaban Angket	182
15. Analisis Hasil Penelitian.....	184
16. Formulir Pendaftaran Anggota Klub.....	186
17. Kartu Anggota Klub.....	187
18. Susunan Struktur Organisasi Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri tahun 2012/2013.....	188
19. Dokumentasi Klub Bolabasket Kumala Jaya.....	189
20. Dokumentasi Klub Bolabasket Sahabat Semarang.....	190
21. Dokumentasi Pengisi Angket.....	191
22. Dokumentasi Wawancara.....	193
23. Dokumentasi Ruang Sekertariat.....	195
24. Dokumentasi Sarana dan Prasarana.....	199
25. Dokumentasi Pembinaan Prestasi.....	204
26. Dokumentasi Laporan Penyewaan GOR Sahabat Semarang.....	205
27. Dokumentasi Piagam Prestasi.....	207

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan kini semakin pesat perkembangannya, hal ini mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga bagi kesehatan. Ada empat tujuan manusia melakukan aktivitas olahraga, yaitu manusia melakukan olahraga dengan tujuan untuk rekreasi, pendidikan, mencapai tingkat kebugaran jasmani (kesehatan), dan untuk mencapai prestasi yang optimal.

Aktivitas olahraga pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kriteria utama, jika ditinjau dari sasarannya, yaitu aktivitas prestasi dan aktivitas non prestasi. Berdasarkan dari hasil pengamatan olahraga prestasi lebih menonjol daripada olahraga non prestasi, bersifat kompetitif dan lebih diminati oleh masyarakat di Indonesia.

Masyarakat kini memberikan dukungan sangat besar kepada aktivitas olahraga. Diantara sasaran dan tujuan-tujuan dari aktivitas olahraga di Indonesia, antara lainnya adalah pembinaan prestasi. Aktivitas olahraga di Indonesia tidak hanya sekedar untuk tujuan rekreasi atau pendidikan saja, namun sekarang lebih kearah peningkatan prestasi olahraga untuk dapat mengangkat nama bangsa di dunia Internasional. Agar bisa mewujudkan prestasi tersebut perlu adanya suatu pembinaan dan pelatihan secara rutin bagi masing-masing atlet.

Dalam usaha pembinaan olahraga prestasi tersebut, banyak unsur pendukung yang perlu diperhatikan. Salah satu unsur tersebut adalah pelatih

yang berlisensi atau berpendidikan. Pelatih yang memahami dengan baik terhadap berbagai masalah yang menyangkut program pelatihan, akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk berhasil daripada pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu pelatihan. Pada dasarnya untuk mencapai prestasi yang optimal dalam tiap-tiap cabang olahraga harus berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan ilmu pengetahuan olahraga.

Perkembangan bola basket di Indonesia dewasa ini bertambah pesat, hingga sampai sekarang bola basket sudah tersebar di seluruh daerah, propinsi dan kota-kota di Indonesia, termasuk salah satunya di Kota Semarang. Olahraga bolabasket merupakan salah satu olahraga paling populer dan paling digemari di Semarang. Hal ini dapat dilihat dari selalu ramainya setiap kejuaraan bola basket yang digelar, baik antar sekolah maupun antar klub. Diantaranya kejuaraan antarklub yang diadakan bulan Mei 2013 kemarin oleh PERBASI Kota Semarang yang diikuti 7 klub di Kota Semarang, yaitu klub bolabasket Sahabat Semarang, *United Semarang Basketball(USB)*, Victory, Putra Yamaha, Kumala Jaya, Putra Jaya, dan *NBC*. Hal ini menunjukkan anemo positif yang sangat besar dari masyarakat Kota Semarang terhadap olahraga prestasi bolabasket. Prestasi bola basket Semarang akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang cukup bagus.

Peningkatan prestasi ini antara lain ditunjukkan oleh klub Bolabasket Sahabat Semarang yang telah beberapa kali menjuarai kejuaraan antarklub yang berada di Semarang. Baik tim putra maupun tim putri dari klub ini sama-sama menorehkan prestasi yang baik, namun untuk tim putri dari klub bolabasket Sahabat Semarang lebih menonjol dalam prestasinya daripada tim putranya. Dilihat dari tim putri bolabasket Sahabat yang mampu berhasil menduduki peringkat tiga WNBL Indonesia tahun 2012 kemarin di Bandung, tim putri

Sahabat Semarang KU-15 berhasil mewakili Jateng di Kejurnas Kelompok Umur (KU) 16 pada 21-26 November di Bandung, menyusul keberhasilan mereka menjadi yang terbaik kejuaraan daerah antarklub KU 15 di Salatiga, dan meraih medali emas saat PON 2012 di Riau. Hal ini menunjukkan tidaklah lepas dari proses pembinaan yang baik yang merupakan bagian dari manajemen. Klub Bola Basket Sahabat Semarang juga melahirkan atlet-atlet yang berbakat tentunya, yaitu Natasya Debby yang merupakan shooting guard Timnas Sea Games 2011 dan Yuni Anggraeni yang menjadi MVP DBL Selection 2010 di Malaysia dan MVP DBL All Star 2010 Seattle USA. Hal ini menunjukkan prestasi pembinaan yang baik yang merupakan salah satu bagian dari sistem manajemen klub.

Permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang diminati dan digemari masyarakat. Banyaknya even pertandingan bola basket di Indonesia, mulai dari pertandingan bola basket antar pelajar, antar mahasiswa, maupun antar klub. Banyaknya pertandingan antar klub yang diadakan Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) dari berbagai usia menunjukkan bahwa permainan bolabasket memiliki potensi tersendiri untuk menjadi salah satu pilihan sebagai olahraga prestasi yang diminati dan ditekuni. Hal ini menunjukkan bahwa peranan klub-klub bola basket dalam mencetak atlet yang berpotensi untuk dapat berprestasi sangatlah penting dan berpengaruh. Semua itu tidak lepas dari sistem pengaturan klub tersebut, manajemen klub yang baik akan menghasilkan suatu organisasi yang kokoh dan dapat berkembang di masa yang akan datang.

Keberhasilan suatu organisasi ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan dan peluang di masa yang akan datang. Manajemen sebagai suatu seni mempunyai ciri-ciri bahwa kesuksesan dalam mencapai

tujuan sangat dipengaruhi dan didukung oleh sifat-sifat serta bakat para manajer dalam proses pencapaian tujuan dan tidak dipungkiri terkadang juga melibatkan unsur naluri (*instinct*), perasaan dan intelektual dalam pelaksanaan kegiatan, faktor yang cukup dapat menentukan keberhasilannya adalah kekuatan pribadi (karakter) kreatif yang dimiliki. Berpijak dari fungsi-fungsi manajemen yang saling berkaitan dan saling mendukung yaitu perencanaan yang digunakan manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Seperti fungsi pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia dan pengawasan. Manajer menggunakan fungsi pengorganisasian untuk mempermudah dalam pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah di bagi-bagi tersebut.

Dalam pencapaian keberhasilan sebuah manajemen juga menggunakan prinsip manajemen dalam menjalankan suatu organisasi termasuk dalam dunia pendidikan ataupun organisasi olahraga, diperlukan suatu landasan untuk siapapun yang terlibat didalamnya. Pelaku organisasi baik dari unsur pimpinan sampai unsur dibawahnya tidak terkecuali, perlu memahami bagaimana wewenang dan tanggungjawab sesuai tugas yang diembannya, dengan penuh kedisiplinan untuk mencapai ketertiban yang didasari oleh semangat kesatuan/korp, komitmen, dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi. Untuk meningkatkan produktivitas kerja organisasi diperlukan pula ide dan inisiatif dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tingkat kesejahteraan dengan dilandasi kejujuran dan keadilan serta kepentingan sendiri.

Melihat permasalahan yang ada di dalam klub bolabasket Sahabat Semarang yang telah berhasil melahirkan para atlet yang berpotensi, khususnya atlet tim putri yang telah berhasil mendapat juara tiga WNBL Indonesia tahun 2012 di Bandung kemarin dan meraih medali emas saat PON 2012 di Riau. Hal ini menunjukkan bahwa semua itu tidak lepas dari proses pembinaan yang merupakan bagian dari manajemen. Dan oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui sistem manajemen yang digunakan oleh klub Bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri Tahun 2012/2013”.

1.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya maka perlu adanya pemfokusan masalah. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Agar mengetahui manajemen pada klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012/2013, maka pemfokusan masalah meliputi: 1) struktur organisasi (pengorganisasian) 2) sarana dan prasarana organisasi 3) perekrutan tenaga kerja /anggota klub (*staffing*) dan 4) pendanaan (*budgeting*).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen di dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012/2013, maka pemfokusan masalah meliputi: 1) pelaksanaan proses perencanaan 2) pelaksanaan pengorganisasian 3) pelaksanaan pola kepemimpinan 4) pelaksanaan

proses pengawasan 5) perekrutan tenaga kerja /anggota dan 6) pendanaan dalam manajemen klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013.

3. Sedangkan untuk mengetahui pola pembinaan dan latihan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012/2013, pemfokusan masalah meliputi : 1) atlet 2) pelatih 3) program latihan 4) sarana dan prasarana latihan 5) prestasi.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi pokok masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah manajemen pada klub Bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013?
2. Bagaimanakah pola pembinaan dan latihan pada klub Bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana manajemen yang dilaksanakan didalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012/2013?
2. Bagaimana pola pembinaan dan latihan yang dilaksanakan oleh klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012/2013?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi organisasi penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam menetapkan pelaksanaan sistem manajemen dalam mencapai tujuan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pihak lain yang berminat untuk mempelajari masalah ini.
3. Bagi peneliti sebagai ajang latihan untuk menganalisis pelaksanaan sistem manajemen di dalam organisasi untuk dijadikan landasan dalam penerapan manajemen olahraga.

1.5. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi pembiasan pembahasan dan kesalahan penafsiran yang ada pada judul, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah dan batasan - batasan ruang lingkup penelitian.

1.5.1. Manajemen

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa adanya manajemen suatu usaha akan sia-sia dan akan lebih sulit pula didalam mencapai tujuan dari suatu organisasi. Dalam literatur manajemen, terdapat batasan yang berbeda-beda antar penulis. Manajemen merupakan suatu tindakan atau perbuatan seseorang yang bertujuan mempengaruhi orang lain untuk bertindak pula didalam suatu organisasi.

Sedangkan menurut Ricard L.Daft (2002:8) manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi.

1.5.2. Klub

Klub adalah perkumpulan yang kegiatannya mengadakan persekutuan/ kerjasama untuk tujuan tertentu. Didalam klub inilah para pemain berbakat dari salah satu cabang olahraga baik ditingkat desa, kecamatan maupun provinsi dikumpulkan dan dibina. Dalam klub tersebut terdapat kepengurusan yang menjadi motor penggerak organisasi. Klub dalam penelitian ini adalah wadah dari para pemain bola basket putri di Kota Semarang.

1.5.3. Bola Basket

Permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesigapan (keseluruhan gerak tubuh) dalam waktu yang tepat. (Danny Kosasih, 2008:2) Bola basket merupakan permainan bola yang hampir seluruh permainannya menggunakan ketrampilan tangan, kaki, dan badan untuk memainkan bola. Dalam bermain bola basket yang baik sangat diperlukan kerja sama tim yang solit dan bimbingan serta tuntunan teknik dasar dan ketrampilan bermain bola basket yang baik pula dari pelatih dan tim.

1.5.4. Sahabat

Sahabat adalah salah satu klub yang menjadi wadah para pemain berbakat cabang bola basket yang ada di Semarang.

1.5.5. Tim Putri

Tim putri adalah kelompok atau sekumpulan para pemain yang berbakat yang berjenis kelamin perempuan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tim putri adalah para pemain bola basket yang berlatih atau yang menjadi atlet bola basket di klub bola basket Sahabat Semarang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Sebagai acuan berpikir ilmiah dalam rangka untuk pemecahan permasalahan, pada kajian ini dimuat beberapa pendapat para pakar. Selanjutnya secara garis besar akan diuraikan tentang: pengertian permainan bola basket, teknik dalam permainan bola basket, program pembinaan, pengertian manajemen, hakekat manajemen, jenis-jenis manajemen, fungsi manajemen, dan klub Bola Basket Sahabat Semarang.

2.1.1. Permainan Bola Basket

Bola basket adalah permainan menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesigapan (keseluruhan gerak tubuh) dalam waktu yang tepat. (Danny Kosasih,2008:2). Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang kompleks geraknya. Artinya gerakannya terdiri dari berbagai gabungan unsur gerak yang terkoordinasi rapi dan apik, sehingga dapat bermain dengan baik. Jika cara memegang bola salah tentu tidak dapat melempar bola dengan baik.

Prinsip yang mendasar dalam permainan bola basket ini adalah bahwa permainan ini merupakan suatu permainan yang dilakukan tanpa unsur kekerasan atau tidak begitu kasar, dengan tidak ada unsur menendang,

menjegal dan menarik serta tidak begitu susah dipelajari. Aturan main dalam permainan ini ialah bola tidak boleh bawa lari, dengan kata lain bola harus dipantulkan sambil berlari atau berjalan, atau dioperkan teman seregunya, dengan sasaran akhir yaitu memasukan bola keranjang (basket) lawan. Disamping itu harus berusaha dan menjaga agar keranjang (basket) nya tidak kemasukan bola. (Machfud Irsyada, 2000:7).

Untuk menerobos lawan dengan baik, ia harus dapat menggiring bola dengan baik pula. Untuk dapat bekerja sama dengan baik, tentu harus menguasai teknik melempar, menangkap dan menggiring bola dengan baik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar bola basket harus didahulukan. Penguasaan teknik dasar yang benar akan menunjang keterampilan bermain selanjutnya (Imam Sodikun, 1992:47).

2.1.2. Teknik Dasar Permainan Bola Basket

Menurut Imam Sodikun (1992:47) pada permainan bola basket untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik. Sedangkan menurut Drs. Nuril Ahmadi (2007:13) untuk dapat memiliki suatu tim bola basket yang handal, salah satunya harus memenuhi penguasaan teknik dasar. Teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut :

2.1.2.1 Teknik melempar dan menangkap

Istilah melempar mengandung pengertian mengoper bola dan menangkap berarti menerima bola. Oleh karena itu kegiatan ini dapat berlangsung silir berganti, maka selalu dilakukan berteman biasanya disebut

operan. Operan ini merupakan teknik dasar yang pertama, sebab dengan cara inilah pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring (basket) dan seterusnya melakukan tembakan (Imam Sodikun,1992:48). Adapun Macam-macam teknik melempar bola, yaitu :

1. *Chest Pass* : operan setinggi dada atau tolakan dada.
2. *Head Pass* : operan atas kepala.
3. *Bounce Pass* : operan pantulan.
4. operan samping (Imam Sodikun, 1992:48).

2.1.2.2. Teknik menembak

Menembak merupakan sasaran akhir setiap bermain. Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilannya dalam menembak. Untuk dapat berhasil dalam tembakan perlu dilakukan teknik-teknik yang betul. (Imam Sodikun, 1992 : 59).

Menembak merupakan suatu ketrampilan yang paling penting. Untuk memiliki keterampilan ini, dibutuhkan latihan-latihan yang banyak sekali. Kalau teknik bertahan sudah berkembang, maka demikian juga teknik menembak ini. (Vic Amber, 2000:33). Sedangkan menembak menurut Drs.Nuril Ahmadi (2007:18) merupakan usaha memasukkan bola ke keranjang.

2.1.2.3. Teknik gerak berporos (*pivot*)

Teknik ini diperlukan untuk mengatasi peraturan tentang tidak diperkenalkannya seorang pemain yang memegang bola sambil berjalan atau berlari. Bahkan seorang pemain yang memegang bola tidak boleh melangkah

lebih dari 1 langkah tanpa memantulkan. Untuk menghindari bola dari sergapan lawan maka tidak diperbolehkan melakukan pivot. (Imam Sodikun, 1992:63)

Teknik gerak berporos (*pivot*) dalam permainan bola basket adalah menggerakkan salah satu kaki ke segala arah dengan kaki yang lainnya tetap di tempat sebagai poros. Tujuan berputar adalah mengadakan gerak tipu atau menghindari lawan yang berusaha merebut bola.(Nuril Ahmadi,2007:21).

2.1.2.4. Teknik *lay up shoot*

Tembakan *lay up* adalah jenis tembakan yang efektif, sebab dilakukan pada jarak yang sedekat-dekatnya dengan basket. Hal ini menguntungkan yaitu menembak dari jarak yang jauh dapat diperdekat ke basket dengan melakukan lompat-langkah-lompat. Pada lompatan terakhir ini pada posisi setinggi-tingginya mendekati basket, diteruskan dengan memasukkan bola. Dengan posisi tersebut tembakan dapat dilakukan dengan mudah.(Imam Sodikun, 1992:64).

Tembakan *lay up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket yang didahului dengan gerak dua langkah. (Nuril Ahmadi,2007:19).

2.1.2.5. Teknik merayah (*rebound*)

Merayah bola merupakan teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain. Hal ini dapat dimaklumi sebab kemenangan dalam merayah bola merupakan suatu kesempatan untuk melakukan serangan berikutnya. Merayah bola merupakan suatu usaha untuk mengambil (menangkap) bola yang datangnya memantul dari papan pantul atau keranjang akibat dari tembakan yang tidak berhasil. (Imam Sodikun, 1992).

2.1.2.6. Teknik Menggiring Bola

Menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada.(Nuril Ahmadi,2007:17).

Menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari bola ke segala arah (Imam Sodikun, 1992 : 57). Seorang boleh membawa bola lebih dari satu langkah asal bola sambil dipantulkan, baik dengan berjalan maupun berlari. Menggiring bola juga merupakan suatu usaha mengamankan bola dari rampasan lawan, sebab dengan demikian ia dapat bergerak menjauhkan bola dari lawan sambil memantulkan bola kemana ia tuju. Cara menggiring bola yang dibenarkan adalah dengan satu tangan saja (kiri/kanan). Untuk kemahiran dianjurkan untuk membiasakan melatih kedua tangannya, jadi yang baik hendaknya seimbang kekuatan menggiring bola dengan tangan kanan dan kirinya.

2.2. Program Pembinaan Bola Basket

Untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, maka usaha pembinaan harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang jelas. Hal ini penting agar program pembinaan dapat mencapai sasaran yang tepat yaitu prestasi yang tinggi, seperti apa yang diinginkan. Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan

kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif (Wisnu Widy Widayat, 2004 : 15-16). Pembinaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membantu atlet untuk mempelajari, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan tentang permainan bola basket yang sudah dimiliki, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan yaitu prestasi puncak.

Program pembinaan adalah prosedur yang dijadikan landasan untuk menentukan isi dan urutan acara-acara pembinaan yang akan dilaksanakan. Program pembinaan menyangkut: sasaran, isi, pendekatan, metode pembinaan. (Wisnu Widy Widayat, 2004:16). Dalam program pembinaan bola basket, ada beberapa kegiatan dasar yang dilaksanakan dalam proses pembinaan bola basket untuk mencapai prestasi puncak.

2.2.1. Program Latihan Bola Basket

Dalam permainan bola basket, program latihan yang disusun oleh pelatih sangatlah penting untuk mencapai target dari tim tersebut. Pelatih harus menyiapkan suatu program latihan untuk para atletnya. Program latihan adalah suatu petunjuk atau pedoman yang mengikat secara tertulis dan berisi cara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan masa mendatang yang telah ditetapkan. Adapun manfaat dari program latihan, yaitu : (Tohar, 2002:31) dalam Rahmad Tri Kuncoro (2011: 29).

1. Merupakan pedoman kegiatan yang mengorganisir untuk mencapai prestasi puncak suatu cabang olahraga.

2. Untuk menghindari faktor-faktor kebetulan dalam mencapai prestasi puncak olahraga.
3. Efektif dan efisien dalam penggunaan waktu, dana, tenaga, untuk mencapai tujuan.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dengan cepat dan menghindari pemborosan waktu, dana dan tenaga.
5. Mempertegas arah dan tujuan yang ingin dicapai.
6. Sebagai alat kontrol terhadap pencapaian sasaran

Program latihan yang lazim pada umumnya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu (Tohar, 2002:42):

1. Program latihan jangka panjang antara 5 – 12 tahun. Tujuan rencana jangka panjang merupakan tujuan akhir dari cita-cita puncak prestasi. Rencana jangka panjang sebenarnya merupakan pedoman intriksi tidak langsung terhadap jangka menengah dan rencana jangka pendek. Secara umum rencana jangka panjang dalam kegiatan olahraga prestasi di negara maju mengambil waktu 6, 8, 10, 12 tahun. Kemudian rencana jangka panjang dijabarkan menjadi rencana menengah, selanjutnya dirinci menjadi rencana jangka pendek. Jadi rencana jangka pendek merupakan pelaksanaan langsung rencana jangka menengah dan rencana jangka menengah merupakan pelaksanaan jangka panjang.
2. Program latihan menengah antara 2 – 4 tahun. telah diuraikan di atas bahwa rencana menengah adalah pelaksanaan rencana jangka panjang sehingga prosedur yang benar dapat dilihat dalam contoh seperti : Sea Games yang diadakan setiap 2 tahun sekali merupakan pelaksanaan langsung menuju Asian Games yang diadakan setiap 4 tahun. Sedangkan Asian Games secara

logika sebagai pelaksanaan menuju Olympiade Games yang diadakan setiap 4 tahun pula.

3. Program jangka pendek antara 1 tahun kebawah. Program jangka pendek merupakan pelaksanaan operasional rencana jangka menengah. Sasaran latihanpun merupakan penjabaran sasaran dari program jangka menengah.

Rencana jangka pendek terdiri dari :

- 1) Program jangka tahunan (*macro cycle*) program latihan bulanan dijabarkan menjadi periodisasi program latihan satu tahun dengan pembagian waktu :
 - Persiapan 4 bulan, pertandingan 7 bulan dan peralihan 1 bulan
 - Persiapan 3 bulan, pertandingan 7 bulan dan peralihan 2 bulan
 - Persiapan 4 bulan, pertandingan 6 bulan dan peralihan 2 bulan
- 2) Program latihan bulanan (*massa sysle*). Program latihan bulanan merupakan penjabaran atau rincian dari periode persiapan pertandingan dan peralihan. Sasaran latihan bulanan harus terkait sebagai sasaran dari setiap periode latihan dalam waktu satu tahun.
- 3) Program latihan mingguan (*micro cycle*). Program latihan mingguan merupakan pelaksanaan langsung periode bulanan (1 bulan terdiri dari 4 minggu) sasaran latihan selama 4 minggu selalu mengacu pada sasaran target satu tahun.
- 4) Program latihan harian (*myo cycle*) merupakan pelaksanaan langsung program mingguan yang terdiri dari unit-unit latihan harian atau secara kegiatan latihan harian. Masing-masing sasaran latihan harian kemudian dijadikan pedoman kegiatan latihan dengan waktu pilihan 60, 120, 180 menit dan seterusnya. Dasar pemikiran tersebut berarti kegiatan latihan

untuk mencapai sasaran pelaksanaan langsung untuk pencapaian mingguan.

Menurut M. Sajoto (1995) dalam Rahmad Tri Kuncoro (2011:31) menyebutkan bahwa frekuensi minimum latihan tiap minggunya menjalankan program latihan selama empat kali seminggu.

2.2.2. Sistem Pelatihan Bola Basket

Sistem pelatihan merupakan proses secara teratur yang saling berkaitan dengan kegiatan melatih. Kepelatihan merupakan usaha atau kegiatan memberi perlakuan untuk atlet agar pada akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, ketrampilan kondisi fisik, pengetahuan, sikap-sikap, penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya (Rubianto hadi, 2007:10).

2.3. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi. (Ricard L.Dift, 2002:6).

Manajemen dapat pula diartikan sebagai kegiatan mengurus, membimbing serta mengarahkan agar tujuan dapat tercapai. Untuk mencapai suatu tujuan dari organisasi, banyak aspek yang menjadi penentu yang terikat satu sama lainnya, antara lainnya adalah pemimpin yang profesional, sarana yang memadai, waktu yang tersedia, dana yang mencukupi dan dilaksanakan melalui tata pelaksanaan

manajemen yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari George R Terry yang menyatakan bahwa unsur dasar (*basic element*) yang merupakan sumber yang dapat digunakan (*available resources*) untuk mencapai tujuan dalam manajemen adalah *Men (manusia)*, *Materials (material)*, *Machins (mesin-mesin)* dan *Money (uang)*. (Sukino, 2008 : 8).

Menurut Sondang P.Siagian (1992:2) mendefisikan manajemen sebagai seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dengan orang lain.

Menurut T.Hani Handoko manajemen adalah bekerja dengan orang-orang yang menentukan , menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan (*staffing*), pengarahan (*directing*) dan kepemimpinan (*Leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Menurut Luther Gullich manajemen meliputi pelaksanaan fungsi –fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan karyawan (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pembuatan laporan (*reporting*), dan penganggaran (*budgeting*).

Melihat pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu metode atau cara untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, perekrutan tenaga kerja, dan pendanaan sumber daya organisasi tersebut.

Secara khusus manajemen dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana mengatur orang-orang untuk bekerja sesuai dengan fungsinya agar dapat menjalankan visi dan misi yang menjadi tujuan didirikan klub bola basket Sahabat Semarang tim putri.

2.4. Hakekat Manajemen

Mary Parker Follet dalam Mugiyo Hartono (2010:8) menyatakan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, atau dapat diartikan bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi yang sederhana, tetapi sekaligus paling klasik tentang manajemen inilah memberikan petunjuk bahwa manajemen dapat disoroti dari empat sudut pandangan. (Sondang P. Siagian, 2002 : 2). Menurut Sondang P. Siagian empat sudut pandang itu adalah sebagai berikut:

Pertama, manajemen merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial yang dalam pendekatannya masih berdasarkan pendekatan yang situasional. Artinya, penerapan berbagai teori tersebut masih harus dibarengi oleh “seni” menggerakkan orang lain agar bersedia dan mampu menghasilkan sebuah karya untuk kepentingan organisasi. (Sondang P. Siagian, 2002 : 3).

Kedua, manajemen selalu berkaitan dengan kehidupan organisasional yang dimana terdapat sekelompok orang yang menduduki berbagai tingkatan kepemimpinan dan sekelompok orang lain yang tanggung jawab utamanya adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan operasional. (Sondang P. Siagian, 2002 : 3).

Ketiga, Keberhasilan organisasi sesungguhnya merupakan gabungan antara kemahiran manajerial dan keterampilan teknis para pelaksana kegiatan operasional. (Sondang P. Siagian, 2002 : 4).

Keempat, kedua kelompok utama dalam organisasi, yaitu kelompok manajerial dan kelompok pelaksana, mempunyai bidang tanggung jawab masing-masing yang secara konseptual dan teoritikal dapat dipisahkan, akan tetapi secara operasional menyatu dalam berbagai tindakan nyata dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sondang P. Siagian, 2002 : 4).

James A.F Stoner mengatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan penggunaan sumber daya organisasi untuk tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Oleh karenanya ada saling keterkaitan dalam organisasi tersebut antara fungsi manajemen satu dengan lainnya, maka kelompok manajerial sangat perlu untuk melengkapi kepengurusannya dengan melakukan manajemen sumber daya yang tepat.

2.5. Jenis-Jenis Manajemen

Ada beberapa jenis manajemen berdasarkan manajer yang pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda pula, antara lain:

2.5.1. Manajer Puncak

Merupakan manajemen dimana eksekutif yang bertanggung jawab terhadap segenap pengarahaan organisasi. (Williams, 2001:14). Manajer puncak mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab menciptakan kondisi penting untuk perubahan.
2. Manajer puncak berkewajiban untuk membantu karyawan membangun rasa tanggung jawab kepada perusahaan.
3. Manajer puncak bertanggung jawab menciptakan budaya positif organisasi melalui bahasa dan tindakan.
4. Manajer puncak bertanggung jawab mengamati lingkungan usaha mereka. (Williams, 2001: 15-16).

Manajer puncak memegang jabatan seperti eksekutif (CEO) dan pemimpin operasi (COO) serta bertanggung jawab terhadap segenap pengarahaan dalam organisasi. (Arief Bowo: 2008).

Menurut Robbin dan Coulter (1999) manajer puncak merupakan manajer yang bertanggung jawab atas pengambilan Keputusan organisasi. Misalnya presiden direktur, CEO, COO, presiden komisaris.

2.5.2. Manajer Menengah

Merupakan manajemen yang manajernya bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan sejalan dengan sasaran dan rencana dari manajemen puncak serta menerapkan strategi sub-unit untuk mencapai sasaran tersebut. Williams, 2001:16). Tanggung jawab dari manajer menengah secara spesifik adalah :

1. Merencanakan dan mengalokasikan sumber-sumber daya untuk mencapai sasaran.
2. Mengkoordinasikan dan menghubungkan semua grup, departemen, dan divisi di dalam perusahaan.
3. Mengawasi dan mengelola kinerja dari sub-unit dan para manajer yang bertanggung jawab kepada mereka.
4. Menerapkan perubahan atau strategi yang diciptakan oleh manajer puncak. (Williams, 2001: 16-17).

Manajer menengah memegang jabatan seperti manajer pabrik, manajer, divisi, dan manajer wilayah dan bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan yang sejalan dengan rencana dan sasaran serta menetapkan strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran. (Arief Bowo: 2008).

2.5.3. Manajer Lini Pertama

Adalah manajemen dimana manajer memiliki wewenang untuk melatih dan mengawasi kinerja dari karyawan non manajerial serta yang bertanggung jawab langsung atas produksi barang dan jasa perusahaan. (Williams, 2001: 17).

Tanggung jawab dari manajer lini pertama secara spesifik adalah :

1. Mengelola kinerja diri karyawan tingkat dasar yang bertugas langsung untuk memproduksi barang dan jasa.
2. Mengawasi catatan penjualan setiap tenaga pemasaran di papan tulis dan menyiapkan banyak dorongan semangat serta pujian untuk pencapaian sasaran.
3. Melatih karyawan tingkat dasar bagaimana melakukan pekerjaan mereka.

4. Membuat jadwal rinci dan rencana operasional berdasarkan perencanaan jangka menengah dari manajemen tingkat menengah. (Williams, 2001: 17-18).

Menurut Robbin dan Coulter (1999), manajer lini pertama merupakan manajer tingkat paling rendah. Para manajer ini sering disebut penyelia, manajer kantor, manajer departemen.

Jadi Manajer tingkat bawah ini kebanyakan melakukan pengawasan atau supervisi para karyawan dan memastikan strategi, kebijakan dan keputusan yang telah diambil oleh manajer puncak dan menengah telah dijalankan dengan baik. Manajer lini pertama juga memiliki andil dan turut serta dalam proses pengimplementasian strategi yang telah ditetapkan.

2.5.4. Pemimpin kelompok

Merupakan manajemen yang memiliki manajer yang bertanggung jawab untuk membantu kegiatan kelompok kearah pencapaian sasaran. (Williams, 2001: 18). Pemimpin kelompok memiliki tanggung jawab pada berbagai hal diantaranya, yaitu:

1. Bertanggung jawab untuk membantu kinerja kelompok.
2. Mengelola hubungan antara kelompok satunya dengan kelompok lainnya.
3. Bertanggung jawab atas hubungan di dalam kelompok. (Williams, 2001: 18-20).

Menurut Arief Bowo (2008) pemimpin kelompok adalah jenis pekerjaan manajemen yang relatif baru yang dikembangkan semenjak perusahaan beralih kepada kelompok yang mandiri.

2.6 Fungsi Manajemen

Ilmu manajemen terus berkembang sesuai dengan akumulasi dan perkembangan jaman, sehingga memungkinkan berkembangnya klasifikasi tentang fungsi-fungsi manajemen. Terdapat pertimbangan fisafat hidup dari pemikiran-pemikiran para pakar manajemen di dalam menetapkan klasifikasi tersebut. Keberhasilan seorang manajer, diukur berdasarkan kemampuannya menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Oleh sebab itu fungsi-fungsi manajemen tersebut mutlak perlu dikuasai oleh manajer. Fungsi-fungsi manajemen itu diantaranya adalah:

2.6.1 Fungsi Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ditempatkan sebagai fungsi pertama dari fungsi manajemen lainnya, karena perencanaan itu merupakan dasar dari kegiatan-kegiatan lainnya. Perencanaan adalah suatu tujuan dan mengembangkan suatu metode atau strategi untuk mencapai tujuan. (Williams, 2001:143).

Menurut Stoner, perencanaan merupakan kegiatan yang terbagi dalam empat tahap dan berlaku untuk semua kegiatan perencanaan pada unsur jenjang organisasi, yaitu 1) menetapkan serangkaian tujuan yang jelas dan spesifik agar dalam perjalanannya nanti sumber daya yang bekerja dapat bekerja dengan efektif, 2) merumuskan keadaan, sekarang mengenai organisasi, data keuangan, dan statistik yang diperlukan, 3) identifikasi segala kemudahan dan hambatan, 4) mengembangkan serangkaian kegiatan untuk tujuan.

Adapun jenis-jenis perencanaan yang merupakan bagian penting dari manajemen suatu perusahaan/organisasi atau klub. Jenis-jenis perencanaan antara lain :

2.6.1.1 Perencanaan Strategis

Merupakan keseluruhan rencana perusahaan yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan melayani pelanggan dan memposisikan dirinya terhadap para pesaing dalam dua hingga lima tahun mendatang. Perencanaan strategis ini dimulai dari menciptakan visi dan misi organisasi tersebut. (Williams, 2001: 157).

Perencanaan strategis adalah rencana yang dilaksanakan pada unit organisasi dimana didalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. (Hartanto, 2009:14).

2.6.1.2 Perencanaan Taktis

Merupakan perencanaan yang disusun dan dilaksanakan oleh manajer tingkat menengah yang secara khusus menjelaskan bagaimana perusahaan akan menggunakan sumber daya, anggaran/dana, dan tenaga kerja selama enam bulan atau dua tahun mendatang untuk mencapai tujuan khusus dalam misinya. (Williams, 2001:162).

2.6.1.3 Perencanaan Operasional

Merupakan perencanaan harian, dikembangkan dan ditetapkan oleh manajemen tingkat rendah, untuk memproduksi atau mengantarkan produk dan jasa organisasi selama periode 30 hari hingga 6 bulan. (Williams, 2001: 164).

Perencanaan operasional adalah rencana yang menggambarkan rincian bagaimana cara mencapai tujuan umum organisasi melalui unit-unit pelaksana. Macamnya adalah rencana sekali pakai dan rencana tetap.(Hartanto,2009:14).

Suatu rencana kegiatan operasional dibuat pastilah memiliki tujuan tertentu untuk dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran dari organisasi itu sendiri. Berikut ini beberapa tujuan dibuatnya suatu perencanaan dalam organisasi,yaitu: Tujuan *Spesific* (spesifik), *Measurable* (dapat diukur), *Attainable* (dapat dicapai), *Realistic* (realistis), dan *Timely* (tepat waktu) yang disingkat dengan tujuan S.M.A.R.T.

Menurut T. Hani Handoko bahwa perencanaan merupakan serangkaian proses pemilihan/penetapan tujuan organisasi dan penentuan berbagai strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut dikemukakan 4 tahap yang harus dilalui dalam proses perencanaan yaitu :

a. Menetapkan Serangkaian Tujuan

Perencanaan dimulai dengan keputusan tentang keinginan kebutuhan organisasi/kelompok kerja.

b. Merumuskan Keadaan Saat Ini

Dengan menganalisis keadaan sekarang secara baik, maka dapat diperkirakan keadaan di masa yang akan datang.

c. Mengidentifikasi Kemudahan dan Hambatan

Dalam mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dapat dipakai metode SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Treats*). Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dari organisasi perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.

d. Mengembangkan Rencana untuk Pencapaian Tujuan

Tahap terakhir dari proses perencanaan diperlukan berbagai penilaian alternatif dan pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan terbaik di antara berbagai alternatif yang ada.

Perencanaan memiliki beberapa keuntungan utama : usaha intensif, ketekunan, pengarahan, dan penyusunan strategi-strategi penugasan.

2.6.2 Pengorganisasian (*organizing*)

Merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. (Sondang P.Siagian, 2002:82).

Menurut Malayu S.P Hasibuan, organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya sebagai alat dan wadah saja.

Prof.Dr.Mr Pradjudi Armosudiro, organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

Menurut Koontz dan O'Dannel, pengorganisasian adalah penentuan penggolongan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk tujuan perusahaan, pengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut dalam kondisi lingkungan tertentu

ke dalam suatu bagian yang dipimpin oleh seorang manajer serta melimpahkan wewenang untuk melaksanakannya.

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan wadah yang stabil, pengorganisasian (*organizing*) dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan. Pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan.

Di dalam suatu organisasi pastilah ada proses pengorganisasian pula, menurut Sukirno (2008:20) proses pengorganisasian dibagi menjadi sembilan bagian, yaitu:

7. Perumusan tujuan

Tujuan harus dirumuskan secara jelas dan lengkap baik mengenai bidang, ruang lingkup, sasaran, ketrampilan/keahlian serta peralatan yang diperlukan, jangka waktu pencapaian maupun cara pencapaian yang terbaik.

8. Penetapan tugas pokok

Adalah sasaran yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai.

9. Perincian kegiatan

Perincian kegiatan selain harus disusun secara lengkap dan terperinci harus diadakan identifikasi antar kegiatan-kegiatan yang penting dan yang kurang penting.

10. Pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam fungsi

Pengelompokan kegiatan meliputi pengelompokan dengan dua tinjauan yaitu tinjauan horizontal dan tinjauan vertikal.

11. Departemensi

Adalah proses konversi (*conveting*) fungsi-fungsi menjadi satuan-satuan organisasi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip organisasi.

- a) Horizontal
- b) Vertikal
- c) Addisional
- d) Penetapan prosedur dan metode kerja

12. Pelimpahan wewenang

Otoritas organisasi dapat diiberi arti sebagai kekuasaan atau hak untuk bertindak atau memberikan perintah ataupun menimbulkan tindakan-tindakan dari orang lain. Prinsip utama dalam pemberian otoritas adalah bahwa otoritas yang diberikan harus sebanding dengan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.

Asal otoritas bersumber dari:

- a) Ketentuan perundangan
- b) Posisi dalam konstelasi organisatoris yang telah ditetapkan.
- c) Pelimpahan otoritas
- d) Perintah atasan

13. Staffing

Adalah rekrutering serta penempatan orang pada satuan-satuan organisasi yang telah tercipta dalam proses departemensi.

14. Facilitating

Pemberian kelengkapan berupa peralatan.

15. Pergerakan (actualing)

Adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi “berjalan”. (Sukirno, 2008:20).

2.6.3. Kepemimpinan (*leading*)

Merupakan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. (Harsuki, 2012:261). Seorang pemimpin adalah seorang yang memberi motivasi, memberikan pengarahan, memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada anggotanya agar dapat mencapai tujuan dari organisasi. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang dapat memberikan masukan yang penting bagi suksesnya suatu organisasi. (Mugiyo Hartono, 2010:22).

Kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang-orang memberikan kontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasi (House et al, 1999).

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar melaksanakan pekerjaan bersama menuju suatu tujuan tertentu (Sondang P. Siagian).

Menurut Koornt, kepemimpinan adalah pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang-orang, sehingga mereka akan berusaha mencapai tujuan kelompok dengan kemauan dan antusias.

Kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya (Stoner).

Kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu pengaruh yang berhubungan antara para pemimpin dan pengikut (*followers*) (Richard L. Daf, 2005).

Jadi kepemimpinan (*leading*) merupakan seni mempengaruhi orang-orang atau sekelompok anggota untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai tujuan dari kelompok itu atau organisasi tersebut.

Para pemimpin dari dahulu hingga sekarang ini dapat digolongkan menjadi beberapa tipe kepemimpinan, yaitu:

- a. Tipe otokratik
- b. Tipe demokratik
- c. Tipe paternalistik
- d. Tipe kharismatik
- e. Tipe *laissez faire* (Sondang P. Siagian, 2002:17)

Cara yang digunakan Siagian dalam memaparkan tipe-tipe kepemimpinan yang berdasarkan berbagai karakter merupakan cara yang tepat. Karena tiap pemimpin memiliki ciri khas, karakteristik diri yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Sebagian pemimpin bersifat positif dan sebagian pula bersifat negatif.

Tipe otokratik ditandai dengan gaya memimpin anggotanya dengan cara menekan pada keinginan pribadi yang cenderung memerintah bukan mengajak, efektivitas kerja yang tinggi hanya dicapai karena alat pengendalian yang bersifat menghukum (*punitif*) digunakan secara intensif, anggota cenderung didalam menyelesaikan tugasnya berdasarkan rasa takut bukan akan kesadaran diri. (Sondang P. Siagian, 2002:18).

Menurut G.R. Terry, Pemimpin yang demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengankelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang terlaksananya tujuan bersama. Agar setiap anggota turut bertanggung jawab, maka seluruh anggota ikut serta dalam segala kegiatan, perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, dan penilaian. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan.

Tipe paternalistik lebih diidentikkan dengan kepemimpinan yang kebabakan dengan sifat-sifat sebagai berikut: (1) mereka menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak/belum dewasa, atau anak sendiri yang perlu dikembangkan, (2) mereka bersikap terlalu melindungi, (3) mereka jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri, (4) mereka hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif, (5) mereka memberikan atau hampir tidak pernah memberikan kesempatan pada pengikut atau bawahan untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri, (6) selalu bersikap maha tahu dan maha benar. (Kartono:2003).

Tipe kharismatik lebih mengacu terhadap pemimpin yang memiliki kharisma, daya pikat yang tinggi sehingga kepemimpinannya diterima dan diakui oleh anggotanya yang biasanya berjumlah banyak yang menerima dan mengakui kepemimpinannya, dalam pengambilan keputusan tipe kharismatik tidak mengikutsertakan anggotanya, tetapi kadang juga mengikutsertakan anggotanya. (Sondang P. Siagian, 2002:20).

Tipe *laissez faire*, pemimpin ini berpandangan bahwa umumnya organisasi akan berjalan lancar dengan sendirinya karena para anggota organisasi terdiri dari orang-orang yang sudah dewasa yang mengetahui apa yang menjadi tujuan organisasi, sasaran-sasaran apa yang ingin dicapai, tugas apa yang harus ditunaikan oleh masing-masing anggota dan pemimpin tidak terlalu sering intervensi. (<http://komanganombudiutama.blogspot.com/2012/01/definisi-dan-tipe-tipe-kepemimpinan.html>).

2.6.4 Pengawasan / Pengontrolan (*controlling*)

Pengontrolan merupakan kegiatan manager yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki. (Sukirno, 2008:22).

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. (Manullang:2001)

Sejatinya pengontrolan adalah proses umum untuk mencapai tujuan dari organisasi yang membandingkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. Sedangkan menurut Maringan (2004), pengawasan adalah proses dimana pimpinan ingin mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan bawahan sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah ditentukan.

Menurut Siagian (2003: 30), bahwa pengawasan adalah memantau aktivitas pekerjaan karyawan untuk menjaga perusahaan agar tetap berjalan kearah pencapaian tujuan dan membuat koreksi jika diperlukan. Pengawasan

secara umum berarti pengendalian terhadap perencanaan apakah sudah dilaksanakan sesuai tujuan atau penyimpangan dari tujuan yang diinginkan. Pengawasan dibedakan menjadi tiga, yaitu:

2.6.4.1. Pengontrolan sebelum terjadi/ pendahuluan (*feedforward control*)

Merupakan suatu mekanisme untuk mengumpulkan informasi mengenai kekurangan-kekurangan dari kinerja sebelum hal itu terjadi. (Williams, 2001:280). Pengontrolan ini menyediakan informasi mengenai kekurangan pada kinerja dengan memonitor input bukan output dan berusaha mencegah atau meminimalkan kekurangan kinerja sebelum hal itu terjadi.

2.6.4.2. Pengontrolan yang terjadi bersamaan/ pada saat terjadi (*concurrent control*)

Merupakan sesuatu mekanisme untuk mengumpulkan informasi mengenai kekurangan prestasi pada saat terjadinya, menghilangkan atau mempersingkat kelambanan antara hasil dan umpan baliknya. (Williams, 2001: 279).

Pengawasan yang terjadi ketika pekerjaan dilaksanakan. Memonitor pekerjaan yang berlangsung guna memastikan bahwa sasaran-sasaran telah dicapai. Concurrent control terutama terdiri dari tindakan-tindakan para supervisor yang mengarahkan pekerjaan para bawahan mereka.

2.6.4.3. Pengontrolan umpan balik (*feedback control*)

Merupakan mekanisme untuk mengumpulkan informasi tentang ketidaksempurnaan prestasi setelah terjadi. Informasi selanjutnya digunakan untuk memperbaiki atau mencegah ketidaksempurnaan prestasi berikutnya.

Pengawasan umpan balik merupakan pengawasan yang memperbaiki baik individual maupun prestasi organisasi.(Williams, 2001:279). Dengan adanya pengontrolan umpan balik lebih baik daripada tidak ada.

Faktor- faktor yang membuat pengontrolan semakin diperlukan suatu organisasi adalah perubahan lingkungan organisasi, peningkatan kompleksitas organisasi, kesalahan-kesalahan, dan kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang. (Fajar Agustomi: 2008).

2.6.5 Perekrutan Tenaga Kerja/Anggota (*staffing*)

Staffing merupakan kegiatan merekrut, memilih, mempromosikan, memindahkan, dan penggunduran diri dari para anggota manajemen. (George R.Terry, 2003:112).

Henry Fayol(2013), staffing atau penyusunan personalia adalah penarikan (*recruitment*) latihan dan pengembangan, penempatan serta pemberian orientasi pada karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan produktif. (<http://koleksi.org/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol>).

Berbeda dengan fungsi lainnya, penekanan dari fungsi ini lebih difokuskan pada penyusunan sumber daya yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan secara jelas pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Aktifitas yang dilakukan dalam fungsi ini, antara lain menentukan, memilih, mengangkat, membina, membimbing sumber daya manusia dengan menggunakan berbagai pendekatan dan atau seni pembinaan sumber daya manusia.

Jadi staffing adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang berhubungan dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi.

2.6.6 Pendanaan (*budgeting*)

Definisi yang pertama kali muncul mengenai dana adalah bahwa dana merupakan kas. Akan tetapi mendefinisikan dana sebagai kas sebenarnya terlalu sempit. Pendanaan merupakan sebuah proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional kepengurusan, sehingga kegiatan operasional kepengurusan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Luther Gulick, *budgeting (penganggaran)* merupakan fungsi manajemen berupa pengikhtisaran sistem anggaran keuangan, baik itu sistem keuangan untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Pengertian anggaran (*budget*) ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (*periode*) tertentu yang akan datang. (Munandar:1986).

Dana yang masuk itu disebut dana masukan (*input*), kemudian setelah dilakukan perencanaan anggaran (*budgeting*), anggaran tersebut digunakan dalam pelaksanaan proses/operasional lalu dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku bersama hasil usaha (*output*) yang dihasilkannya.

Dalam klub bola basket Sahabat Semarang dana yang masuk dapat berasal dari beberapa sumber, diantaranya dana dapat diperoleh dari sponsor, uang pendaftaran anggota baru, dan iuran anggota per bulan. Fungsi mencari dana meliputi fungsi pencarian dana yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan operasional klub bola basket Sahabat Semarang. Usaha-usaha yang dijalankan oleh klub bola basket dalam mendapatkan sumber-sumber dana yang tepat untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan klub bola basket, diantaranya untuk menggaji para pelatih, pemeliharaan fasilitas latihan, dan pemeliharaan alat-alat yang dimiliki.

2.7. Sejarah Klub Bolabasket Sahabat Semarang

Klub bolabasket Sahabat merupakan salah satu klub yang ada di Kota Semarang. Tahun 1931 cabang bola basket berdiri dan tahun 1932 badan pengurus terbentuk. Pergantian pengurus yayasan lama (periode 1995-2000) dengan pengurus baru periode 2001-2005 menjadi awal kebangkitan yayasan ini. Awal 2001 sejumlah pengurus di bawah kepemimpinan Bapak Tekno Wibowo berikhtiar membangkitkan kembali klub Bola Basket Sahabat. Tak tanggung-tanggung Sahabat memindahkan markas dari jalan Gajahmada ke jalan Sendangsari utara XIII (Jalan Supriyadi). Di tempat baru ini, di bangunlah gedung baru yang berstandar Nasional. Dana pembangunannya berasal dari seluruh anggota klub, masyarakat pecinta bola basket dan para donator dari Semarang, kota-kota lain di seluruh Indonesia juga luar negeri. Di bangunnya GOR Sahabat dianggap merupakan titik awal kebangkitan bola basket Sahabat. Gairah pembinaan kini mulai terasa dan sumbangsih prestasi terhadap Semarang maupun Jawa Tengah sudah diperlihatkan utama di kelompok junior. Awal mula

pembangunan GOR Sahabat dimulai tahun 2002 diawali dengan pembelian tanah seluas ± 4.600 m². Mulai dibangun September 2002 dan selesai pada Mei 2003, mulai dipakai pada bulan Juni 2003 serta diresmikan penggunaan oleh Walikota Semarang Sukawi Sutarip SH, SE. pada April 2004.

GOR Sahabat yang berstandar FIBA sudah menjadi langganan untuk menggelar kejuaraan Nasional seperti Kobatama maupun IBL. Untuk menunjang kegiatan pembinaan, GOR Sahabat terus melakukan pembenahan fasilitas. Jika saat yang lalu tersedia lapangan indoor dan out door, kini lapangan out door di sebelah utara GOR telah menjadi lapangan indoor pula, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pembinaan basket Sahabat. Di Klub Bola Basket Sahabat Semarang semula anak didiknya hanya anak-anak di sekitar Semarang. Sekarang anak didik atau atlet berasal dari luar Kota Semarang seperti Kendal, Demak, Kabupaten Semarang dll. Jumlah atlet putra kurang lebih 100 siswa terdiri dari KU 16, KU 18 dan Senior. (Eko Hari N. Putranto, 2012:4).

2.7.1. Struktur organisasi klub Sahabat Semarang tim putri

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh data tentang struktur organisasi klub Sahabat Semarang untuk tim putri adalah:

1. Manager : Poa, Seng Goeng
2. Assistant Manager : David Song
3. Assistant Manager : Ir. Teguh Hirtanto, MT.
4. Head Coach : Xaverius Wiwit Agus Cahyono
5. Assistant Coach : Kiki Dian Permana

2.7.2. Prestasi klub Bola Basket Sahabat Semarang

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh data tentang prestasi-prestasi atlet klub bola basket Sahabat Semarang selama ini tercatat mulai dari tahun 2011-2012 terakhir antara lain :

- Juara I KU-14th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah [Putra]
- Juara I KU-16th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah [Putri]
- Juara I KU-18th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah [Putri]
- Juara I KU-16th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah [Putra]
- Juara I KU-18th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah [Putra]
- Yuni Anggraeni : MVP DBL Selection 2010 Malaysia
- Yuni Anggraeni : MVP DBL All Star 2010 Seattle USA
- 6 Atlet Sahabat dipanggil seleksi TIMNAS Sea Games 2011
- 11 Atlet Sahabat dipanggil seleksi TIM PON 2011
- Juara 3 WNBL tahun 2012 [putri]
- Tim putri Sahabat Semarang KU- 15 mewakili Kejurnas tahun 2012
- juara 1 PON tahun 2012 di Riau KU 15 [putri]
- Natasha Debby: Shooting Guard Timnas Sea games 2011

2.7.3. Sarana dan Prasarana

Upaya penyediaan sarana dan prasarana bagi pembinaan prestasi olahraga baik ditingkat nasional maupun daerah, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan pembinaan atau peningkatan kualitas olahraga prestasi. Oleh karena itu pembangunan, penyediaan dan pengembangan sarana

dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian, tidak hanya oleh pembina olahraga, tetapi juga oleh pemerintah.

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari *facilities* yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan (*apparatus*) adalah sesuatu yang digunakan. Contohnya seperti palang sejajar, palang tunggal, dll. Sedangkan perlengkapan (*device*) adalah sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana (net, garis batas, bendera untuk tanda) dan sesuatu yang dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki (bola, raket, dan lain-lain).

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah lapangan sepakbola, lapangan basket, stadion sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Fasilitas dapat diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan disamping menyangkut kualitas tempat, juga keadaan cuaca di sekitarnya (suhu, angin, kelembaban udara, tekanan udara). Dengan demikian fasilitas sangatlah dibutuhkan untuk memperlancar jalannya kegiatan dalam organisasi.

2.7.4 Keuangan dan Pendanaan

Sebuah organisasi atau perkumpulan tidak akan berjalan sesuai dengan rencana atau program yang ada, apabila organisasi atau perkumpulan tersebut tidak mempunyai ilmu yang memadai. Hal ini dikarenakan keberadaan sebuah klub bola basket pada dasarnya membutuhkan dana yang cukup besar dalam operasionalnya.

Definisi yang pertama kali muncul mengenai dana adalah bahwa dana merupakan kas. Akan tetapi mendefinisikan dana sebagai kas sebenarnya terlalu sempit. Keuangan/pendanaan merupakan sebuah proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional kepengurusan, sehingga kegiatan operasional kepengurusan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dana yang datang/masuk itu disebut dana masukan (input), kemudian setelah dilakukan perencanaan anggaran (budgeting), anggaran tersebut digunakan dalam pelaksanaan proses/operasional lalu dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku bersama hasil usaha (output) yang dihasilkannya.

Dalam klub bolabasket dana yang masuk dapat berasal dari beberapa sumber, diantaranya dana dapat diperoleh dari sponsor, uang pendaftaran anggota baru, dan iuran anggota per bulan. Fungsi mencari dana meliputi fungsi pencarian dana /modal yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan operasional klub bolabasket. Usaha-usaha yang dijalankan oleh klub bolabasket dalam mendapatkan sumber-sumber dana yang tepat untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan klub bolabasket, diantaranya untuk menggaji para pelatih, pemeliharaan fasilitas latihan, dan pemeliharaan alat-alat yang dimiliki.

2.8. Kerangka konseptual

- a. Analisa manajemen yang ada di dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.
- b. Analisa penerapan program pembinaan dan latihan yang dipergunakan oleh klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah pengetahuan tentang bagaimana macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek studi ilmu-ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penggunaan metodologi penelitian sangat bermanfaat sekali dalam menunjang terseleksinya suatu penelitian. Adapun metodologi penelitian ini meliputi :

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara untuk memilih atau menentukan jenis pendekatan yang akan diambil oleh peneliti. Jenis pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan non-eksperimen (kualitatif). Pendekatan non-eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang hanya meneliti apa yang sudah ada. (Suharsimi Arikunto, 2006:82). Penelitian ini berkaitan dengan perencanaan; pengorganisasian; kepemimpinan; pengelolaan (fungsi-fungsi manajemen) di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013, sarana prasarana yang digunakan, dan program pembinaan atlet putri di klub bolabasket Sahabat Semarang tahun 2012-2013.

3.1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode triangulasi dan hanya menggunakan satu variabel sehingga penelitian non hipotesis. Sugiyono (2007) mengemukakan: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Sehingga dalam langkah penelitian ini hanya untuk mengetahui tingkat manajemen klub bola basket Sahabat Semarang. Pengukuran gejala yang akan diamati berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang digunakan adalah metode triangulasi dengan instrumen observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

3.2. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi dan sasaran penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan sasaran penelitian itu sendiri merupakan suatu hal yang menjadi inti dalam penelitian ini dilaksanakan. Lokasi dan sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Lokasi

Lokasi penelitian di klub bola basket Sahabat Semarang yang terletak di **GOR SAHABAT Semarang**, Jl. Sendangsari Utara XIII (Supriyadi) Semarang.

3.2.2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013. Lebih tepatnya yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah sistematika manajemen klub bola basket Sahabat Semarang.

3.2.2.1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau responden/informan. Informasi yang digali tidak hanya informasi yang berupa verbal tetapi juga berupa tindakan dan aktivitas subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah pemain, pengurus klub terdiri dari manajer klub, sekretaris klub, bendahara klub, ketua seksi masing-masing bidang, atlet tim putri yaitu masing-masing 5 atlet KU 14, 5 atlet KU 16, 5 atlet KU 18, 5 atlet dewasa dari tim WNBL klub bolabasket Sahabat dan 2 orang pelatih (pelatih dan asisten pelatih), 1 official tim yang ada di klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013, serta Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan, dalam penelitian ini berjumlah 20 orang masyarakat (orang tua atlet)

3.2.2.2. Objek penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan sistem perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, perekrutan tenaga kerja, dan pendanaan (sistem manajemen) serta pembinaan bola basket di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

3.2.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:38).

Berdasarkan metode penyusunan yang digunakan serta pengertian penelitian di atas, maka variabel yang akan dibahas yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, perekrutan tenaga kerja dan anggota, serta pendanaan klub (sistem manajemen) yang dilakukan oleh manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

3.3. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah suatu cara dan petunjuk dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian ini jelas kearah mana akan dibawa oleh peneliti dan memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan isinya oleh peneliti. Instrumen dan metode dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. (Suharsimi Arikunto, 2006:149).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus "divalidasi". Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan

terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya (Sugiyono, 2009:222).

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009:222). Adapun instrumen dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata sarana dan prasarana yang ada di klub bola basket Sahabat Semarang, wawancara dengan berpedoman pada kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah peneliti buat, dokumen dengan mencari tahu tentang administrasi klub bola basket Sahabat Semarang dan mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan proses manajemen yang ada di klub bola basket Sahabat Semarang dan angket yang akan diberikan kepada responden.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2009:224). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi atau penggabungan, yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Berikut ini akan diuraikan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.2.1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dan pendukung untuk mengumpulkan data yang diharapkan. Observasi dapat dilakukan di tempat yang berhubungan dengan aspek pelaksanaan sistem manajerial klub bola basket Sahabat Semarang tim putri pada khususnya. Data tersebut berupa tempat klub tersebut berada, atau kantor sekretariat, tempat latihan, sarana dan prasarana klub.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini menggunakan tipe observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur, yaitu:

1. Observasi secara terang-terangan atau tersamar

Pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Pada suatu saat, peneliti juga tidak terus-terang atau tersamar dalam observasi untuk mencari data yang bersifat rahasia. (Sugiyono, 2009:228).

2. Observasi tak berstruktur

Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi ini dipakai karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak

menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiono,2009: 310-313).

Observasi ini digunakan oleh peneliti pada saat observasi awal. Data yang diperoleh peneliti dalam observasi tahap awal digunakan oleh peneliti untuk memperkuat latar belakang dari penelitian ini dan sebuah pedoman awal kearah sebuah kesimpulan yang matang didalam penelitian.

3. Objek Observasi

Objek penelitian yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang meliputi;

1. Tempat berlangsungnya interaksi, yaitu ruangan-ruangan di GOR Sahabat Semarang.
2. Pelaku atau orang-orang yang sedang “memainkan” peran tertentu untuk diobservasi, yaitu orang-orang yang melakukan peran atau para pelaku manajemen di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.
3. Kegiatan yang dilakukan oleh pelaku, yaitu pembinaan atlet putri, latihan tim putri dari klub bolabasket Sahabat Semarang tahun 2012-2013.
4. Objek yaitu benda-benda yang mendukung observasi di sekitar lingkungan yang sedang diobservasi, yaitu segala sarana yang digunakan oleh klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012-2013.
5. Perbuatan atau tindakan-tindakan tertentu, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan manjerial klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

6. Rangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh pelaku-pelaku yang diobservasi, yaitu rangkaian aktivitas pembinaan tim putri klub bolabasket Sahabat Semarang tahun 2012-2013.
7. Urutan kegiatan pada saat melakukan tindakan-tindakan tertentu, yaitu urutan pola manajemen dan pembinaan klub bola basket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012-2013.
8. Tujuan yang ingin dicapai pada rangkaian aktivitas yang dilakukan, yaitu terkait tujuan dari manajemen klub bola basket Sabahat Semarang tim putri tahun 2012/2013.
9. Perasaan yang dirasakan dan diekspresikan oleh pelaku pada saat melakukan rangkaian aktivitas (Sugiono,2009:314-315). Yaitu perasaan para pelaku rangkaian aktivitas daam klub tersebut.

3.3.2.2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2009:231) dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi (Sugiono, 2009:233). Wawancara adalah alat komunikasi yang terbentuk dari sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai informasi (interview) yang dijawab lisan pula oleh responden atau informan yang berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan

pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah itu.

Untuk melakukan dengan informan terlebih dahulu pewawancara harus membuat pertanyaan pembimbing (*interviewguide*) yang dapat membuat wawancara berjalan dengan lancar dan mengarah pada tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu:

a. **Wawancara tak terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2009: 233-234). Pada wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya belum diketahui yang kemudian dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang lalu dibuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara dan data yang sama dikelompokkan.

Penelitian ini menggunakan tipe wawancara terbuka, yaitu wawancara yang pertanyaannya mengharapkan responden menjawab dengan leluasa, dan juga bentuk pertanyaannya berupa kalimat positif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Dalam tahap ini wawancara yang digunakan akan diungkapkan indikator-indikatornya antara lain:

a. Perencanaan manajemen klub tim putri

- b. Pengorganisasian manajemen klub tim putri
- c. Kepemimpinan manajemen klub tim putri
- d. Pengawasan dan pengontrolan klub tim putri
- e. Perekrutan tenaga kerja dan anggota klub tim putri
- f. Pendanaan klub tim putri
- g. Program pembinaan bola basket klub tim putri
- h. Sarana dan prasarana klub

Setelah ditetapkan jenis instrumennya, peneliti menyusun kisi-kisi atau *lay out* instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan yang disebutkan dalam kolom (Arikunto 2006:162). Dalam hal ini sebelum menyusun butir-butir pertanyaan maka dibuatlah kisi-kisi instrumen yang meliputi faktor dan kemudian dijabarkan kedalam indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel.3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Obyek Wawancara	Jml Item Wawancara	Indikator
Manajemen klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013	1. Ketua manajemen klub	10	a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Perekrutan tenaga kerja dan anggota d. Kepemimpinan e. Pengawasan

	2. Sekretaris klub		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Program kerja 4. Pengawasan 5. Perekrutan anggota klub/ Atlet
	3. Bendahara klub	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pendanaan 2. Pengelolaan dana 3. Penggunaan dana 4. Keadaan dana klub 5. Pembukuan dana 6. Usaha penanganan jika mengalami krisis dana.
	4. Ketua bidang organisasi	9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk organisasi 2. Struktur organisasi 3. Pembagian tugas 4. Pelimpahan wewenang
	5. Ketua bidang pembinaan prestasi	10	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perkembangan klub 6. Pengawasan 7. Kepemimpinan 1. Sistem pembinaan prestasi 2. Program latihan 3. Bentuk pembinaan

			prestasi
			4.Sasaran pembinaan
			5. Pengawasan
			6.Gizi atlet
			7. Prestasi Atlet
			8. Perekrutan tenaga kerja
	6. Ketua	6	1. Keadaan sarana dan
	bidang		prasarana klub
	sarana dan		2. Prosedur pengadaan
	prasarana		sarana dan prasarana
			klub.
			3. Penyediaan sarana dan
			prasarana.
			4. Pemeliharaan sarana dan
			prasarana.
	7. Pelatih	10	1. Lisensi pelatih
			2. Penyusunan program
			latihan
			3. Kendala saat melatih
			4. pendekatan sosial antara
			pelatih dan atlet
			5. Evaluasi latihan
			6. Pengawasan
			7.Penunjang latihan

	8. Asisten pelatih	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lisensi melatih 2. Tugas-tugas asisten pelatih 3. Hubungan dengan pelatih dan atlet. 4. Kriteria asisten pelatih 5. Pengawasan
	9. Officel tim	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lisensi melatih 2. kriteria officel tim putri 3. Hubungan dengan pelatih, asisten pelatih, dan atlet. 4. program kerja 5. kendala selama jadi officel tim putri
JUMLAH	9	77	

Pertanyaan dalam wawancara terdiri dari 77 butir pertanyaan dengan rincian: 10 butir pertanyaan untuk ketua harian/ manajer klub, 8 butir pertanyaan untuk sekretaris klub, 8 butir pertanyaan untuk bendahara klub, 10 butir pertanyaan untuk ketua bidang organisasi, 8 butir pertanyaan untuk ketua bidang pembinaan prestasi, 8 butir pertanyaan untuk ketua bidang sarana dan prasarana, 9 butir pertanyaan untuk pelatih tim putri, 10 pertanyaan untuk asisten pelatih dan 6 butir pertanyaan untuk officel tim putri.

3.2.2.3. Metode Kuisiner/Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau informan untuk dijawab. (Sugiyono, 2009:142). Kuisiner ini digunakan untuk penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya.

Penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaannya mengharapkan responden menjawab dengan cepat, dan juga bentuk pertanyaannya berupa kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik. (Sugiyono, 2009:143). Angket ini bertujuan untuk penelitian formal guna menambah data informative yang belum lengkap. Angket yang diberikan digunakan untuk mengetahui presentase kemampuan manajemen dalam menjalankan roda organisasi pada klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

Dalam tahap ini kuisiner yang digunakan akan diungkapkan indikator-indikatornya antara lain:

- a. Perencanaan manajemen klub tim putri
- b. Pengorganisasian manajemen klub tim putri
- c. Kepemimpinan manajemen klub tim putri

d. Pengawasan dan pengontrolan klub tim putri

Menurut S.Margono (2005:157-158) ada beberapa langkah umum yang biasa ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Analisis variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi subpenelitian sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/ subvariabel atau indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup dan wawancara terbuka.

Setelah ditetapkan jenis instrumennya, peneliti menyusun kisi-kisi atau *lay out* instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2006:162). Dalam hal ini sebelum menyusun butir-butir pertanyaan maka dibuatlah kisi-kisi instrumen yang meliputi faktor dan kemudian dijabarkan kedalam indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi angket uji coba

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Manajemen klub bolabasket	1. Perencanaan	a. Target manajemen	1,	6
		b. Pencapaian target	2,	
		c.Rencana Pemeliharaan	3,	

Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.	2. Pengorganisasian	pemain	4,	6		
		d. Pencapaian tujuan klub	5, 6,			
		e. Keadaan klub	7,			
		f. Ketepatan waktu	8,			
		a. Cara pemilihan atlet	9,			
		b. Perkembangan klub	10,			
		c. Kondisi internal	11,			
		d. Pembagian jadwal				
		e. Koordinasi antar pengurus	12			
		3. Kepemimpinan	f. Kerjasama tim		13,	6
		a. Presensi manajer	14,			
		b. Manajer menjelaskan sasaran klub	15,			
		c. Kepedulian manajer	16,			
		d. Demokratisme pendapat.	17,			
		4. Pengawasan	e. Mperpecahan kelompok		18,	
		a. Peraturan klub	19,			
		b. Evaluasi program latihan	20,			
		c. Koreksi penyimpangan	21,			

		d. Pengawasan kondisi klub	22,	
		e. Jadwal evaluasi	23	
		f. Kepatuhan akan peraturan		
	Jumlah			23

Pertanyaan dalam angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan rincian: 6 butir pertanyaan mengenai perencanaan, 6 butir pertanyaan mengenai pengorganisasian, 5 butir pertanyaan mengenai kepemimpinan, dan 6 butir pertanyaan mengenai pengawasan.

Tabel 3.3. Skala Skor Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat penting	4
Penting	3
Kurang penting	2
Tidak penting	1

Pertanyaan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Untuk menyusun butir pernyataan maka dibuatlah kisi-kisi instrumen yang meliputi faktor.

3.3.2.4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:230). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2009:240).

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/dapat dipercaya (Sugiono, 2009:240).

Bentuk dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah surat keputusan, laporan, sejarah, organisasi, proses pembinaan dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi.

Penelitian menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan datanya. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2009:241). Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi tak terstruktur dan terang-terangan serta tersamar, wawancara mendalam tak terstruktur, angket/kuesioner tertutup dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (disebut: triangulasi teknik) atau triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.3.2.5. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diujicobakan di luar sampel penelitian. Uji coba penelitian yang berupa angket dilaksanakan di klub Kumala Jaya dipergunakan untuk uji coba instrumen karena klub ini merupakan salah satu klub yang memiliki tim putri dalam kelompok umur (KU) yang sama dengan klub Sahabat Semarang.

Sebelum diuji coba terlebih dahulu dimantapkan dengan mengkonsultasikan dengan para ahli yaitu dosen pembimbing. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengungkap sistem manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

3.3.3. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket sebagai alat pengumpul data dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Adapun penyusunan alat pengumpul yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi
- b. Menyusun rancangan wawancara
- c. Menyusun rancangan angket dan membuat pilihan jawaban.
- d. Memperbanyak angket sesuai dengan jumlah narasumber yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Penelitian

Data adalah kumpulan keterangan yang benar dan nyata (Kamus Bahasa Indonesia). Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Pengertian data primer menurut Zaenal Mustafa TQ(2009:92) dalam bukunya “Mengurai Variabel hingga Instrumentasi” bahwa: “Data primer ialah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti sari sumbernya(subyek penelitian)”. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan subyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya. (Mustafa, 2009:92). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pada suatu klub/organisasi.

Sesuai dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian, maka data yang diperlukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan sistem manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sebagai berikut:

- a) Data mengenai sistem manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.
- b) Data mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2006:129).

Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasi sebagai berikut. (Suharsimi Arikunto: 2006).

3.4.2.1. Narasumber (Informan)

Narasumber atau informan adalah orang yang memberikan informasi. (Suharsimi Arikunto,2006:145). Narasumber dalam hal ini yaitu orang yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin kita ketahui. Narasumber dalam penelitian ini adalah pelaku atau pelaksana manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 (manajer klub; sekretaris klub; ketua seksi masing-masing bidang), pelatih tim putri, officel tim putri, atlet putri klub bolabasket Sahabat Semarang tahun 2012-2013 dan orang tua atlet klub Sahabat Semarang. Para informan atau responden ini diharapkan dapat memberikan informasi keterangan tentang suatu fakta atau pendapat terkait dengan sistem manajemen klub Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012-2013, keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab wawancara.

3.4.2.2. Peristiwa atau aktifitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau aktivitas ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

(Suharsimi Arikunto,2006: 157). Peristiwa atau aktifitas dalam penelitian ini adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh pihak manajemen di dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

3.4.2.3. Tempat atau lokasi

Informasi kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik merupakan tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungan, peneliti bisa secara cermat mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan. (Suharsimi Arikunto:2006). Lokasi dalam penelitian ini adalah klub bolabasket Sahabat Semarang yang beroperasi di GOR Sahabat Semarang.

3.4.2.4. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2009:240). Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian ini, maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *person*, *place*, dan *paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. *Place* yang diam dalam penelitian ini adalah ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain di dalam GOR Sahabat Semarang, sedangkan *place* yang bergerak dalam penelitian ini adalah aktifitas, kinerja, serta kegiatan pembinaan prestasi. *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertian ini maka *paper* bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana

terjemahan dari kata *paper* dalam bahasa Inggris, tetapi bisa berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar serta yang lainnya, yang cocok untuk dokumentasi. *Paper* dalam penelitian ini adalah data-data tertulis dan dokumen-dokumen fisik yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 yaitu: surat keputusan, laporan, sejarah, organisasi, proses pembinaan dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi.

3.4.3. Prosedur Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, diperlukan prosedur penelitian yang menyebutkan bagaimana langkah-langkah penelitian itu dilaksanakan. Adapun prosedur penelitian itu adalah:

1. Tahap awal penelitian
 - a. Membuat proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada jurusan untuk persetujuan penelitian
 - b. Setelah proposal disetujui, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
2. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian membuat surat tembusan kepada pihak klub. Sebagai pemberitahuan bahwa manajemen klub tim putrinya akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu pelaku atau pelaksana sistem manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.
3. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah perlengkapan penelitian sudah lengkap yaitu berupa pedoman pertanyaan wawancara, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan sejumlah informan atau responden. Langkah selanjutnya menyebarkan angket pada informan, dan pada saat yang bersamaan, penulis memberikan keterangan yang berhubungan dengan pengumpulan data. Setelah informan selesai angket tersebut, maka angket tersebut dikumpulkan untuk di analisis.

4. Tahap akhir penelitian
 - a. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan Microsoft Excel.
 - b. Selanjutnya data tersebut didiskusikan dengan dosen pembimbing.

3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. (Moleong, 2007:326). Agar memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka data dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, dan reliabilitas.

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.(Suharsimi Arikunto,2006:168). Validitas isi suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut

mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan harga $r_{product\ moment}$ dengan taraf signifikansi 5% adalah validitas 0,297. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dikatakan item soal atau instrumen tersebut *valid* akan tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas alat ukur digunakan teknik dengan menggunakan rumus alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = jumlah variasi butir

δ_t = varians total

(Arikunto, 2006:196).

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel r kritik product *moment*. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka dikatakan angket penelitian dinyatakan *reliabel*, akan tetapi jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka angket penelitian dinyatakan tidak *reliabel*.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data (Bogdan & Biklen, 1982) merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2007:248).

Berkaitan dengan analisis data, adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Teknik Analisis Kualitatif

Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis kualitatif ini adalah sebagai berikut:

3.6.1.1. Reduksi Data

Diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang atau merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono,2009:247).

3.6.1.2. Penyajian Data

Merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Menurut

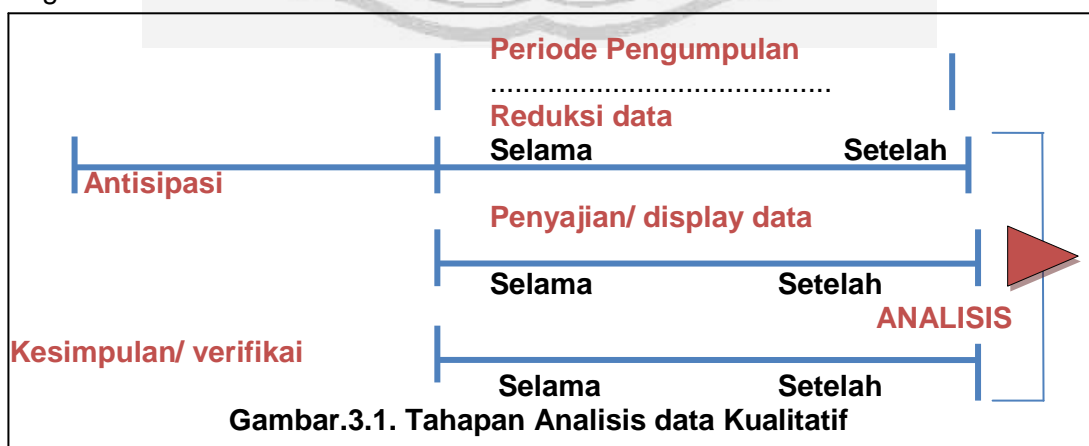
Moleong (2007: 288) penyajian data atau kategorisasi merupakan upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

3.6.1.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono,2009:252).

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai suatu yang berhubungan pada sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data. Tiga alur kegiatan analisis data tersebut merupakan proses siklus yang integratif. Tahapan analisis data kualitatif di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



3.6.2. Teknik Analisis Kuantitatif (Kuesioner)

Merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh data angket/ kuesioner. Data yang sudah terkumpul dari informan akan ditabulasikan menjadi data yang menyatakan tingkat kemampuan manajemen dari masing-masing anggota klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013, data yang sudah di tabulasikan akan di analisis dengan menggunakan metode deskriptif persentase. Penilaian deskriptif persentase dilakukan dengan rumus pokok sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana: **P** = Persentase jawaban
f = Frekuensi jawaban
N = Jumlah responden
100 % = Bilangan tetap (Mohamad Ali 1987:184)

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis prosentase. Hasil analisis diharapkan dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif prosentase

Langkah-langkah perhitungan :

- 1) Menetapkan skor tertinggi
- 2) Menetapkan skor terendah
- 3) Menetapkan prosentase tertinggi = 100%
- 4) Menetapkan prosentase terendah = 25%

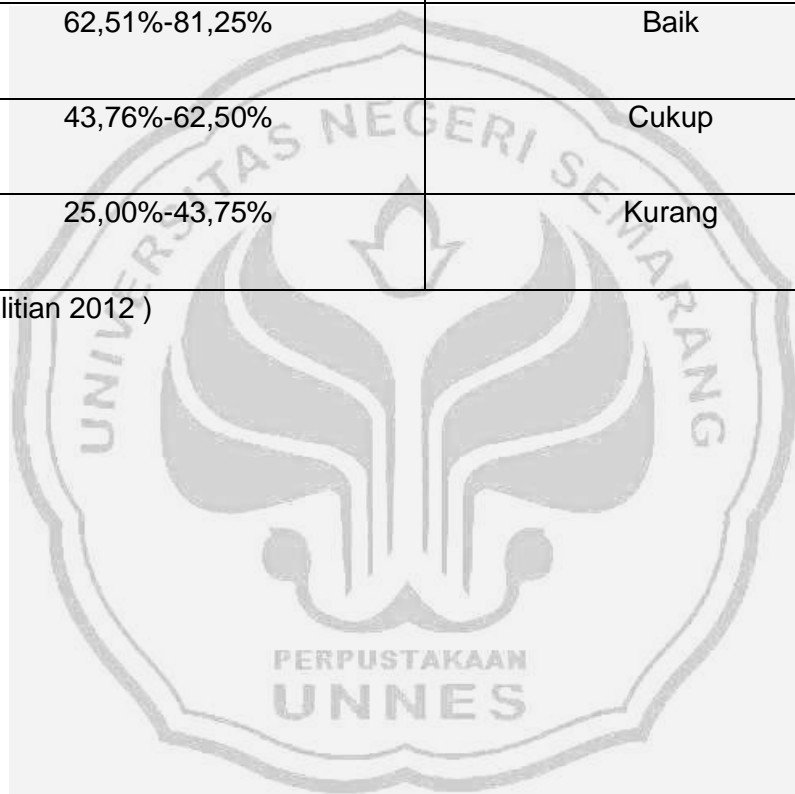
5) Menetapkan rentang prosentase = $100\% - 25\%$

6) Menetapkan interval = $75\% : 4 = 18,75$

Tabel 3.4. Kriteria Deskriptif Persentase

Interval	Keterangan
81,26%-100%	Sangat Baik
62,51%-81,25%	Baik
43,76%-62,50%	Cukup
25,00%-43,75%	Kurang

(Penelitian 2012)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 yang berada di GOR Sahabat Semarang. Tujuan mengadakan penelitian manajemen di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri pada tahun 2012-2013 adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem manajemen, sarana dan prasarana klub, serta pola pembinaan klub.

Berdasarkan hasil penelitian terkumpul sejumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 49 responden dengan perincian atlet berjumlah 20 responden, orang tua berjumlah 20 responden, dan pengurus organisasi atau klub berjumlah 9 responden.

Analisis data penelitian ini dengan cara memasukkan skor tiap item instrumen, menjumlah skor setiap item, menjumlah skor sesuai variabel manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013. Penghitungan besar presentase jawaban setiap variabel kemudian menganalisis data berdasarkan tabulasi data yang ada dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikalikan 100%. Berdasarkan data tersebut dianalisis masuk kriteria tingkatan manajemen klub bola basket sesuai empat tingkatan yang ada, yaitu sangat tinggi, tinggi, kurang tinggi, dan rendah.

Dalam pengelolaan suatu klub bola basket, manajemen adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebab keberhasilan pengelolaan klub bola basket tergantung dari bagaimana suatu manajemen klub bola basket itu berjalan dengan baik. Sehingga dengan manajemen yang baik suatu klub bola basket akan dapat mempertahankan keberadaannya sebagai suatu organisasi atau suatu usaha olahraga pribadi atau kelompok.

Manajemen dalam klub ini difokuskan pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, perekrutan tenaga kerja dan pendanaan.

Setelah mengadakan penelitian pada tanggal 3–29 April 2013 pada klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri khususnya, didapatkan data-data mengenai bagaimana proses manajemen yang berlangsung di klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tersebut.

4.1.1. Pelaksanaan Fungsi Manajemen

4.1.1.1. Perencanaan

Perencanaan merupakan dasar dari pelaksanaan fungsi manajemen lainnya. Fungsi perencanaan dalam klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sudah baik karena telah terorganisir dalam bagian-bagian kepengurusan. Hal ini terbukti dengan berjalannya sistem manajemen pada klub ini sehari-hari, dalam bentuk adanya suatu event pertandingan dan jadwal latihan atlet yang terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan. Klub ini juga mempunyai program kerja, yaitu program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang.

a) Program Kerja Jangka Pendek

Program kerja jangka pendek dari klub ini adalah pencapaian target latihan bulanan yaitu anggota atau atlet klub ini berkembang kemampuannya (*skill*) dalam bermain basket. Untuk mendukung kelancaran kegiatan klub maka dipersiapkan berbagai sarana dan prasarana olahraga yaitu penyediaan alat fitness bagi atlet putri, dibangunnya lapangan indoor yang kedua agar atlet berlatih dengan giat dan berprestasi.

b) Program Kerja Jangka Panjang

Dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan didukung dengan pembinaan olahraga yang baik, maka diharapkan para atlet klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri bisa berprestasi di tingkat Propinsi maupun di tingkat Nasional.

4.1.1.2. Pengorganisasian

Kepengurusan pada klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 ditentukan melalui musyawarah anggota Yayasan Olahraga Sahabat Semarang untuk memilih ketua umum, sekretaris, bendahara, dan pengurus masing-masing bidang. Pengurus klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri merupakan orang-orang yang berkompetensi dalam bidangnya, hal ini membuat sistem penempatan pengurus klub yang teratur sebagai modal dalam membina organisasi anggotanya.

Setiap akhir bulan pengurus membuat laporan kepada Yayasan Olahraga Sahabat Semarang terkait aktifitas dalam klub bolabasket ini. proses pelaksanaan pengorganisasian dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 cukup baik. Pengorganisasian dalam klub ini sudah tersusun rapi,

hubungan antar pengurus dengan pengurus , atlet dan orang tua atlet sangat baik. Anggota klub ini terdiri dari para pelajar SD, SMP, SMA dan mahasiswa.

Keadaan organisasi dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri berjalan sesuai dengan kepengurusan, kegiatan dan program kerja yang ada, terkoordinasi dengan rapi dan baik. kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga sesuai dengan program dan rencana-rencana yang ada.

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri sudah tertata rapi. Beberapa bagan terpasang ditembok, yaitu bagan daftar penyumbang pembangunan gedung olahraga Yayasan Sahabat Semarang, susunan panitia pembangunan GOR Sahabat Semarang, lambang Yayasan Olahraga Sahabat Semarang, papan jadwal latihan serta papan tata tertib dan peraturan YOR Sahabat Semarang. Mayoritas yang menjadi pengurus klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri adalah keluarga pendiri Yayasan Olahraga Sahabat Semarang itu sendiri, orang-orang terdekat dari pengurus yayasan dan para mantan atlet Yayasan Olahraga Sahabat Semarang. Manajer klub bola basket Sahabat Semarang tim putri adalah salah satu pengurus Yayasan Olahraga Sahabat Semarang yang juga menjabat menjadi ketua harian Yayasan Olahraga Sahabat Semarang Periode 2011-2015.

4.1.1.3. Kepemimpinan

Ketua umum klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 dipilih melalui musyawarah para anggota Yayasan Olahraga Sahabat Semarang. Di dalam kepemimpinannya ketua umum cukup baik. Kreteria cukup baik dalam hal ini adalah pemimpin mampu melaksanakan kerjanya dengan baik,

displin, dan serius dalam bekerja. Pemimpin klub ini juga sangat peduli terhadap atletnya dan didalam memberikan tugas kepada pengurus klub lainnya sangat tegas dan jelas. Ketua umum mengetahui dengan jelas tujuan dari perencanaan yang ingin dicapai oleh klub tersebut. Karena kesibukan ketua umum atau manajer didalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh manajer GOR, asisten manajer dan para pelatih. Ketua umum atau manajer klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 201-2013 memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis terbukti dari setiap selesai suatu event atau kegiatan manajer selalu mengadakan evaluasi untuk mengetahui kelemahan, kekurangan dan keluhan dari masing-masing pengurus klub serta atlet klub ini.

4.1.1.4. Pengawasan

Sistem pengawasan yang dilakukan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sangat baik. Hal tersebut dikarenakan setiap pengurus memiliki tanggung jawab yang besar dan bersungguh-sungguh didalam melaksanakan tugasnya. Pengawasan klub ini dilakukan dengan cara para pengurus mengawasi langsung atletnya yang dibuatkan mes sendiri dan dengan adanya mes untuk atlet ini mempermudah pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus karena setiap hari 24 jam mereka saling berinteraksi satu sama lain dengan begitu mereka lebih bisa diawasi pwerkembangannya baik di bidang prestasi dan gizi bagi atlet. Dalam mes juga dilakukan sistem jam malam yaitu atlet tidak diperbolehkan keluar melebihi dari jam 10 malam dan atlet yang melanggar peraturan mes diberi sangsi hukuman yang sesuai dengan jenis pelanggarannya.

Setiap seminggu dua kali yaitu hari Kamis dan Minggu pukul 15.30-19.00 WIB para pengurus melakukan latihan basket bersama dan melakukan monitoring kepada pengurus harian GOR. Selanjutnya setiap selesai latihan dan melaksanakan suatu program atau kegiatan maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu di benahi.

4.1.1.5. Perekrutan Tenaga Kerja dan Anggota Klub

Perekrutan tenaga kerja di klub bola basket Sahabat Semarang dilakukan berdasarkan investasi modal, kolegan, dan rekomendasi mantan atlet oleh kolegan dari Yayasan Olahraga Sahabat Semarang. Apabila ada kekosongan dalam struktur organisasi klub bolabasket Sahabat Semarang, maka klub bola basket ini merekrut tenaga kerja yang diperuntukkan untuk mengurus GOR Sahabat Semarang dan khususnya untuk para atlet. Cara perekrutan anggota di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri dilakukan dengan pencarian bakat, rekomendasi teman-teman atlet, dan secara sukarela. Artinya, siapa saja boleh menjadi member di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri.

Klub bolabasket Sahabat Semarang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia para tenaga kerjanya dengan cara merekrut tenaga kerja yang sesuai keahlian dibidangnya sehingga dapat bekerja sebaik mungkin dan mengurangi resiko kesalahan kerja. Diantaranya para pelatih bola basket dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri ini merupakan pelatih yang telah memiliki lisensi pelatih resmi, mereka juga merupakan mantan atlet yang berprestasi.

4.1.1.6. Pendanaan (*budgeting*)

Klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri memberikan tugas untuk mengatur atau mengelola administrasi keuangan kepada bendahara yayasan yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh manajer GOR. Pemilik sudah mempercayakan urusan administrasi ini kepada bendahara. Terkadang para investor hanya datang untuk meninjau atau memastikan urusan administrasi itu berjalan lancar atau tidak. Biaya operasional digunakan sesuai dengan kebutuhan klub bolabasket Sahabat Semarang.

4.1.1.7. Sarana dan Prasarana Organisasi

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh klub Bolabasket Sahabat Semarang berdasarkan observasi awal dari peneliti, yaitu :

- b. Lapangan Bolabasket dengan ring basket hidrolik
- c. Bolabasket
- d. *Count*
- e. Rompi
- f. *Coach Board*
- g. Stopwatch
- h. Ruang sekretariat AC
- i. 4 kamar mes atlet
- j. 27 lampu penerangan (dalam GOR)
- k. Kantin
- l. 12 Kamar mandi
- m. 1 set tribun kehormatan
- n. 2 tribun *VIP* (80 kursi)

- o. 1 *set table* pertandingan basket
- p. 1 *set sound system*, 4 salon, 2 mike, genset kapasitas 60 kva, 4 kipas angin besar, 1 2 buah tempat sampah, 1 meja p3k, 2 guci air minum.

Sarana dan prasarana klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri sudah baik. Kriteria yang dimaksud baik disini yaitu bersih dan tertata rapi. Klub bolabasket Sahabat Semarang ini memiliki dua lapangan indoor yang berstandar nasional. Lapangan bola basket ini merupakan hasil sumbangan para donator dari Yayasan Olahraga Sahabat Semarang. Perawatan gedung olahraga (GOR) dilakukan setiap hari oleh dua petugas kebersihan. Waktu pembersihan GOR dilakukan pada pagi, siang dan malam hari serta setelah selesainya suatu event yang diadakan di GOR Sahabat Semarang. Bolabasket yang dimiliki klub ini sejumlah 2 box besi masing-masing berukuran 1x1 meter dan 10 buah bolabasket di ruang kantor sekretariat klub bolabasket Sahabat Semarang. Jumlah *Count* yang dimiliki klub bolabasket ini sebanyak 20 buah dan semuanya dalam keadaan baik. Untuk jumlah rompi yang dimiliki 20 warna putih dan 20 warna kuning. Sedangkan coach board ada 1 buah yang berada di dalam GOR di belakang bagian samping lapangan indoor bola basket dan 5 buah stopwatch.

4.1.2. Program Pembinaan

Program pembinaan dari klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 merupakan serangkaian kegiatan yang disusun oleh pelatih klub ini untuk mencapai target atau sasaran klub ini. Klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 memiliki program pembinaan atlet yang sangat bagus. Hal ini terbukti dari sekian banyaknya prestasi yang telah diraih oleh para atlet putri dari klub ini, salah satunya tim WNBL yang baru dibentuk

pada tanggal 11 Maret 2012 ini sudah berhasil menjadi juara 3 WNBL Indonesia tahun 2012 di Bandung. Klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013 memiliki sasaran yang jelas dari program pembinaan atletnya, yaitu juara WNBL Indonesia untuk atlet senior, untuk atlet KU 14; KU16; dan KU 18 adalah masuk kejunas yang merupakan target akhir dari klub ini. Sedangkan untuk sasaran antara dari klub ini adalah kondisi fisik yang optimal dan mampu menguasai pola penyerangan *Fast-Break* dengan passing bintang dan pola pertahanan yang dinilai pelatih belum stabil. Terakhir sasaran dekat adalah agilitas dan daya tahan yang baik serta mampu melakukan shoot yang benar dan masuk. Dengan latihan rutin setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dan tambah di hari lain (bagi pemain yang berbakat dan potensial dibina secara khusus agar menjadi pemain yang berprestasi).

4.1.2.1. Atlet

Atlet dalam klub bola basket Sahabat Semarang tim putri berjumlah 57 atlet, yaitu 15 atlet putri KU-14, 15 atlet putri KU-16, 15 atlet putri KU-18, dan 12 atlet putri Senior (*WNBL*). Mereka semua jadwal latihannya bersama yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat mulai pukul 18.00-21.00 WIB. Bagi atlet KU-16 sampai Senior diwajibkan tinggal di asrama atau mes atlet oleh pihak pengurus klub. Setiap bulan mereka ditarik iuran wajib sebesar Rp. 25.000,- untuk kas anggota, kemudian urusan makan, biaya listrik dan air ditanggung oleh klub tersebut. Kebanyakan yang menjadi atlet dari klub bolabasket Sahabat Semarang adalah mereka yang menjadi anggota atau peserta didik dari klub ini yang dipilih berdasarkan kemampuan dan prestasi dari atlet itu sendiri selama berlatih atau menjadi anggota klub ini. Ada juga yang atlet yang berasal dari luar Kota Semarang, mereka merupakan para atlet yang sengaja direkut melalui

pencarian bakat atlet bola basket oleh pihak klub ini, yaitu Ivonne Febriani Sinatra, Raisa Aribatul Hamidah dan Radisya Nurul Nissa. Mereka bertiga merupakan atlet yang berasal dari Jawa Timur.

4.1.2.2. Pelatih

Klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 didalam memilih pelatih untuk membina para atletnya telah memiliki kriteria sendiri yaitu semua pelatih yang bekerja atau menjadi pengurus klub bola basket ini memiliki lisensi melatih. Hal ini merupakan bukti kesungguhan dan profesionalisme dari klub ini didalam membina para atletnya agar berprestasi. Pelatih yang ada di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 yaitu:

- 1) Pelatih KU 14, 16 dan 18 tim putri :
 - a. Pelatih Kepala : Xaverius Wiwit Agus Cahyono (Lisensi B)
 - b. Assisten Pelatih : Kiki Dian Permana (Lisensi B)
 - c. Pelatih Fisik : Amatus Agung P.W (Lisensi B)
- 2) Pelatih Senior (WNBL) :
 - a. Pelatih Kepala : Xaverius Wiwit Agus Cahyono (Lisensi B)
 - b. Assisten Pelatih : Amatus Agung P.W (Lisensi B)
 - c. Pelatih Fisik : Amatus Agung P.W (Lisensi B)

Syarat-syarat menjadi seorang pelatih klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sebagai berikut :

- a. Mempunyai seterfikat kepelatihan
- b. Mantan pemain bolabasket
- c. Usia maksimum 50 tahun
- d. Mempunyai prestasi dalam bidang pelatihan bola basket

4.1.2.3. Program Latihan

Program latihan yang diterapkan di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 disusun oleh pelatih. Program latihan dari klub ini selalu diterapkan oleh pelatih dan asisten pelatih. Program latihan ini kadang mengalami sedikit kendala seperti atlet yang datang terlambat, adanya event yang diselenggarakan di klub sehingga atlet harus berbagi lapangan 2 untuk berlatih, atlet lebih sering bertanya kepada temannya sendiri jika tidak paham program latihan daripada langsung bertanya kepada pelatih mereka, dan atlet putri lebih manja daripada atlet putra saat latihan.

4.1.2.4. Sarana dan Prasarana Latihan

Sarana dan prasarana latihan yang dimiliki klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 berstandarkan nasional dan lumayan lengkap. Tiap 1 minggu pengurus GOR diberikan uang operasional untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana latihan sebesar Rp. 500.000,-. Sarana dan prasarana latihan yang digunakan atlet putri adalah lapangan bola basket, kun, *stopwacth*, bola basket, rompi dan alat-alat *fitness*. Semuanya dalam keadaan baik dan terawat.

4.1.2.5. Prestasi

Klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 banyak memperoleh prestasi yang membanggakan tercatat mulai 2012-2013, yaitu:

- Juara 3 *WNBL* tahun 2012 (putri)
- Tim putri Sahabat Semarang KU- 15 mewakili Kejurnas tahun 2012
- Juara 1 PON tahun 2012 di Riau KU 15 (putri)

- Juara I KU-16th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah (Putri)
- Juara I KU-18th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah (Putri)
- Nathasa Debby Christaline sebagai atlet *Sea Games* tahun 2012 dan 2013.
- Nur Rahmawati sebagai atlet *Sea Games* tahun 2013.
- Guard Ivonne Febriani sebagai atlet *Sea Games* tahun 2013
- Yuni Anggraeni sebagai atlet *Sea Games* tahun 2013
- Shinta Ayu sebagai atlet *Sea Games* tahun 2013
- Juara I KU-14th Kejurda antar Klub se Jawa Tengah (Putri)
- Tim putri Sahabat Semarang KU- 18 mewakili Kejurda tahun 2012

4.2. Analisis Deskriptif Persentase Semua Aspek Manajemen Klub Bola Basket Sahabat Semarang

Pada tabel 3.4 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 yang digunakan sebagai data pendukung dari penelitian ini. Maka diperoleh data sebagai berikut ini:

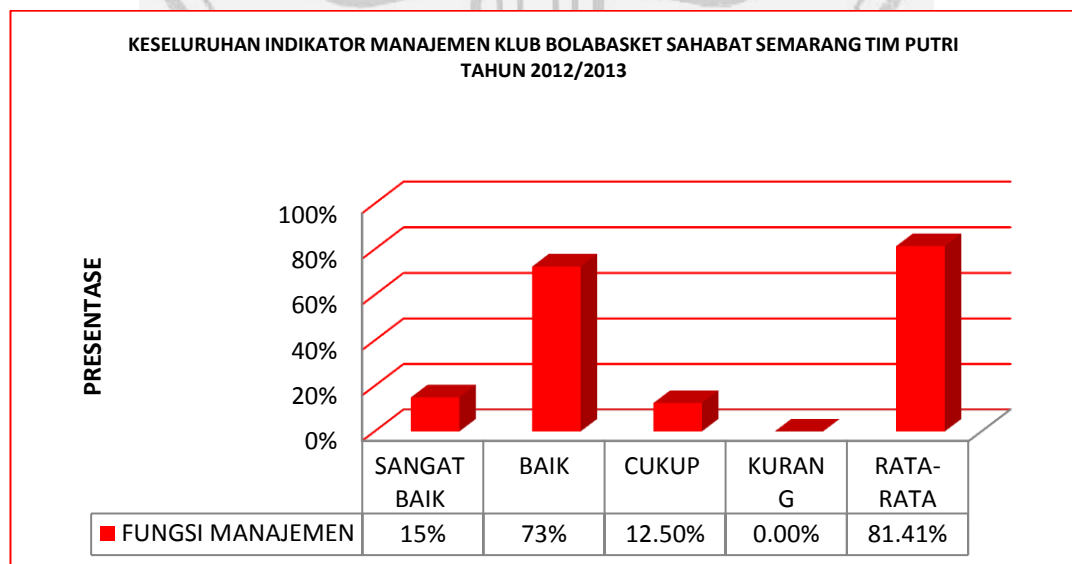
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
86 % ≤ % ≤ 100 %	Sangat Baik	6	15,00%	
69 % ≤ % ≤ 84 %	Baik	29	72,50%	
53 % ≤ % ≤ 68 %	Cukup	5	12,50%	81,41%

25 % ≤ % ≤ 52%	Kurang	0	0,00%	(Baik)
Jumlah		40	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 menunjukkan 6 (15,00%) manajemen termasuk kategori sangat baik, 29 (72,50%) manajemen termasuk dalam kategori baik, 5 (12,50%) manajemen termasuk dalam kategori cukup dan 0 (0,00%) manajemen termasuk dalam kategori kurang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.



Gambar 4.1 Deskriptif Persentase semua indikator Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri tahun 2012/2013

Secara rata-rata pelaksanaan fungsi manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 diperoleh skor 81,41%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem perencanaan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 berada dalam kategori baik.

Untuk memperoleh gambaran secara lebih mendalam dan lebih rinci dari manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013, Berikut ini dijelaskan tentang hasil analisis *Deskriptif Persentase* dari tiap-tiap indikator angket manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 yang terdiri dari fungsi sistem perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

4.2.1. Analisis Deskriptif Persentase Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis angket penelitian pada indikator perencanaan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 diperoleh hasil seperti tersaji pada tabel berikut :

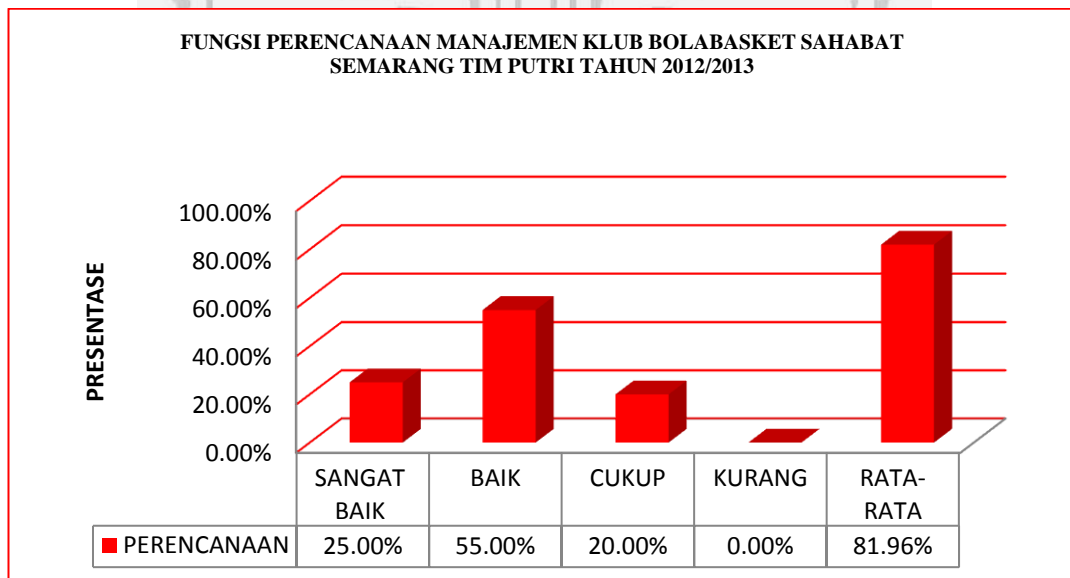
Tabel 4.2. Deskriptif persentase perencanaan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
86 % ≤ % ≤ 100 %	Sangat Baik	10	25,00%	
69 % ≤ % ≤ 84 %	Baik	22	55,00%	81,96%

53 % ≤ % ≤ 68 %	Cukup	8	20,00%	(Baik)
25 % ≤ % ≤ 52%	Kurang	0	0,00%	
Jumlah		40	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sistem perencanaan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 menunjukkan 10 responden (25,00%) manajemen termasuk kategori sangat baik, 22 responden (55,00%) manajemen termasuk dalam kategori baik, 8 responden (20,00%) manajemen termasuk dalam kategori cukup dan 0 (0%) manajemen termasuk dalam kategori kurang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang sistem perencanaan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.



Gambar 4.2 Deskriptif Persentase Sistem Perencanaan Manajemen

Secara rata-rata sistem perencanaan manajemen klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013 diperoleh skor 80,30 %. Dengan hasil Tersebut menunjukkan bahwa sistem perencanaan manajemen klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013 berada dalam kategori baik.

4.2.2. Analisis Deskriptif Persentase Pengorganisasian Manajemen klub bola basket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013

Berdasarkan hasil angket penelitian pada indikator pengorganisasian manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

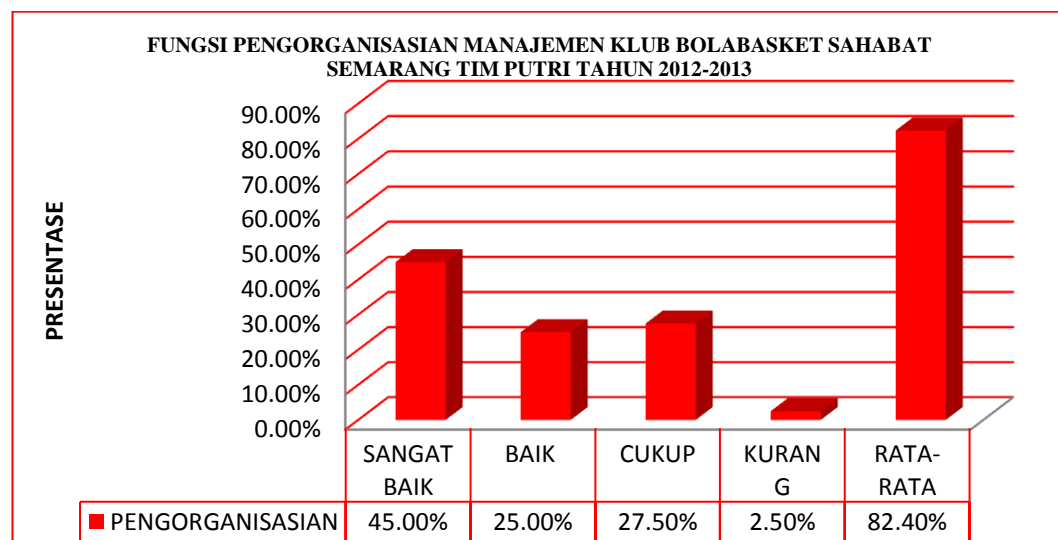
Tabel 4.3. Deskriptif Persentase Pengorganisasian Manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
86 % ≤ % ≤ 100 %	Sangat Baik	18	45,00%	
69 % ≤ % ≤ 84 %	Baik	10	25,00%	82,40%
53 % ≤ % ≤ 68 %	Cukup	11	27,50%	(Baik)
25 % ≤ % ≤ 52%	Kurang	1	2,50%	
Jumlah		40	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sistem pengorganisasian manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013

menunjukkan bahwa 18 (45,00 %) manajemen termasuk kategori sangat baik, 10 (25,00%) manajemen termasuk dalam kategori baik, 11 (27,50%) manajemen termasuk dalam kategori cukup dan 1 (2,50%) manajemen termasuk dalam kategori kurang. Berikut diagram batang tentang pengorganisasian dari manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.



Gambar 4.3 Deskriptif Persentase pengorganisasian manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

Secara rata-rata sistem pengorganisasian manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 diperoleh skor 82,40%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pengorganisasian manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 berada dalam kategori baik. Hasil rata-rata persentase ini berasal dari data pendukung yaitu angket untuk atlet dan orang tua atlet tim putri klub ini.

4.2.3. Analisis Deskriptif Persentase Kepemimpinan Manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

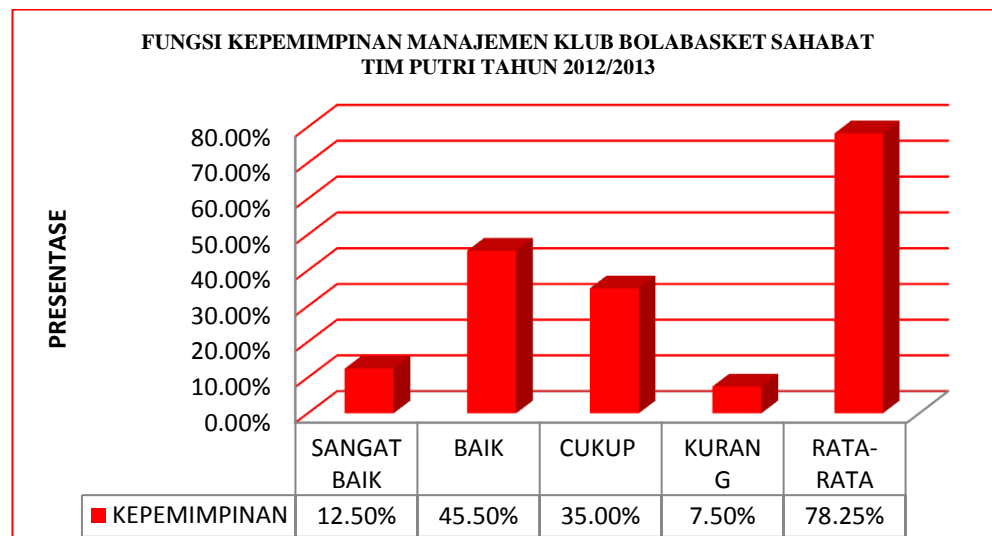
Berdasarkan hasil angket penelitian pada indikator fungsi kepemimpinan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.4.4 Deskriptif Persentase Fungsi Kepemimpinan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
$86 \% \leq \% \leq 100 \%$	Sangat Baik	5	12,50%	
$69 \% \leq \% \leq 84 \%$	Baik	18	45,00%	
$53 \% \leq \% \leq 68 \%$	Cukup	14	35,00%	78,25%
$36 \% \leq \% \leq 52\%$	Kurang	3	7,50%	(Baik)
Jumlah		40	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kepemimpinan pada manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 menunjukkan bahwa 5 (12,50%) manajemen termasuk kategori sangat baik, 18 (45,00%) manajemen termasuk dalam kategori baik, 14 (35,00%) manajemen termasuk dalam kategori cukup dan 3 (7,50%) manajemen termasuk dalam kategori kurang. Berikut diagram batang tentang fungsi kepemimpinan pada manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.



Gambar 4.4. Deskriptif Persentase Fungsi Kepemimpinan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013.

Secara rata-rata fungsi kepemimpinan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 diperoleh skor 78,25%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 berada dalam kategori baik. Hasil rata-rata persentase ini berasal dari data pendukung yaitu angket untuk atlet dan orang tua atlet tim putri klub ini.

4.2.4. Analisis Deskriptif Persentase Sistem Pengawasan Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri Tahun 2012-2013.

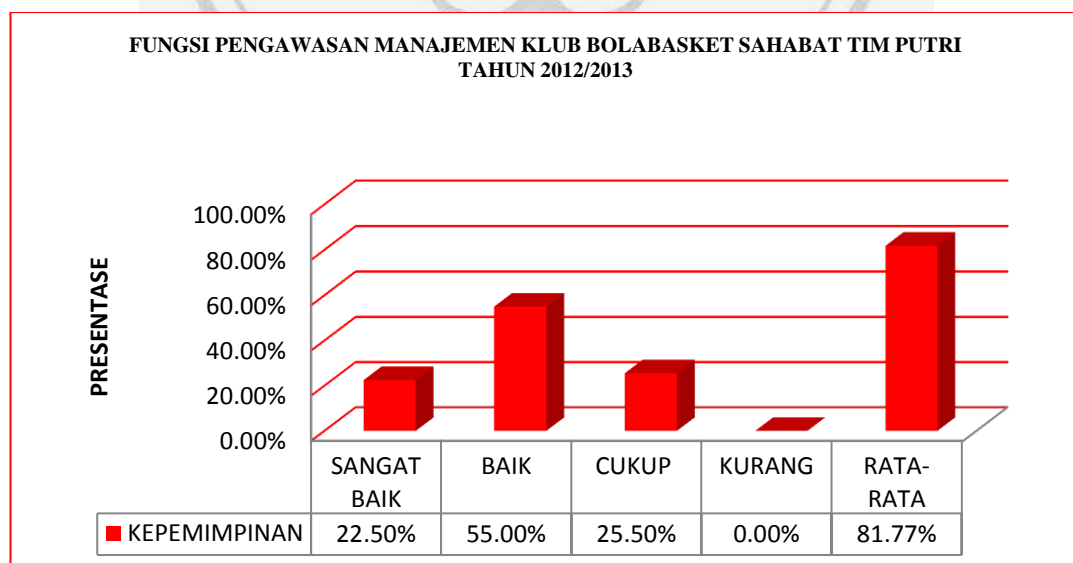
Berdasarkan hasil angket penelitian pada indikator pengawasan pada manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Deskriptif Persentase Pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
86 % ≤ % ≤ 100 %	Sangat Baik	9	22,50%	
69 % ≤ % ≤ 85 %	Baik	22	55,00%	
53 % ≤ % ≤ 68 %	Cukup	9	25,50%	81,77%
36% ≤ % ≤ 52%	Kurang	0	0,00%	(Baik)
Jumlah		40	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa fungsi pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 menunjukkan bahwa 9 (22,50%) manajemen termasuk kategori sangat baik, 22 (55,00%) manajemen termasuk dalam kategori baik, 9 (25,50%) manajemen termasuk dalam kategori cukup dan 0 (0,00%) manajemen termasuk dalam kategori kurang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang fungsi pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tahun 2012-2013.



Gambar 4.5 Deskriptif Persentase Sistem Pengawasan

Secara rata-rata fungsi pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 diperoleh skor 81,77%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 berada dalam kategori baik. Hasil rata-rata persentase ini berasal dari data pendukung yaitu angket untuk atlet dan orang tua atlet tim putri klub ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Input (Sumber Daya)

Sarana atau alat manajemen merupakan sumber daya. Dalam menjalankan usaha dan untuk memperlancar perkembangan sebuah klub bolabasket, mutlak dibutuhkan suatu sumber daya untuk mendukung tercapainya maksud dan tujuan dari pendirian sebuah organisasi baik berupa perusahaan ataupun yayasan. Sumber daya yang mutlak dimiliki dalam pencarian atau kegiatan sebuah klub bolabasket antara lain; tersedianya sumber daya manusia yang memadai, sarana dan prasarana, dana yang cukup untuk membiayai kegiatan, metode untuk melaksanakan kegiatan, serta pasar sebagai lahan penjualan produk.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis peneliti, bahwa klub bola basket memiliki berbagai sumber daya yang mutlak diperlukan sebuah klub. Sumber daya manusia yang ada disesuaikan dengan kebutuhan klub. Kualitas sumber daya manusia khususnya pelatih dari segi pendidikan harus berlisensi, baik lisensi dasar pelatih (C) atau pelatih yang berlisensi nasional (B).

Sarana prasarana atau fasilitas klub bolabasket diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan melakukan kegiatan pembinaan prestasi atlet. Secara umum fasilitas yang dimiliki klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri khususnya menurut peneliti sudah mendukung untuk kegiatan pembinaan prestasi atlet. Namun ada kekurangan yaitu ruang untuk latihan fitness yang belum ada dan peralatan yang kurang lengkap untuk *fitness* atlet. Sehingga atlet melakukan *fitness* di sekitar lapangan basket dan disela latihan basket. Ruang sekretariat yang kurang rapi dan penempatan berkas-berkas juga kurang tersusun rapi, sehingga pengurus kurang nyaman berada di ruang sekretariat dan bingung jika mencari suatu berkas yang dibutuhkan.

Sebuah usaha olahraga yayasan, harus memiliki dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan, sehingga kecukupan dana perlu diperhatikan. Analisis dari peneliti, klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri ini memiliki penyandang dana dari Yayasan Olahraga Sahabat dan para sponsor untuk kelangsungan kegiatan. Sumber dana diperoleh dari biaya administrasi para anggota (atlet), penyandang dana, para sponsor dan penyewaan GOR. Dalam pengelolaan dana dilakukan oleh bendahara klub yang dibantu oleh manajer GOR, sehingga pengelolaan dana untuk klub menjadi efektif karena dana yang digunakan tidak tercampur-campur satu dengan lainnya. Sehingga pengelolaan dana yang teratur dan sistematis ini dapat mendukung kelancaran kegiatan dalam klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri ini.

Metode adalah suatu cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian metode yang digunakan oleh klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri ini telah disusun dengan rapi dan jelas. Dengan adanya peraturan usaha olahraga yayasan mengenai ketenagakerjaan

yang dibuat oleh pihak pengurus yayasan, sebagai pedoman untuk melaksanakan tata cara kerja, sehingga konflik-konflik mengenai ketenagakerjaan dapat dihindarkan.

4.3.2. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan dan pemilihan tujuan terlebih dahulu, serta merumuskan tindakan-tindakan atau tugas-tugas yang dianggap perlu untuk mencapainya. Sehingga dalam setiap perencanaan terdapat 2 elemen yaitu tujuan dan kegiatan atau tugas untuk mencapai tujuan tersebut.

Analisis selanjutnya mengenai perencanaan dapat diketahui tujuan dari didirikannya klub bolabasket tersebut adalah sebagai suatu usaha olahraga milik yayasan yang ingin melahirkan atlet yang berprestasi sampai tingkat Asia, peningkatan prestasi atlet, dan pembinaan pemain usia dini sehingga dapat berkembang dan bertahan dengan tujuan yang telah digariskan tersebut merupakan sebagai goals atau rencana akhir dari kegiatan yang dilakukan oleh klub. Supaya rencana akhir dapat tercapai, maka diperlukan penggarisan kebijakan dalam bentuk pernyataan mengenai menguasai tindakan apa yang diharapkan sebagai pegangan dasar untuk operasional. Target pembinaan yang telah ditetapkan oleh klub merupakan bentuk kebijakan yang harus dipenuhi dengan mendapatkan anggota yang sebanyak mungkin. Kemudian aktualisasi dari kebijakan tersebut yaitu adanya rencana program yang telah dilakukan dengan berbagai inovasi kegiatan klub bolabasket ini.

Analisis dari hasil penelitian di atas tersebut dalam proses perencanaan bahwa klub ini telah menggunakan tahapan dalam menjalankan organisasi. Tahapan tersebut meliputi: penetapan tujuan, merumuskan keadaan,

identifikasi kemudahan dan hambatan, pengembangan program. Hal tersebut sesuai dengan teori Stoner dalam Ilham Chusna (2012:59). Dengan adanya rencana yang baik sangat bermanfaat dan menguntungkan juga sebagai pegangan untuk bekerja, dapat memusatkan perhatian dan tindakan, sehingga pencapaian tujuan dapat efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui tujuan dari pendirian klub ini yaitu melahirkan atlet yang berprestasi sampai tingkat Asia, peningkatan prestasi atlet, dan pembinaan pemain usia dini. Agar tujuan yang telah ditetapkan tersebut dapat berhasil perlu suatu perencanaan. Perencanaan yang dilakukan juga harus memiliki sifat tertentu antara lain: 1) Kata dan kalimatnya mudah dimengerti dan dapat meniadakan penafsiran yang berbeda, terutama pelaksana rencana, 2) Harus fleksibel artinya dapat diadakan penyesuaian sesuai situasi dan kondisi yang berkembang, 3) perencanaan harus kontinyu atau terus menerus, 4) Perencanaan harus rasional artinya rencana yang disusun harus berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan obyektif. Menurut analisa peneliti hal tersebut di atas telah diterapkan oleh klub ini dalam penetapan rencana.

Didukung data yang diperoleh melalui pengisian angket oleh atlet dan orang tua atlet yang menunjukkan persentase rata-rata untuk indikator fungsi perencanaan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sebesar 81,96% kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan klub ini dilihat dari sudut pandang para atlet dan orang tua atlet termasuk dalam kategori sangat baik. Sistem perencanaan manajemen klub ini lebih tinggi persentasenya dari pada ketiga faktor fungsi dari manajemen lainnya, hal ini dikarenakan klub ini memiliki tujuan, program kerja serta program

pembinaan atlet yang tersusun dengan rapi dan jelas. Para pelatih didalam menyusun program latihan runtun dan disesuaikan dengan kebutuhan tim mereka.

4.3.3. Pengorganisaian

Pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengorganisasian yang ada di klub bola basket Sahabat Semarang tim putri ada 2 tindakan yang dilakukan dalam fungsi organisasi yaitu:

- 1) Pengelompokan kegiatan. Pelayanan tugas yang ada di klub meliputi: bagian kepengurusan, bagian kepelatihan dan bagian kebersihan. Adanya pengelompokan tugas, mempermudah pimpinan mengawasi bawahan untuk menentukan orang yang dibutuhkan dalam tugas yang ada, mempermudah pencapaian tujuan. Selain itu pemerincian tugas atau sub diskripsion pekerjaan supaya semua individu dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan kegiatannya.
- 2) Pendelegasian/pelimpahan wewenang. Semua kepada bagian yang ada diberi wewenang penuh untuk menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh James Donelly, Jr ,Cs, pendelegasian wewenang mengandung pengertian keleluasaan mengambil keputusan dan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang telah dipercayakan (G. Simon devung, 1988:64). Dengan diberi kepercayaan sepenuhnya untuk melaksanakan tugas, maka seluruh karyawan akan merasa bertanggungjawab.

Didukung data yang diperoleh melalui pengisian angket oleh atlet dan orang tua atlet yang menunjukkan persentase rata-rata untuk indikator pengorganisasian manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri

tahun 2012-2013 sebesar 82,40% kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengorganisasian klub ini dilihat dari sudut pandang para atlet dan orang tua atlet termasuk dalam kategori baik.

4.3.4. Kepemimpinan

Mengenai fungsi kepemimpinan dalam manajemen suatu klub, seorang manager harus memiliki seni kepemimpinan supaya tugas yang diberikan dibebankan kepada bawahannya dapat terlaksana. Hal ini telah dilakukan oleh manager klub dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh usaha olahraga yayasan. Sesuai dengan pengertian seorang pemimpin adalah seorang yang memberi motivasi, memberikan pengarahan, memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada anggotanya agar dapat mencapai tujuan dari organisasi. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang dapat memberikan masukan yang penting bagi suksesnya suatu organisasi. (Mugiyo, 2010:22).

Berdasarkan analisis data penelitian tipe kepemimpinan dalam klub ini adalah tipe kepemimpinan demokratis yang memberikan kesempatan kepada para pengurus klub, pelatih dan atlet untuk mengeluarkan saran-saran, kritik-kritik dan keluhannya terhadap kepada manajer saat rapat anggota klub. Sesuai dengan pengertian tipe demokratik cenderung dalam pengambilan keputusan mengikutsertakan anggota dalam seluruh proses pengambilan keputusan, anggota mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya karena tugas itu berasal dari keputusan sendiri, hubungan antar anggota dan pemimpin baik. (Sondang P. Siagian, 2002:23).

Didukung data yang diperoleh melalui pengisian angket oleh atlet dan orang tua atlet yang menunjukkan persentase rata-rata untuk indikator fungsi

kepemimpinan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sebesar 78,25% kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemimpinan manajer klub ini dilihat dari sudut pandang para atlet dan orang tua atlet termasuk dalam kategori baik.

4.3.5. Pengawasan

Dari hasil penelitian yang diuraikan dalam pengawasan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 dalam menetapkan standar operasional prosedur (SOP). Dalam pengawasan klub ini telah melakukan koreksi terlebih dahulu mengenai penyimpangan yang terjadi sebelum adanya sanksi yang diberikan. Sesuai dengan pengertian pengawasan adalah proses umum untuk mencapai tujuan dari organisasi yang membandingkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. (Williams, 2001:279).

Didukung data yang diperoleh melalui pengisian angket oleh atlet dan orang tua atlet yang menunjukkan persentase rata-rata untuk indikator pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012/2013 sebesar 81,77% kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengawasan klub ini dilihat dari sudut pandang para atlet dan orang tua atlet termasuk dalam kategori baik.

4.3.6. Perekrutan Tenaga Kerja dan Anggota Klub

Fungsi pengadaan tenaga kerja dan pemantapan staf merupakan tindak lanjut dari fungsi pengorganisasian, penentuan dan pengaturan siapa yang mengerjakan apa dalam fungsi pengorganisasian membuka kemungkinan bagi

manager untuk melihat apakah tenaga kerja yang ada sudah cukup atau belum untuk mengerjakan semua pekerjaan yang diperlukan dan apakah tenaga kerja yang ada sudah cukup memenuhi kualifikasi yang diharapkan, kalau belum pengadaan dan penambahan tenaga kerja mutlak dilaksanakan (Simon Devung, 1988:82). Hal tersebut dilakukan oleh klub bola basket Sahabat Semarang karena adanya perkembangan yang terus menerus yang mempengaruhi kegiatan terhadap fungsi tenaga kerja. Guna menumbuhkan dan mengembangkan adanya suatu hubungan kerja yang harmonis sehingga terwujud adanya ketenangan berusaha bagi usaha olahraga pribadi sesuai ketentuan mengenai norma atau syarat-syarat kerja.

4.3.7. Pendanaan (*budgeting*)

Dari hasil penelitian yang diuraikan dalam pendanaan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 bahwa penganggaran merupakan alat bagi manajemen untuk membantu menjalankan fungsi-fungsinya. Menurut Subagyo M.S(1994) pendanaan berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arahan serta sekaligus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan diwaktu yang akan datang. Hal tersebut dilakukan oleh manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013, dimana klub ini didalam pemakaian dana atau biaya pengoperasional digunakan sesuai dengan kebutuhan klub dan terarah dan sistematis. Terbukti dari anggaran tiap minggu sebesar Rp.500.000,00 dianggarkan untuk biaya pemenuhan sarana dan prasarana atlet dalam satu minggunya. Setiap dana yang telah keluar untuk suatu kegiatan klub bendahara selalu membuat laporan kepada pimpinan klub yang dirapatkan tiap bulannya. Dengan ini antara out-put

dan input dapat diketahui jumlah dan perputarannya untuk apa saja dana tersebut digunakan serta dengan adanya laporan yang teratur dan sistematis terkait penganggaran dana klub dari bendahara dapat menghasilkan suatu pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja dan sebagai alat pengawsan kerja pengurus pula bagi pimpinan klub.

4.3.8. Output atau Hasil

Produk yang dihasilkan atau ditawarkan oleh sebuah klub bolabasket adalah berupa program-program pembinaan prestasi dengan berbagai kegiatan latihan. Berbagai aktivitas tujuan seseorang melakukan kegiatan kepelatihan bola basket adalah untuk mendapatkan kenaikan prestasi dalam bidang bola basket tentunya.

Dilihat dari program yang ditawarkan oleh klub bolabasket ini dapat membantu mewujudkan dan membina atlet agar lebih berprestasi sampai masa puncak prestasinya. Dalam sebuah penawaran program dan pembuatannya sebuah pusat pembinaan olahraga prestasi bola basket harus mempunyai beberapa aspek penting yang antara lain adalah adanya organisasi yang tertib, pelatih yang profesional dan berkualitas tinggi, adanya pengakuan dari masyarakat dan pemerintah. Pendapat peneliti produk yang dihasilkan oleh klub yang berupa program pembinaan sudah baik telah memenuhi keinginan masyarakat untuk mendapatkan kenaikan prestasi dalam bermain bola basket dan melahirkan para atlet yang bertaraf nasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa struktur organisasi klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sudah ada dan terbentuk serta tertata rapi, setiap 4 tahun sekali dibentuk kepengurusan baru. Pada indikator cara perekrutan tenaga kerja, member atau anggota klub, klub bolabasket Sahabat Semarang melakukan perekrutan tenaga kerja, member atau anggota klub sudah sesuai dengan peraturan klub. Cara perekrutan anggota di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri dilakukan dengan pencarian bakat, rekomendasi teman-teman atlet, dan secara sukarela. Artinya, siapa saja boleh menjadi member di klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri. Untuk perekrutan tenaga kerja disesuaikan dengan keahlian dibidangnya sehingga dapat bekerja sebaik mungkin dan mengurangi resiko kesalahan kerja. Pada indikator sarana dan prasarana organisasi cukup baik dan tertata rapi, namun masih ada kekurangan seperti tempat duduk penonton *VIP* yang banyak rusak serta palang pembatas antara kursi *VIP* dan *Non VIP* yang rusak belum diperbaiki secara maksimal. Pada indikator operasional keuangan sudah dikelola sesuai kebutuhan dan orang yang mengelola merupakan orang ahli dalam bidang keuangan. Sedangkan pada indikator fungsi manajemen klub yaitu sistem perencanaan dalam klub ini sudah sangat baik dikarena klub ini telah menyusun program kerja untuk pengurusnya dengan jelas dan terorganisir. Untuk fungsi pengorganisasian manajemen klub termasuk sudah baik, hal ini dikarenakan

keadaan organisasi ini telah berjalan sesuai dengan kepengurusan, kegiatan dan program kerja yang ada yang terkoordinasi dengan rapi dan baik. Pada pola kepemimpinan manajemen klub sudah baik dan demokratis, namun kepala harian/ manajer utama jarang datang ke klub, sehingga para atlet dan orang tua atlet kurang mengenal sosok ketua harian secara langsung. Mereka mengenal ketua harian hanya melalui para pengurus klub. Pada indikator pengawasan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 sangat baik karena para pengurus mengawasi langsung atletnya yang dibuatkan mes sendiri dan dengan adanya mes untuk atlet ini mempermudah pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus karena setiap hari 24 jam mereka saling berinteraksi satu sama lain serta dengan adanya aturan mes, peraturan klub, dan peraturan GOR yang sangat jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh anggota klub. Terakhir indikator program latihan yang sudah ada dan terlaksana walaupun terkadang masih ada hambatan didalam pelaksanaannya. Dapat disimpulkan bahwa dari sembilan aspek di atas manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013 baik akan tetapi masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dan dirubah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, maka berikut ini dikemukakan saran peneliti dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya untuk peningkatan manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013, sebagai berikut :

1. Perlunya perbaikan dan melengkapi sarana dan prasarana GOR Sahabat khususnya yang merupakan salah satu sumber dana bagi berlangsungnya kegiatan di klub dan GOR Sahabat Semarang.
 2. Dapat memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan perkembangan, melalui berbagai pelatihan bagi pelatih.
 3. Perlunya ketua harian lebih mendekatkan diri kepada para anggota klub dan orang tua klub dengan cara seperti mengadakan pertemuan antar orang tua atlet dan atlet dalam 6 bulan sekali dengan dihadiri ketua harian/ manajer klub bolabasket Sahabat Semarang.
 4. Perlunya meningkatkan kesadaran atlet untuk tidak datang terlambat saat latihan rutin.
 5. Perlu adanya peningkatan dalam alat-alat fitness untuk mengimbangi peningkatan kesegaran jasmani para atlet dalam menunjang program pembinaan prestasi.
 6. Diadakan kebersihan mes,ruang sekretariat dan alat-alat latihan setelah dipakai, tujuannya agar kebersihan lingkungan klub terjaga dan alat-alat terawat dengan baik, sehingga para atlet semangat dalam berlatih.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Agustomi, Fajar.2008.*Manajemen Sepak Bola Pada SSB Garuda Perkasa di Kabupaten Pemalang Tahun 2008*. Semarang: UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Amber, Vic.2009.*Petunjuk Pelatih & Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya.
- Ahmadi,Nuril.2007.*Permainan Bola Basket*. Surakarta:era Intermedia.
- Bowo, Arief.2008. *Manajemen*. Jakarta:Universitas Mercu Buana.
- Cahyadi, Arianto. 2011. *Perbedaan Pandangan dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*.Online
<http://ariantocahyadi.blogspot.com/2011/10/perbedaan-pandangan-dalam-fungsi-fungsi.html>.
(accessed 07/20/12)
- Daft, Richard L. 1988. *Manajemen Edisi Enam Jilid I*. Terjemahan Emil Salim, et.al. 2006. Jakarta: Salemba Empat.
- Devung. 1998. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti RI.
- Dharmawan, Agung. 2009. *Manajemen Persatuan Sepak Bola Indonesia Kota Pekalongan Tahun 2007/2008*. Skripsi.UNNES.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2013. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Semarang:UNNES Press.
- Hadi, Rubianto.2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar Edisi 1*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Handoko,T.Hani.2000.*Manajemen*.Yogjakarta: BPFE Yogjakarta.
- Harsono. 1986. *Ilmu Coaching*. Jakarta: Pusat Ilmu Olahraga KONI Pusat.

- Hartono, Mugiyo. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. Semarang : UNNES Press.
- Hasibuan, Malayu.2001. *Manajemen : Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irsyada, Machfud. 2000.*Bola Basket*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.
- Kosasih, Danny.2008. *Fundamental Basketball*. Semarang: Yayasan Pendidikan Nasioonal Karangturi.
- Margono, S. 2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Maulana, Ilham Chusna.2012. *Survei Manajemen Klub Fitness di Kabupaten Pekalongan Tahun 2012*.Skripsi.UNNES
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar.1986. *Materi Peranggaran Perusahaan Budgeting*.
Online
(<http://khanif-gitu.blogspot.com/2010/06/materi-peranggaran-perusahaan-budgeting.html>).
(accesed 04/17/2013).
- Mustafa, Zainal EQ. 2009. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi Edisi Pertama*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sahabat.2013.*Yayasan Olahraga Sahabat Semarang Company Profile*. Semarang : YOR Sahabat Semarang.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Fungsi-Fungsi Manajerial Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukirno. 2008. *Manajemen Kepelatihan Olahraga*. Semarang: UNNES Press.
- Sodikun, Imam 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung: ALFABETA.

Supriyono, R.A. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Terry, G.R. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara.

Utama,Budi.2012. *Definisi dan Tipe-Tipe Kepemimpinan*.

Online.

(<http://komanganombudiutama.blogspot.com/2012/01/definisi-dan-tipe-tipe-kepemimpinan.html>).

(accesed 04/23/2013)

Widayat, Wisnu Widy. 2004. *Survei Pembinaan Ekstra Kurikuler Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Banjarnegara Tahun 2004/2005*. Skripsi.UNNES.

Williams, Chuck. 2001. *Manajemen Buku I*. Terjemahan M.Sabarudin Napitupulu. 2001. Jakarta: Salemba Empat.

(<http://koleksi.org/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol>).

(accesed 04/23/2013).





LAMPIRAN

Lampiran 01



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 1448 /FK/2012**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 26 Desember 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP : 196109031988031002
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd.
NIP : 197511052005011002
Pangkat/Golongan : III/a - Penata Muda
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : PANCA AYU SAPUTRI
NIM : 6101409034
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik : MANAJEMEN CLUB BOLA BASKET SAHABAT PUTRA TAHUN 2012

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : ...20 Desember 2012
DEKAN

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal



Lampiran 02



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, Telp/Fax. 024-8508007
Email : fik_unnes@telkom.net, Website:<http://fik.unnes.ac.id>

No : 174 /UN37.1.6/PP/2013
Lamp : -
Hal : Observasi Skripsi

Yth. Kepala Klub Bola Basket Sahabat
Semarang

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan Observasi sebagai bagian dari penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : PANCA AYU SAPUTRI
NIM : 6101409034
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 Januari 2013
a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Drs. Tri Rustiadi, M.Kes.
NIP. 196410231990021001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD24

Lampiran 03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 1019/UN37-I.6/PP/2013
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Club Bola Basket Sahabat Putri Semarang
 di Club Bola Basket Sahabat Putri Semarang

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : PANCA AYU SAPUTRI
 NIM : 6101409034
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Topik : MANAJEMEN CLUB BOLA BASKET SAHABAT PUTRI SEMARANG TAHUN 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 28 Maret 2013

H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001

Lampiran 04



SAHABAT

BASKET BALL CLUB

Sekretariat : GOR Jl. Sendangsari Utara XIII (Supriyadi) Semarang
 Telp/Fax : (024) 6730688
 Contact Person : Teguh Hirtanto (08156515858)
 Email : teguh.tehaje@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

N a m a : Ir. Teguh Hirtanto, MT.
 Jabatan : Skretaris YOR SAHABAT
 Alamat : Jl. Sendangsari Utara XIII (Jl. Supriyadi), Semarang
 Telepon 024 6702193

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

N a m a : Panca Ayu Saputri
 NIM : 6101409034
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Yang bersangkutan sudah melakukan penelitian dan observasi di Club SAHABAT Semarang,
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 April 2013




Ir. Teguh Hirtanto, MT.
Skretaris

Lampiran 05

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
MANAJEMEN CLUB BOLABASKET KUMALA JAYA SEMARANG
TAHUN 2012-2013

NO.	RESPONDEN	JABATAN
1.	Diana Eka Santosa	ATLET
2.	Tio Septina Sudarsono	ATLET
3	Kiki Vania Birgitta	ATLET
4	Florence Kharisma A	ATLET
5	Christina Natalia H	ATLET
6	Tan Hosum	ATLET
7	Astrid Carolina	ATLET
8	Novita W	ATLET
9	Monica Rasendria V	ATLET
10	Dela Alinda Y	ATLET
11	Sean Karen W	ATLET
12	M.Gabriella Handoko	ATLET
13	Limena Halim	ATLET
14	Kezia Giovani	ATLET
15	Cindy Handoko	ATLET
16	Novita Januar Rizqi	ATLET
17	Alinda Tri Santoso	ATLET
18	Adesya Eka Dini	ATLET

19	Kirana Azzahra	ATLET
20	Adira Hana Sudarsono	ATLET
21	Aghna Valerie Hartojo	ATLET
22	Anindya Maheswari Juni	ATLET
23	Rudi Santosa	ORANG TUA ATLET
24	Juni Santi	ORANG TUA ATLET
25	Bambang Sudarsono	ORANG TUA ATLET
26	Yulianto	ORANG TUA ATLET
27	Siswo Hartojo	ORANG TUA ATLET
28	Budi Hartanto	ORANG TUA ATLET
29	Yohanes Eko	ORANG TUA ATLET
30	Santoso	ORANG TUA ATLET
31	Jean Karen Wijaya	ORANG TUA ATLET
32	Niniek Sri Rahajoe	ORANG TUA ATLET
33	A.Tri Indratmoko	ORANG TUA ATLET
34	Albertus Hendro Y	ORANG TUA ATLET
35	Ninik Paryanti	ORANG TUA ATLET
36	Rudy Sulistio	ORANG TUA ATLET
37	Budi Prasetyo	ORANG TUA ATLET
38	Joko Wicaksono	ORANG TUA ATLET
39	Eka Purwanto	ORANG TUA ATLET
40	Annabelle Tribudi	ORANG TUA ATLET
41	Novi	ORANG TUA ATLET
42	Zaanuar	ORANG TUA ATLET

43	Xiovariel Diandra	ORANG TUA ATLET
44	Yuvelin	ORANG TUA ATLET
JUMLAH		44



Lampiran 06

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN MANAJEMEN KLUB
BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

NO.	RESPONDEN	JABATAN
1	Jessica Alexandra Susilo	ATLET(KU-14)
2	Anastasya Florence	ATLET(KU-14)
3	S.A.Ivanna Rahayaan	ATLET(KU-14)
4	Michelle Fiona Rahardjo	ATLET(KU-14)
5	Amanda Meirani Luhur	ATLET(KU-14)
6	Benita Cindy Merilla	ATLET(KU-16)
7	Martha Vena Eka	ATLET(KU-16)
8	Sekar Dewi Satriyana	ATLET(KU-16)
9	Ivana Indrianti Leksono	ATLET(KU-16)
10	Regina Chistalin Luhur	ATLET(KU-16)
11	Putri Diana Sari	ATLET(KU-18)
12	Dewi Putri Sungging Sari	ATLET(KU-18)
13	Regina Olivia Mardjuni	ATLET(KU-18)
14	Poppi Paramita	ATLET(KU-18)
15	Ratnani Ayu Pertiwi	ATLET(KU-18)
16	Tri Rahayu	ATLET(Senior)
17	Nona Wardani	ATLET(Senior)
18	Yuni Anggraeni	ATLET(Senior)
19	Wiwid Subekti	ATLET (Senior)
20	Sinta Ayu Ramadani	ATLET(Senior)

21	Dian Wicaksono	WIRASWASTA
22	Luhur Soendjojo	WIRASWASTA
23	Arya Nugraha	PEDAGANG
24	Lita Ningsih	GURU
25	Sri Rahayu	WIRASWASTA
26	Agus Susanto	WIRASWASTA
27	Inggrid Riyana	WIRASWASTA
28	Chiswanto	WIRASWASTA
29	Rudy Susilo	WIRASWASTA
30	Heroe Leksono Soegondo	WIRASWASTA
31	Agus Santoso(Liem Key Ing)	WIRASWASTA
32	Gabriella	WIRASWASTA
33	Visi	IBU RT
34	Lily	IBU RUMAH TANGGA
35	Dian Cahyo Prabowo	MARKETING
36	Franciscus Murtanto	KARYAWAN SWASTA
37	Debora Harsono	IBU RUMAH TANGGA
38	Evi	IBU RUMAH TANGGA
39	E.Novita	IBU RUMAH TANGGA
40	Novita	IBU RUMAH TANGGA
41	Poa Seng Goeng	Ketua Harian klub / Manajer
42	Ir. Teguh Hirtanto, M.T.	Sekretaris klub
43	Lyly Puspita	Bendahara klub
44	Liem Wie Tjen	Ketua bidang organisasi

45	David Soenarjo (David Song)	Ketua bidang pembinaan prestasi
46	Docta Ignoran Pambudi	Ketua bidang sarana dan prasarana
47	Xaverius Wiwid	Pelatih tim putri
48	Amatus Agung P.W	Asisten pelatih tim putrid
49	Kiki Dian Permana	Officel tim putri
JUMLAH		49



DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

No	UC	BUTIR SOAL																					Y		
		PERENCANAAN						PENGORGANISASIAN						KEPEMIMPINAN						PENGAWASAN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23
1	UC-1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	72
2	UC-2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	85
3	UC-3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
4	UC-4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	UC-5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
6	UC-6	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	83
7	UC-7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	77
8	UC-8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	69
9	UC-9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
10	UC-10	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	81
11	UC-11	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	81
12	UC-12	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	83

13	UC-13	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	78
14	UC-14	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	68
15	UC-15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72	
16	UC-16	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
17	UC-17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
18	UC-18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	69
19	UC-19	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	81
20	UC-20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	76
21	UC-21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
22	UC-22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
23	UC-23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	85
24	UC-24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	78
25	UC-25	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	80
26	UC-26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	84
27	UC-27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	82
28	UC-28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
29	UC-29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
30	UC-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89
31	UC-31	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	83
32	UC-32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70

33	UC-33	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85
34	UC-34	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	78
35	UC-35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
36	UC-36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
37	UC-37	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	82
38	UC-38	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	75
39	UC-39	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	83
40	UC-40	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	77
41	UC-41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
42	UC-42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
43	UC-43	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	84
44	UC-44	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	76

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Drs. Mugiy Hartono, M.Pd.

NIP. 19611090 198803 1 00

TABULASI DATA HASIL UJI COBA ANGKET PENELITIAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Σ
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	49
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	56
3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	51
3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	56
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	47
4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	52
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	59
4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48
4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	49
4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	53
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	55
3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	53
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	53
3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	48
4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	49
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	49

3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	52
3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	50
4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	53
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	57
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55
4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	56
4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	57
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	56
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	58
3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	51
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	61
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	50
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 19611090 198803 1 002

**TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA ANGKET MANAJEMEN KLUB BOLABASKET
SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

No.	BUTIR SOAL																							Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	72	5184
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	85	7225
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84	7056
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84	7056
6	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	83	6889
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	77	5929
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	69	4761
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281
10	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	81	6561
11	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	81	6561
12	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	83	6889
13	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	78	6084
14	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	68	4624
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72	5184
16	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75	5625
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	69	4761
19	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	81	6561
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	76	5776
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71	5041
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	85	7225
24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	78	6084
25	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	80	6400
26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	84	7056
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	82	6724
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	5184
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71	5041
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	89	7921

31	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	83	6889
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70	4900
33	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85	7225
34	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	78	6084
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73	5329
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	4900
37	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	82	6724
38	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	75	5625
39	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	83	6889
40	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	77	5929
41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72	5184
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
43	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	84	7056
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	76	5776
ΣX	151	154	141	146	143	153	133	147	153	148	146	147	148	157	147	154	147	148	150	146	143	159	148	3405	26523
ΣX^2	529	550	463	494	473	545	437	522	513	524	496	501	536	515	510	524	501	529	564	498	528	585	508		7
ΣXY	3415	11456	3365	3260	3213	3768	3092	3371	3573	3591	3260	3160	2575	3768	3308	3552	3768	3591	3622	3398	3150	3622	3467		
r_{xy}	0,6307	0,8647	0,7730	0,6322	0,7207	0,5949	0,5363	0,8195	0,7650	0,8204	0,6326	0,3679	0,6832	0,5949	0,5344	0,6773	0,5929	0,8204	0,6201	0,6764	0,5962	0,6201	0,5834		
r_{tabel}	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297	0,297		
kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
σ_b^2	0,6429	0,2473	0,7473	0,5330	0,7692	0,4176	0,3791	0,7473	0,5549	0,7088	0,5329	0,6154	1,6484	0,4176	0,2857	0,4011	0,4176	0,7088	0,4176	0,3352	1,4560	0,4176	0,3736		

$k = 23$
 $\Sigma \sigma_b^2 = 263,08$
 $\sigma_{t^2} = 5891,1$
 $r_{11} = 0,9988$



PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET UJICoba

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	72	9	5184	216
2	4	85	16	7225	340
3	3	84	9	7056	252
4	3	69	9	4761	207
5	4	84	16	7056	336
6	4	83	16	6889	332
7	3	77	9	5929	231
8	3	69	9	4761	207
9	4	91	16	8281	364
10	3	81	9	6561	243
11	3	81	9	6561	243
12	3	83	9	6889	249
13	4	78	16	6084	312
14	3	68	9	4624	204
15	3	72	9	5184	216
16	4	75	16	5625	300
17	4	69	16	4761	276
18	3	69	9	4761	207
19	3	81	9	6561	243
20	3	76	9	5776	228
21	3	71	9	5041	213
22	3	69	9	4761	207
23	4	85	16	7225	340
24	4	78	16	6084	312
25	4	80	16	6400	320
26	4	84	16	7056	336
27	4	82	16	6724	328
28	3	72	9	5184	216

29	3	71	9	5041	213
30	4	89	16	7921	356
31	3	83	9	6889	249
32	3	70	9	4900	210
33	4	85	16	7225	340
34	4	78	16	6084	312
35	3	73	9	5329	219
36	3	70	9	4900	210
37	4	82	16	6724	328
38	3	75	9	5625	225
39	4	83	16	6889	332
40	4	77	16	5929	308
41	3	72	9	5184	216
42	3	69	9	4761	207
43	4	84	16	7056	336
44	3	76	9	5776	228
Σ	151	3405	529	265237	11767

$$r_{XY} = \frac{[44 \times 11767] - [151 \times 3405]}{\sqrt{\{[44 \times 529] - [151]^2\} \{[44 \times 265237] - [3405]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,596$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 44$ diperoleh $r_{tabel} = 0,297$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket no.1 tersebut Valid.

PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET UJICoba

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{11} > r_{tabel}$

Perhitungan :

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{N} \right)^2}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{95898 - \left(\frac{151}{44} \right)^2}{44}$$

$$\sigma_t^2 = 5891,111$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1^2} = \frac{529 - \left(\frac{151}{44} \right)^2}{44} = 0,251$$

$$\sigma_{b2^2} = \frac{550 - \left(\frac{154}{44} \right)^2}{44} = 0,256$$

-

$$\sigma_{b23^2} = \frac{508 - \left(\frac{148}{44}\right)^2}{44} = 0,2368$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{23}{23-1} \right] \left[1 - \frac{263,0863}{5891,11} \right]$$

$$r_{11} = 0,998766$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 44$ diperoleh $r_{tabel} = 0,297$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket no.1 tersebut Valid.



Lampiran 09

**KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER MANAJEMEN KLUB
BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013	1. Sistem Perencanaan	1,2,3,4,5,6,	6
	2. Sistem Pengorganisasian	7,8,9,10,11,12,	6
	3. Fungsi Kepemimpinan	13,14,15,16,17,	5
	4. Sistem Pengawasan	18,19,20,21,22,23,	6
Jumlah			23



Lampiran 09

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA MANAJEMEN KLUB
BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

Variabel	Obyek Wawancara	Jml Item Wawancara	Daftar Pertanyaan
Manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri tahun 2012-2013	1.Ketua manajemen klub		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan dari didirikannya klub bolabasket ini pada umumnya dan khususnya untuk tim putri klub ini? 2. Menurut bapak apakah perencanaan dari setiap program kerja di klub saat ini telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan? 3. Apakah bapak selalu membagikan tugas bagi para pengurus dengan sesuai ? 4. Adakah ketentuan khusus untuk dapat menjadi pengurus klub

			<p>ini?</p> <p>5. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini menurut bapak sudah sesuai atau belum?</p> <p>6. Bagaimana pengorganisasian setiap sumber daya yang ada di klub saat ini?</p> <p>7. Apakah bapak menerima setiap masukan yang berkaitan dengan upaya mencapai tujuan Klub Bola Basket Sahabat Semarang khususnya untuk tim putri pada tahun 2012-2013 dari para pengurus dan para atlet?</p> <p>8. Apakah bapak selalu hadir saat diadakan rapat para pengurus?</p> <p>9. Apakah dilakukan kegiatan pengawasan</p>
--	--	--	--

			<p>untuk menjamin pelaksanaan program kerja di klub saat ini?</p> <p>10. Apakah peraturan yang ada di klub ini sudah berjalan dengan tertib?</p>
	2. Sekretaris klub	8	<p>1. Apakah anda mengetahui proses pembentukan klub ini?</p> <p>2. Apakah pelatih menginformasikan pertandingan atau kejuaraan yang akan dihadapi oleh tim putri dan bagaimana pelatih menyikapi program latihan yang dipersiapkan untuk kejuaraan tersebut?</p> <p>3. Apakah anda mengetahui program kerja dari klub ini?</p> <p>4. Bagaimana sistem pengelolaan jadwal</p>

	<p>3. Bendahara klub</p>	<p>8</p>	<p>latihan di klub tersebut?</p> <p>5. Apakah berbeda antara peraturan pengurus dengan para anggota dan bukan anggota?</p> <p>6. Apakah ada ketentuan khusus untuk menjadi atlet dalam klub ini?</p> <p>7. Apakah kontrak untuk atlet khususnya WNBL sudah jelas?</p> <p>8. Apakah berbeda kontrak antara pelatih, asisten pelatih dan atlet?</p> <p>1. Dari mana saja sumber dana klub diperoleh?</p> <p>2. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di klub?</p> <p>3. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?</p> <p>4. Untuk keperluan apa</p>
--	--------------------------	----------	---

			<p>saja dana-dana yang diperoleh klub tersebut?</p> <p>5. Apakah dana akan menjamin keutuhan sebuah klub bola basket anda?</p> <p>6. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?</p> <p>7. Apakah pembukuan dana sudah rapi dan jelas?</p> <p>8. Usaha apa yang dilakukan klub saat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun kegiatan mengikuti kompetisi?</p>
	4. Ketua bidang organisasi	9	1. Apakah bentuk organisasi di klub bolabasket anda sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan ?

			<p>2. Apakah di klub saat ini telah disusun bentuk dan pola kerjasama antar bagian?</p> <p>3. Apakah dalam klub ini telah dilakukan pengolongan tindakan yang harus dijalankan dalam setiap kesatuan kerja?</p> <p>4. Apakah di klub telah disusun tugas pekerjaan bagi orang-orang yang tergabung dalam klub?</p> <p>5. Bagaimana struktur organisasi yang digunakan klub saat ini?</p> <p>6. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini telah sesuai?</p> <p>7. Apakah saja perkembangan dari klub bola basket Sahabat Semarang?</p> <p>8. Apakah pemilik klub ini</p>
--	--	--	---

			<p>sering mengontrol pekerjaan pengurus klub?</p> <p>9. Apakah ketua harian sudah membagi tugas secara sesuai?</p>
	<p>5. Ketua bidang pembinaan prestasi</p>	<p>10</p>	<p>1. Bagaimana sistem pembinaan prestasi yang dilakukan klub saat ini?</p> <p>2. Apakah progrsm latihan dalam klub ini telah ditetapkan dan diterapkan dengan baik?</p> <p>3. Bentuk pembinaan apa saja yang dilakukan klub kepada para atlet agar berprestasi?</p> <p>4. Apa sasaran pembinaan prestasi dari klub saat ini?</p> <p>5. Apakah di setiap akhir kegiatan pembinaan dilakukan evaluasi untuk</p>

	<p>6. Ketua bidang sarana dan prasarana</p>	<p>6</p>	<p>melihat kelebihan dan kekurangan?</p> <p>6. Bagaimana cara asupan gizi untuk atlet di klub saat ini khususnya untuk tim putri?</p> <p>7. Bagaimana prestasi yang telah dicapai oleh tim putri pada saat ini?</p> <p>8. Apa usaha yang dilakukan klub saat ini jika mengalami kemunduran prestasi?</p> <p>9. Apakah atlet dan orang tua atlet merasa puas dengan sistem pembinaan prestasi klub ini?</p> <p>10. Adakah kriteria tertentu dalam menentukan pelatih bagi atlet klub ini?</p> <p>1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana</p>
--	---	----------	---

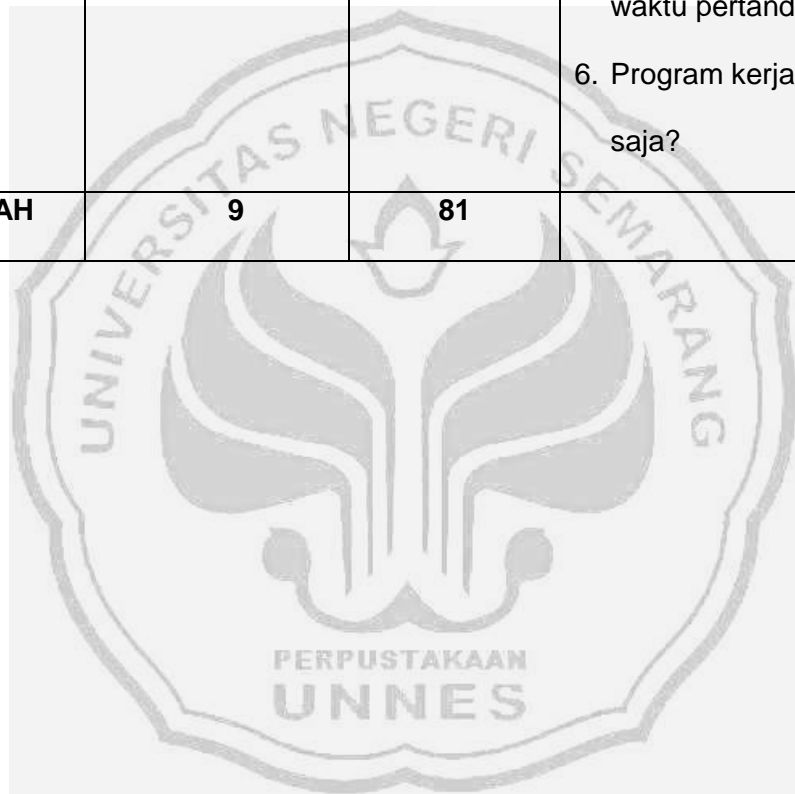
	<p>7. Pelatih</p>	<p>10</p>	<p>organisasi klub saat ini?</p> <p>2. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana pembinaan prestasi klub?</p> <p>3. Bagaimana prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki?</p> <p>4. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi sesuai rencana?</p> <p>5. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana untuk klub?</p> <p>6. Adakah penggantian sarana dan prasarana tiap tahunnya?</p> <p>1. Apakah bapak memiliki sertifikat kepelatihan atau lisensi dari PERBASI dan tingkat apa sertifikat tersebut?</p>
--	-------------------	-----------	--

			<p>2. Bagaimana bapak direkrut klub ini?</p> <p>3. Bagaimana sistematika penyusunan program latihan yang bapak terapkan?</p> <p>4. Kendala apa yang selama ini bapak alami saat melatih tim putri saat ini?</p> <p>5. Bagaimana pendekatan sosial yang bapak lakukan sebagai pelatih terhadap atlet untuk membangun mental atlet yang kuat?</p> <p>6. Apakah program latihan memberatkan para atlet klub?</p> <p>7. Apakah program latihan yang bapak susun telah sesuai dengan kebutuhan para atlet dan tim serta klub ini?</p> <p>8. Bagaiman bapak</p>
--	--	--	---

	<p>8. Asisten pelatih</p>	<p>10</p>	<p>mengevaluasi atlet setelah latihan?</p> <p>9. Apakah ketua harian atau manajer sering datang memantau latihan?</p> <p>10. Apakah klub memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang program latihan atlet?</p> <p>1. Apakah anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?</p> <p>2. Tingkat apa lisensi anda?</p> <p>3. Apakah pelatih memberi tahu anda jika ada pertandingan?</p> <p>4. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih ?</p> <p>5. Dalam latihan , apakah tugas-tugas anda?</p> <p>6. Apakah pelatih memberi tahu anda terkait</p>
--	---------------------------	-----------	--

	<p>9. Officel tim</p>	<p>6</p>	<p>program latihan atlet?</p> <p>7. Adakah kendala yang menghambat terlaksananya program latihan ?</p> <p>8. Bagaimana hubungan anda dengan para atlet?</p> <p>9. Apakah anda melakukan evaluasi juga pada atlet?</p> <p>10. Apakah ada kriteria tertentu untuk menjadi asisten pelatih dalam klub ini?</p> <p>1. Apakah bapak memiliki seterfikat kepelatihan atau lisensi dari PERBASI dan tingkat apa seterfikat tersebut?</p> <p>2. Adakah kriteria tertentu untuk menjadi officel tim dalam klub ini?</p> <p>3. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih, asisten pelatih dan atlet?</p>
--	-----------------------	----------	---

			<p>4. Apakah pelatih memberitahu anda jika ada pertandingan ?</p> <p>5. Kendala apa yang anda alami saat bertugas menjadi officel pada waktu pertandingan ?</p> <p>6. Program kerja anda apa saja?</p>
JUMLAH	9	81	



Lampiran 10

INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN

KLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013 (ANGKET ATLET)

Data Responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian angket

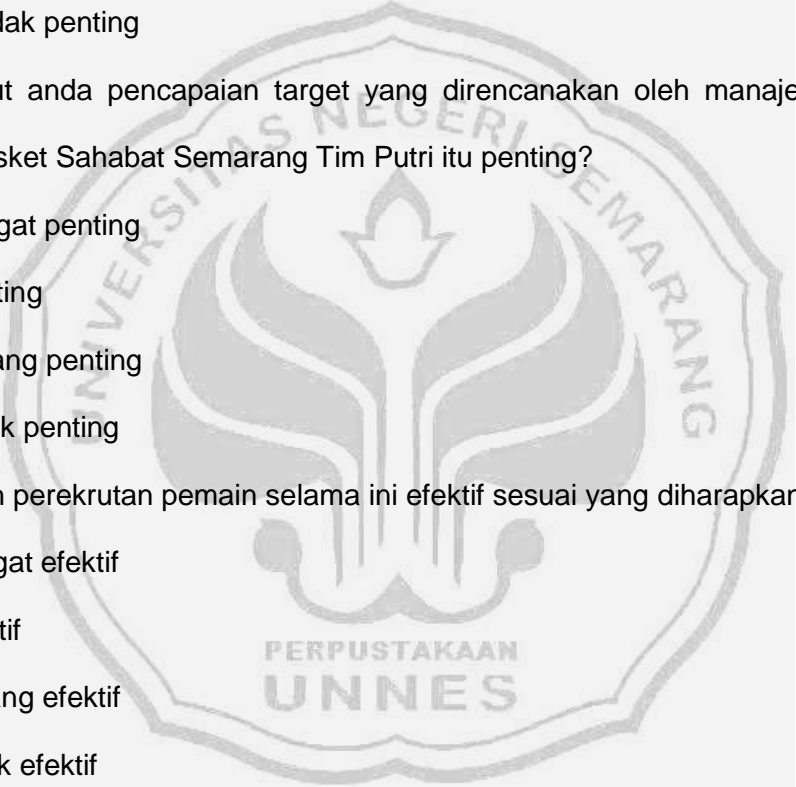
Semua pertanyaan dalam angket berikut ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Manajemen Klub Bola Basket Sahabat Semarang Tim Putri pada tahun 2012/2013. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi semua aktivitas yang dilakukan. Mohon saudara mengisi pernyataan berikut ini yang sesuai dengan apa adanya dengan memberikan tanda "X" pada kolom yang sesuai telah disediakan untuk masing-masing pernyataan berikut ini:

Jawaban:

- a. : Skor 4
- b. : Skor 3
- c. : Skor 2
- d. : Skor 1

Setelah mengisi angket, serahkan angket pada petugas

I. Perencanaan

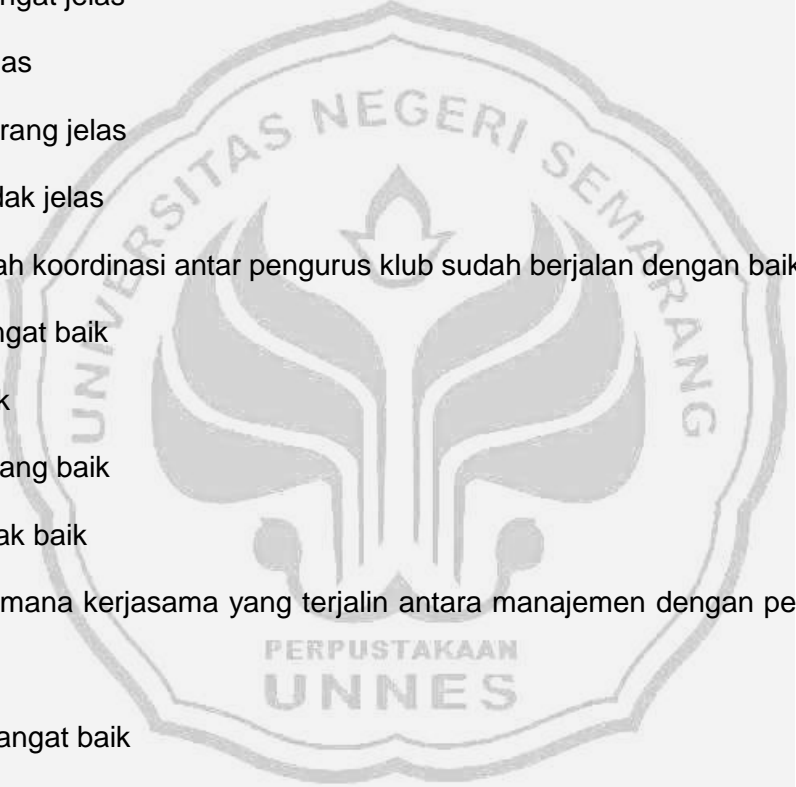
1. Apakah menentukan target manajemen dari klub bolabasket Sahabat Semarang untuk tim putri itu hal yang penting ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 2. Menurut anda pencapaian target yang direncanakan oleh manajemen klub bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri itu penting?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
 3. Apakah perekrutan pemain selama ini efektif sesuai yang diharapkan klub?
 - a. Sangat efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang efektif
 - d. Tidak efektif
 4. Apakah klub bolabasket anda sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sesuai?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
- 

5. Apakah anda sudah puas dengan keadaan klub bolabasket anda saat ini?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Kurang puas
 - d. Tidak puas
6. Apakah anda selalu datang tepat waktu disaat latihan ?
 - a. Sangat tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Jarang tepat waktu
 - d. Tidak pernah tepat waktu

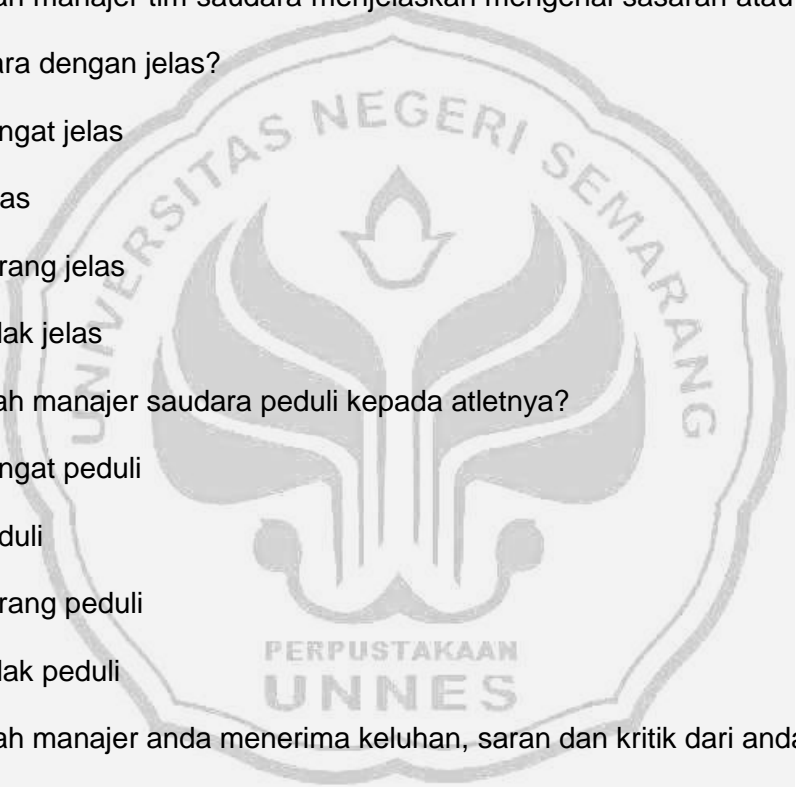
II. Organisasi

7. Bagaimana cara pemilihan atlet di klub dibuat secara jelas?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
8. Apakah klub ini mengalami perkembangan?
 - a. Sangat berkembang
 - b. Berkembang
 - c. Kurang berkembang
 - d. Tidak berkembang



9. Bagaimana kondisi internal organisasi tim putri saat ini?
- Sangat konduktif
 - Konduktif
 - Kurang konduktif
 - Tidak konduktif
10. Bagaimana pembagian jadwal latihan dalam klub saudara?
- Sangat jelas
 - Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
11. Apakah koordinasi antar pengurus klub sudah berjalan dengan baik?
- Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
12. Bagaimana kerjasama yang terjalin antara manajemen dengan pemain saat ini?
- Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
- 

III. Kepemimpinan

13. Apakah manajer klub sering mengontrol datang ke klub?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kurang sering
 - Tidak pernah
14. Apakah manajer tim saudara menjelaskan mengenai sasaran atau target tim saudara dengan jelas?
- Sangat jelas
 - Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
15. Apakah manajer saudara peduli kepada atletnya?
- Sangat peduli
 - Peduli
 - Kurang peduli
 - Tidak peduli
16. Apakah manajer anda menerima keluhan, saran dan kritik dari anda?
- Sangat menerima
 - Menerima
 - Kurang menerima
 - Tidak menerima
- 

17. Apakah manajer anda berupaya mengatasi perpecahan kelompok atau tim saudara?

- a. Sangat berupaya
- b. Berupaya
- c. Kurang berupaya
- d. Tidak berupaya

IV. Controlling

18. Apakah anda menaati peraturan yang ada di klub?

- a. Sangat menaati
- b. Menaati
- c. Kurang menaati
- d. Tidak menaati

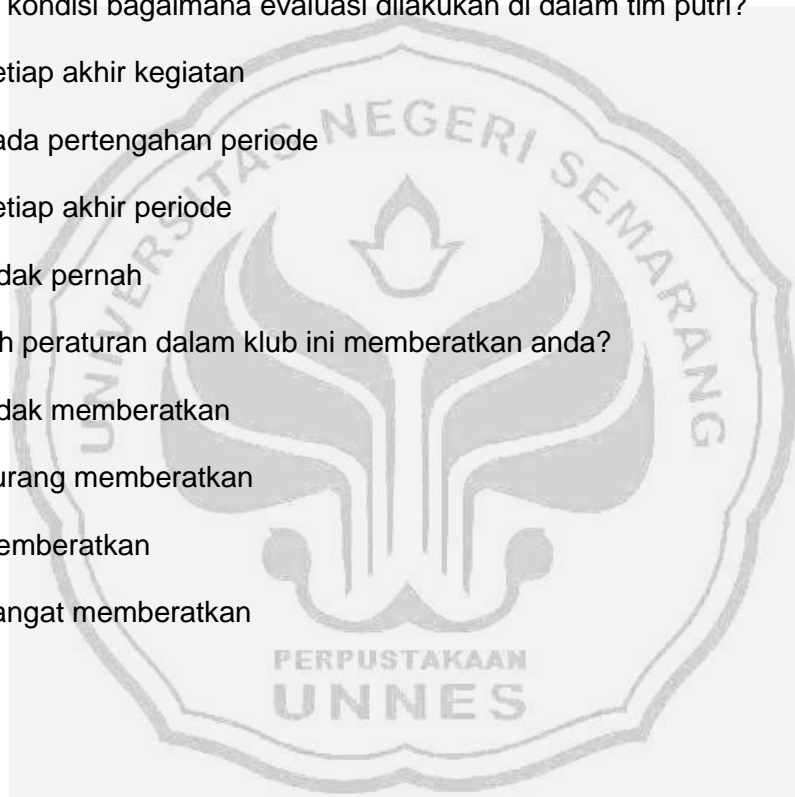
19. Bagaimana evaluasi yang dilakukan manajemen melalui pelatih saudara terhadap pelaksanaan program latihan?

- a. Sangat efektif
- b. Efektif
- c. Kurang efektif
- d. Tidak efektif

20. Bagaiman koreksi yang dilakukan manajemen melalui pelatih saudara terhadap penyimpangan yang terjadi?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

21. Apakah pengawasan yang dilakukan manajemen sudah sesuai dengan kondisi yang ada dalam organisasi?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
22. Dalam kondisi bagaimana evaluasi dilakukan di dalam tim putri?
- Setiap akhir kegiatan
 - Pada pertengahan periode
 - Setiap akhir periode
 - Tidak pernah
23. Apakah peraturan dalam klub ini memberatkan anda?
- Tidak memberatkan
 - Kurang memberatkan
 - Memberatkan
 - Sangat memberatkan



Lampiran 10

INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN

KLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013 (ANGKET ORANG TUA)

Data Responden

Nama :

Profesi :

Jenis kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian angket

Semua pertanyaan dalam angket berikut ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Manajemen Klub Bola Basket Sahabat Semarang Tim Putri pada tahun 2012/2013. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi semua aktivitas yang dilakukan. Mohon saudara mengisis pernyataan berikut ini yang sesuai dengan apa adanya dengan memberikan tanda "X" pada kolom yang sesuai telah disediakan untuk masing-masing pernyataan berikut ini:

Jawaban:

- a. : Skor 4
- b. : Skor 3
- c. : Skor 2
- d. : Skor 1

Setelah mengisi angket, serahkan angket pada petugas

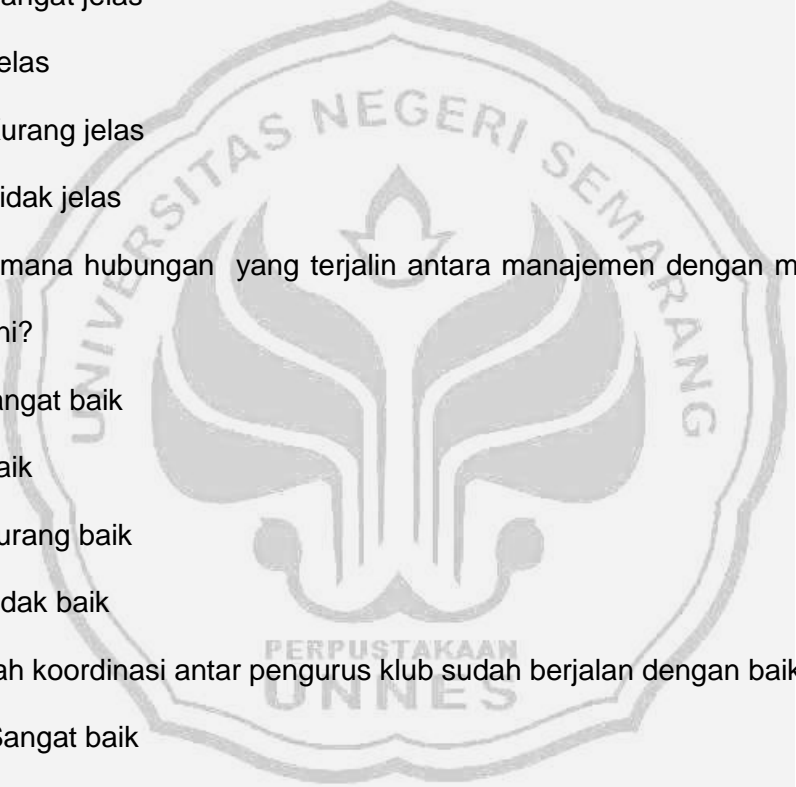
I. Perencanaan

1. Apakah klub ini bagus menurut anda didalam menentukan target klub?
 - a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Kurang bagus
 - d. Tidak bagus
2. Menurut anda pencapaian target yang direncanakan oleh manajemen klub bola basket Sahabat Semarang Tim Putri itu penting?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
3. Menurut anda perekrutan pemain selama ini efektif sesuai yang diharapkan klub?
 - a. Sangat efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang efektif
 - d. Tidak efektif
4. Seberapa yakin anda memasukkan anak anda ke dalam klub ini?
 - a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Tidak yakin

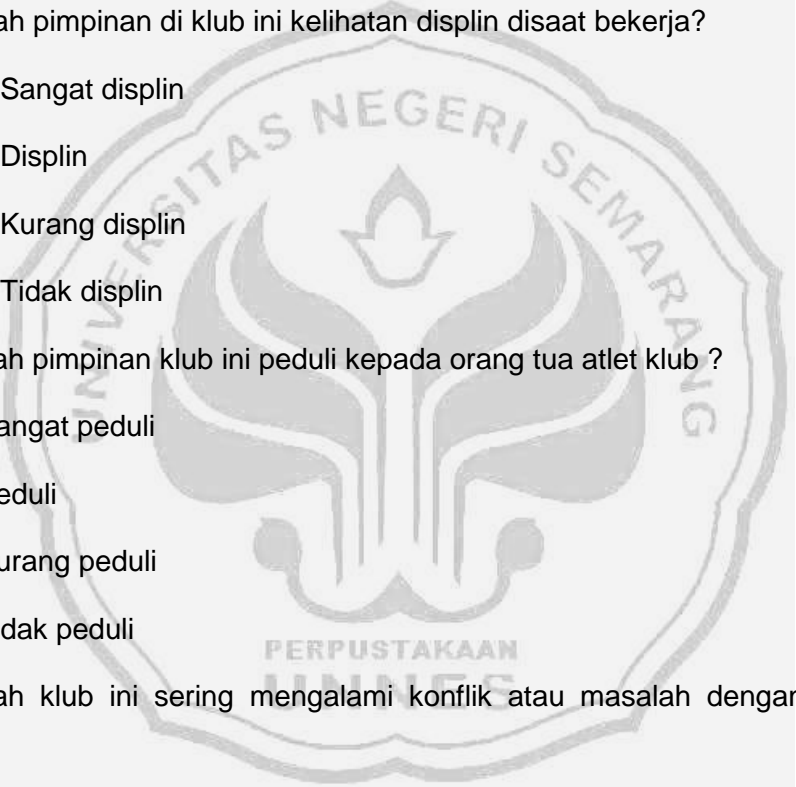
5. Apakah anda sudah puas ini dengan keadaan klub saat ini?
- Sangat puas
 - Puas
 - Kurang puas
 - Tidak puas
6. Apakah klub bola basket ini sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sesuai?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

II. Organisasi

7. Apakah dalam pemilihan atlet anak bapak ibu dibuat secara terperinci dan jelas?
- Sangat jelas
 - Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
8. Apakah klub ini mengalami perkembangan?
- Sangat berkembang
 - Berkembang
 - Kurang berkembang
 - Tidak berkembang

9. Bagaimana kondisi organisasi klub saat ini?
- Sangat konduktif
 - Konduktif
 - Kurang konduktif
 - Tidak konduktif
10. Menurut saudara pembagian jadwal latihan dalam klub sudah jelas?
- Sangat jelas
 - Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas
11. Bagaimana hubungan yang terjalin antara manajemen dengan masyarakat saat ini?
- Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
12. Apakah koordinasi antar pengurus klub sudah berjalan dengan baik?
- Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
- 

III. Kepemimpinan

13. Menurut saudara pimpinan klub ini kelihat serius saat bertugas?
- Sangat serius
 - Serius
 - Kurang serius
 - Tidak serius
14. Apakah pimpinan di klub ini kelihatan disiplin disaat bekerja?
- Sangat disiplin
 - Disiplin
 - Kurang disiplin
 - Tidak disiplin
15. Apakah pimpinan klub ini peduli kepada orang tua atlet klub ?
- Sangat peduli
 - Peduli
 - Kurang peduli
 - Tidak peduli
16. Apakah klub ini sering mengalami konflik atau masalah dengan anggota klub?
- Tidak pernah
 - Kurang sering
 - Sering
 - Sangat sering
- 

17. Apakah manajer klub berupaya mengatasi masalah yang terjadi dalam klub?

- a. Sangat berupaya
- b. Berupaya
- c. Kurang berupaya
- d. Tidak berupaya

IV. Controlling

18. Apakah anda menaati peraturan dalam klub ini?

- a. Sangat menaati
- b. Menaati
- c. Kurang menaati
- d. Tidak menaati

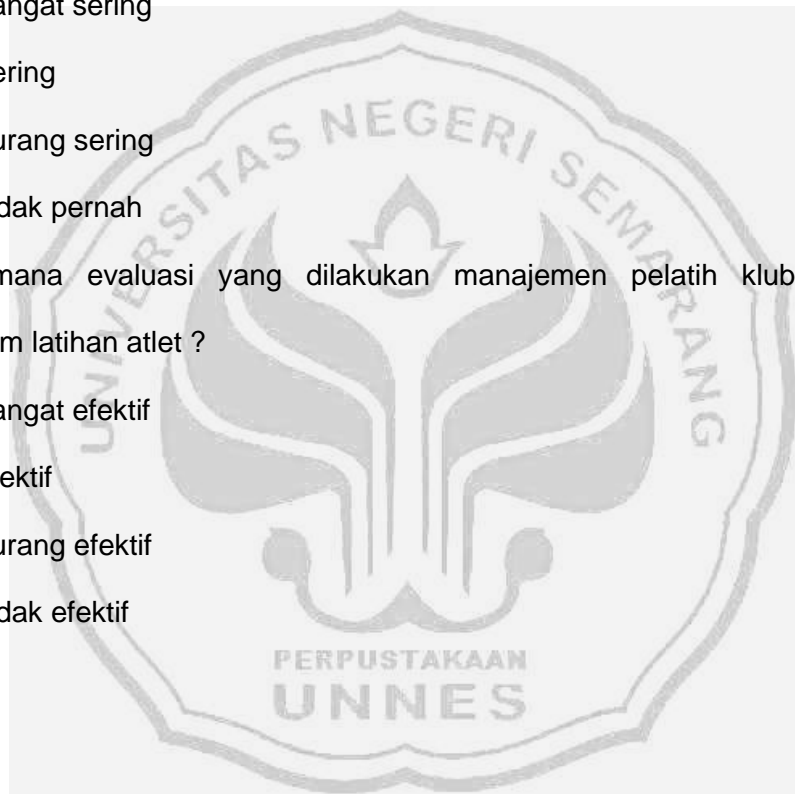
19. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh klub ini?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

20. Apakah pengawasan yang dilakukan manajemen klub ini sudah sesuai dengan kondisi yang ada dalam organisasi?

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

21. Apakah peraturan dalam klub ini memberatkan anda?
- Tidak memberatkan
 - Kurang memberatkan
 - Memberatkan
 - Sangat memberatkan
22. Apakah sering klub ini melakukan evaluasi untuk atletnya?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kurang sering
 - Tidak pernah
23. Bagaimana evaluasi yang dilakukan manajemen pelatih klub terhadap program latihan atlet ?
- Sangat efektif
 - Efektif
 - Kurang efektif
 - Tidak efektif



Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI

Lokasi :

Nama Observer :

Waktu Observasi :

Daftar obyek sasaran observasi

1. Keadaan lokasi dan kantor sekretariat klub
 - a. Lokasi kantor sekretariat klub bolabasket Sahabat Semarang.
 - b. Kondisi fisik bangunan kantor sekretariat klub bolabasket Sahabat Semarang.
 - c. Kondisi ruang-ruang setiap bagian di kantor sekretariat klub bolabasket Sahabat Semarang.
 - d. Sarana dan prasarana kantor sekretariat klub bolabasket Sahabat Semarang.
2. Keadaan tempat latihan
 - a. Kepemilikan lapangan tempat latihan klub bolabasket Sahabat Semarang.
 - b. Keadaan lapangan bola basket tempat latihan klub bolabasket Sahabat Semarang untuk tim putri.
 - c. Keadaan garis lapangan tempat latihan klub bolabasket Sahabat Semarang untuk tim putri.
 - d. Keadaan ring, papan pantul, dan jaring di lapangan bola basket tempat latihan klub bolabasket Sahabat Semarang untuk tim putri.

- e. Penerangan lampu di tempat latihan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri.
3. Keadaan sarana dan prasarana latihan
- a. Jumlah bola untuk kegiatan latihan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri.
 - b. Kondisis bola untuk latihan klub bolabasket Sahabat Semarang tim putri.
 - c. Keberadaan sarana penunjang latihan seperti kun, peluit, dan lainnya.



Lampiran 12

LEMBAR WAWANCARA

Lokasi :

Nama Pewawancara :

Nama Responden :

Waktu Wawancara :

A. Ketua Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri

1. Apakah tujuan dari didirikannya klub bolabasket ini pada umumnya dan khususnya untuk tim putri klub ini?
2. Menurut bapak apakah perencanaan dari setiap program kerja di klub saat ini telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan?
3. Apakah bapak selalu membagikan tugas bagi para pengurus dengan sesuai ?
4. Adakah ketentuan khusus untuk dapat menjadi pengurus klub ini?
5. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini menurut bapak sudah sesuai atau belum?
6. Bagaimana pengorganisasian setiap sumber daya yang ada di klub saat ini?
7. Apakah bapak menerima setiap masukan yang berkaitan dengan upaya mencapai tujuan Klub Bola Basket Sahabat Semarang khususnya untuk tim putri pada tahun 2012/2013 dari para pengurus dan para atlet?
8. Apakah bapak selalu hadir saat diadakan rapat para pengurus?

9. Apakah dilakukan kegiatan pengawasan untuk menjamin pelaksanaan program kerja di klub saat ini?
10. Apakah peraturan yang ada di klub ini sudah berjalan dengan tertib?

B. Sekretaris Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri

1. Apakah anda mengetahui proses pembentukan klub ini?
2. Apakah pelatih menginformasikan pertandingan atau kejuaraan yang akan dihadapi oleh tim putri dan bagaimana pelatih menyikapi program latihan yang dipersiapkan untuk kejuaraan tersebut?
3. Apakah anda mengetahui program kerja dari klub ini?
4. Bagaimana sistem pengelolaan jadwal latihan di klub tersebut?
5. Apakah berbeda antara peraturan pengurus dengan para anggota dan bukan anggota?
6. Apakah ada ketentuan khusus untuk menjadi atlet dalam klub ini?
7. Apakah kontrak untuk atlet khususnya WNBL sudah jelas?
8. Apakah berbeda kontrak antara pelatih, asisten pelatih dan atlet?

C. Bendahara Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri

1. Dari mana saja sumber dana klub diperoleh?
2. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di klub?
3. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?
4. Untuk keperluan apa saja dana-dana yang diperoleh klub tersebut?
5. Apakah dana akan menjamin keutuhan sebuah klub bola basket anda?
6. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?
7. Apakah pembukuan dana sudah rapi dan jelas?
8. Usaha apa yang dilakukan klub saat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun kegiatan mengikuti kompetisi?

D. Ketua Bidang organisasi

1. Apakah bentuk organisasi di klub bola basket anda sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan ?
2. Apakah di klub saat ini telah disusun bentuk dan pola kerjasama antar bagian?
3. Apakah dalam klub ini telah dilakukan pengolongan tindakan yang harus dijalankan dalam setiap kesatuan kerja?
4. Apakah di klub telah disusun tugas pekerjaan bagi orang-orang yang tergabung dalam klub?
5. Bagaimana struktur organisasi yang digunakan klub saat ini?
6. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini telah sesuai?
7. Apakah saja perkembangan dari klub bola basket Sahabat Semarang?
8. Apakah pemilik klub ini sering mengontrol pekerjaan pengurus klub?
9. Apakah ketua harian sudah membagi tugas secara sesuai?

E. Ketua Bidang Pembinaan Prestasi

1. Bagaimana sistem pembinaan prestasi yang dilakukan klub saat ini?
2. Apakah progrsm latihan dalam klub ini telah ditetapkan dan diterapkan dengan baik?
3. Bentuk pembinaan apa saja yang dilakukan klub kepada para atlet agar berprestasi?
4. Apa sasaran pembinaan prestasi dari klub saat ini?
5. Apakah di setiap akhir kegiatan pembinaan dilakukan evaluasi untuk melihat kelebihan dan kekurangan?
6. Bagaimana cara asupan gizi untuk atlet di klub saat ini khususnya untuk tim putri?

7. Bagaimana prestasi yang telah dicapai oleh tim putri pada saat ini?
8. Apa usaha yang dilakukan klub saat ini jika mengalami kemunduran prestasi?
9. Apakah atlet dan orang tua atlet merasa puas dengan sistem pembinaan prestasi klub ini?
10. Adakah kriteria tertentu dalam menentukan pelatih bagi atlet klub ini?

F. Ketua Bidang Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana organisasi klub saat ini?
2. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana pembinaan prestasi klub?
3. Bagaimana prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki?
4. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi sesuai rencana?
5. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana untuk klub?
6. Adakah penggantian sarana dan prasarana tiap tahunnya?

G. Pelatih Tim Putri

1. Apakah bapak memiliki sertifikat kepelatihan atau lisensi dari PERBASI dan tingkat apa sertifikat tersebut?
2. Bagaimana sistematika penyusunan program latihan yang bapak terapkan?
3. Kendala apa yang selama ini bapak alami saat melatih tim putri saat ini?
4. Bagaimana pendekatan sosial yang bapak lakukan sebagai pelatih terhadap atlet untuk membangun mental atlet yang kuat?
5. Apakah program latihan memberatkan para atlet klub?

6. Apakah program latihan yang bapak susun telah sesuai dengan kebutuhan para atlet dan tim serta klub ini?
7. Bagaiman bapak mengevaluasi atlet setelah latihan?
8. Apakah ketua harian atau manajer sering datang memantau latihan?
9. Apakah klub memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang program latihan atlet?

H. Asisten Pelatih Tim Putri

1. Apakah anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?
2. Tingkat apa lisensi anda?
3. Apakah pelatih memberi tahu anda jika ada pertandingan?
4. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih ?
5. Dalam latihan , apakah tugas-tugas anda?
6. Apakah pelatih memberi tahu anda terkait program latihan atlet?
7. Adakah kendala yang menghambat terlaksananya program latihan ?
8. Bagaimana hubungan anda dengan para atlet?
9. Apakah anda melakukan evaluasi juga pada atlet?
10. Apakah ada kriteria tertentu untuk menjadi asisten pelatih dalam klub ini?

I. Officel Tim Putri

1. Apakah bapak memiliki seterfikat kepelatihan atau lisensi dari PERBASI dan tingkat apa seterfikat tersebut?
2. Adakah kriteria tertentu untuk menjadi officel tim dalam klub ini?
3. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih, asisten pelatih dan atlet?
4. Apakah pelatih memberitahu anda jika ada pertandingan ?

5. Kendala apa yang anda alami saat bertugas menjadi officel pada waktu pertandingan ?
6. Program kerja anda apa saja?



Lampiran 13

**LEMBAR JAWABAN WAWANCARA MANAJEMEN KLUB BOLABASKET
SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

1. Nama Responden : Poa Seng Goeng

Jabatan Responden : Manajer Klub / Ketua Harian

Lokasi : GOR Sahabat Semarang

Waktu Wawancara : 14 April 2013/ 17.00 WIB

1. Apakah tujuan dari didirikannya klub bola basket ini pada umumnya dan khususnya untuk tim putri klub ini?

JAWABAN : Untuk melahirkan atlet-atlet yang berprestasi baik di tingkat daerah, nasional maupun profesional pada khususnya.

2. Menurut bapak apakah perencanaan dari setiap program kerja di klub saat ini telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

JAWABAN : Ya, karena kami telah membagi para pengurus sesuai dengan ketrampilan dan keahlian dari masing-masing pengurus, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan dari setiap program kerja klub ini.

3. Apakah bapak selalu membagikan tugas bagi para pengurus dengan sesuai ?

JAWABAN : Ya, karena kami telah membagi tugas-tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan jabatannya masing-masing.

4. Adakah ketentuan khusus untuk dapat menjadi pengurus klub ini?

JAWABAN : Ya, para pengurus dari klub ini merupakan anggota keluarga dari pengurus Yayasan Olahraga Sahabat Semarang, para mantan atlet klub ini yang berprestasi dan mampu diberi tanggung jawab atas

jabatannya di klub ini. Karena klub ini merupakan bagian dari Yayasan Olahraga Sahabat Semarang.

5. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini menurut bapak sudah sesuai atau belum?

JAWABAN : Sudah mbak, kami didalam pelimpahan wewenang selalu berkoordinasi satu sama lain, semua pengurus klub ini bisa saja dan boleh saja melimpahkan wewenang mereka kepada pengurus lainnya yang bisa bertanggung jawab akan limpahan wewenang tersebut.

6. Bagaimana pengorganisasian setiap sumber daya yang ada di klub saat ini?

JAWABAN : untuk sistem pengorganisasian dari klub ini dibagi ke dalam struktur organisasi klub, jabatan tiap-tiap pengurus telah ditentukan berdasarkan rapat anggota yayasan dan disesuaikan dengan kemampuan serta keahlian dari masing-masing individu pengurus tersebut.

7. Apakah bapak menerima setiap masukan yang berkaitan dengan upaya mencapai tujuan Klub Bola Basket Sahabat Semarang khususnya untuk tim putri pada tahun 2012/2013 dari para pengurus dan para atlet?

JAWABAN : jelas iya mbak, kami tiap bulan selalu mengadakan kumpul-kumpul diskusi dengan atlet terkait pembinaan prestasi ,masalah-masalah yang dialami atlet selama di mess dan masalah gizi atlet juga, saya selalu menampung masukan baik berupa saran maupun kritik yang datanginya dari atlet dan orang tua atlet selama masukkan tersebut bertujuan untuk kemajuan klub Sahabat.

8. Apakah bapak selalu hadir saat diadakan rapat para pengurus?

JAWABAN : jarang mbak, biasanya saya diwakili oleh sekretaris klub kalau tidak pengurus klub selain sekretaris saat saya berhalangan hadir pada

waktu rapat, kemudian saya diberitahu oleh sekretaris saya ahasil dari rapat tersebut.

9. Apakah dilakukan kegiatan pengawasan untuk menjamin pelaksanaan program kerja di klub saat ini?

JAWABAN : jelas, pengurus yang bertugas jaga di mess, selalu melakukan pengawasan dan tiap minggunya para pengurus yayasan juga meninjau klub sejauh mana perkembangannya dan jika ada yang bermasalah langsung kami tindak lanjuti. Kami juga memberlakukan peraturan-peraturan untuk atlet baik di dalam GOR, di saat latihan, dan di dalam mess. Mereka yang datang terlambat langsung diberi sanksi oleh pelatihnya baik berupa hukuman lari, *sit up*, dan *push up*, hal ini dilakukan agar mereka disiplin.

10. Apakah peraturan yang ada di klub ini sudah berjalan dengan tertib?

JAWABAN : sudah, klub kami sangat tegas dalam penanganan masalah peraturan karena pelanggaran suatu peraturan yang terjadi di dalam klub sangat riskan dan besar pengaruhnya terhadap berlangsungnya proses pembinaan prestasi khususnya, jika ada pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh para atlet kami langsung merespons dan meninjau lanjuti agar tidak terjadi suatu masalah-masalah lagi kedepannya.

- 2. Nama Responden** : Ir. Teguh Hirtanto, M.T
Jabatan Responden : Sekretaris Klub
Lokasi : GOR Sahabat Semarang
Waktu Wawancara : 21 April 2013/ 17.30 WIB

1. Apakah anda mengetahui proses pembentukan klub ini?

JAWABAN : tahu, tapi panjang sekali mbak karena dimulai tahun 1928. (YA TAHU)

2. Apakah pelatih menginformasikan pertandingan atau kejuaraan yang akan dihadapi oleh tim putri dan bagaimana pelatih menyikapi program latihan yang dipersiapkan untuk kejuaraan tersebut?

JAWABAN : Ya, informasi pertandingan kan sumbernya ada beberapa macam, event resmi itu dari pengkot atau pengprof yang punya event, atau dari swasta yang akan mengadakan event tetapi swasta manapun yang akan mengadakan event itu pasti meminta jadwal ke pengprof atau pengkot begitu sebaiknya, kalau pengprof harus ijin ke pengkot, dari pengkot akan menginformasikan ke klub ke saya atau pelatih tidak masalah baik formal maupun non formal tidak masalah. Baru kalau ada surat resmi kami akan tindak lanjuti. Artinya kejuaraan tersebut kelompok umur berapa, kemudian dari yayasan menunjuk pelatih dan tim mana yang akan mengikuti event tersebut.

3. Apakah anda mengetahui program kerja dari klub ini?

JAWABAN : untuk program kerja yang lebih makro biasanya kami tahu. Kami menentukan target kemudian kami memberikannya ke pengurus masing-masing untuk menjalankannya. Hal ini kami bicarakan keinternnya kepada pengurus yayasan klub.

4. Bagaimana sistem pengelolaan jadwal latihan di klub tersebut?

JAWABAN : untuk jadwal di klub ada dua macam, satu dari sekolah basket " SEHATI" itu punya sendiri jadwal latihannya, tapi untuk klub itu dibedakan berdasarkan kelompok umur tim yang akan mengikuti suatu event atau kejuaraan.

5. Apakah berbeda antara peraturan pengurus dengan para anggota dan bukan anggota?

JAWABAN : jelas ada mbak, untuk para pengurus klub, anggota jelas ada peraturan yang bersifat intern, maksudnya bersifat keanggotaan/member, namun untuk bukan anggota seperti penyewa gedung, panitia acara, dan para penonton/sporter itu beda lagi. Untuk mereka yang bukan anggota klub jelas ada peraturan tersendiri yang bersifat umum, seperti peraturan pemakaian gedung (GOR), selalu lapor dahulu ke bagian keamanan ada keperluan apa, terus selain atlet dan pengurus klub dilarang masuk ke ruang sekretariat dan mess tanpa ijin terlebih dahulu.

6. Apakah ada ketentuan khusus untuk menjadi atlet dalam klub ini?

JAWABAN : sebenarnya tidak, asalkan mereka anggota dari klub ini yang berprestasi maka mereka bisa jadi atlet dari klub ini. Namun biasanya kami juga mencari bibit-bibit atlet dari sekolah-sekolah, dan daerah-daerah yang memiliki bakat bagus dan bisa lebih berkembang untuk dapat berprestasi, kemudian kami tawari/rekrut mereka untuk jadi atlet klub kami.

7. Apakah kontrak untuk atlet khususnya WNBL sudah jelas?

JAWABAN : tentu mbak, kami di dalam membuat kontrak kerja istilahnya, baik untuk pelatih, asisten pelatih dan atlet kami ada kontraknya sesuai dengan aturan Yayasan kami, karena klub Sahabat ini merupakan bagian dari Yayasan Olahraga Sahabat Semarang.

8. Apakah berbeda kontrak antara pelatih, asisten pelatih dan atlet?

JAWABAN : berbeda mbak, seperti yang saya kata tadi, kami didalam pembuatkan kontrak kerja antara pelatih, asisten pelatih dan atlet, isi kontrak tersebut dibuat sesuai dengan aturan dari Yayasan kami.

3. Nama Responden : **Lyly Puspita**

Jabatan Responden : **Bendahara Klub**

Lokasi : GOR Sahabat Semarang

Waktu Wawancara : 14 April 2013/ 19.00 WIB

1. Dari mana saja sumber dana klub diperoleh?

JAWABAN : sumber dana klub kami berasal dari para donatur-donatur Yayasan Olahraga Sahabat Semarang, para sponsor, iuran bulanan atlet, penyewaan GOR, dan pendaftaran anggota klub. Salah satu yang menjadi sponsor kami adalah bank BPR, Bank Panin, PT.Aman Indah Makmur Semarang dan koran Jawa Pos. Untuk pembangunan Gedung Yayasan Olahraga Sahabat kami dibantu oleh banyak para penyumbang dari Jakarta, Solo, Magelang, Surabaya, Pati, Semarang, Madiun, bahkan dari Hongkong dan Singapore. Beliau semua merupakan orang-orang yang peduli akan Yayasan kami dan mereka juga anggota dari yayasan kami.

2. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di klub?

JAWABAN : untuk sistem pengelolaan dana sepenuhnya saya selaku bendahara klub yang mengelolah, namun didalam pelaksanaannya saya dibantu oleh Manajer GOR untuk masalah dan operasional GOR, baik urusan penyewaan gedung, biaya listrik, air, biaya pengadaan sarana dan prasarana pembinaan dan klu,kebersihan GOR serta gizi atlet(makan) di mess kami.

3. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?

JAWABAN : sejauh ini sudah, kami tiap minggunya menyediakan dan Rp.500.000,00 untuk digunakan dalam pemenuhan sarana dan prasarana sehari-hari semaksimal mungkin di GOR dan mess atlet. Tiap bulannya manajer GOR membuat laporan keuangan kepada saya dan dari laporan itu saya dapat memantau pengeluaran dana dari klub ini.

4. Untuk keperluan apa saja dana-dana yang diperoleh klub tersebut?

JAWABAN : untuk pembiayaan operasional klub ini, agar terus bisa berdiri dan berkembang tentunya, salah satunya biaya sehari-hari atlet, pengadaan sarana dan prasarana pembinaan, pendaftaran suatu event yang diikuti klub ini.

5. Apakah dana akan menjamin keutuhan sebuah klub bola basket anda?

JAWABAN : ya, karena dengan adanya dana operasional suatu organisasi yang lancar dan mencukupi dapat mendukung tetap berdirinya suatu organisasi tersebut mbak.

6. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?

JAWABAN : untuk sekarang ini keadaan dana klub kami sudah cukup mendukung mobilisasi klub ini.

7. Apakah pembukuan dana sudah rapi dan jelas?

JAWABAN : ada, tiap bulan saya membuat pembukuan dari pengeluaran dan pemasukan sumber dana klub ini.

8. Usaha apa yang dilakukan klub saat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun kegiatan mengikuti kompetisi?

JAWABAN : karena kami memiliki donatur yang cukup banyak terutama dari Yayasan Olahraga Sahabat disaat kami mengalami kekurangan dana, beliau-beliau membantu kami. Selain itu kami juga mencari sponsor-sponsor untuk klub kami juga.

4. Nama Responden : Liem Wie Tjen

Jabatan Responden : Ketua Bidang Organisasi Klub

Lokasi : GOR Sahabat Semarang

Waktu Wawancara : 25 April 2013/ 18.00 WIB

1. Apakah bentuk organisasi di klub bola basket anda sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan ?

JAWABAN : organisasi klub ini merupakan bagian dari Yayasan Olahraga Sahabat Semarang, tujuan dari klub ini juga menjadi tujuan dari yayasan kami, untuk saat ini klub Sahabat masih dalam proses pencapaian tujuan organisasi.

2. Apakah di klub saat ini telah disusun bentuk dan pola kerjasama antar bagian?

JAWABAN : sudah, tiap-tiap bagian sudah kami bentuk kepengurusannya dan jelas pula di dalam tugas dan tanggung jawabnya.

3. Apakah dalam klub ini telah dilakukan pengolongan tindakan yang harus dijalankan dalam setiap kesatuan kerja?

JAWABAN : sudah, sesuai yang saya jelaskan tadi.

4. Apakah di klub telah disusun tugas pekerjaan bagi orang-orang yang tergabung dalam klub?

JAWABAN : iya, kami di dalam menyusun struktur organisasi kepengurusan disesuaikan dengan kemampuan dan ketrampilan pengurus tersebut dan kami berikan tugas- tugas serta tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan kemampuannya dan bidangnya.

5. Bagaimana struktur organisasi yang digunakan klub saat ini?

JAWABAN : struktur organisasi klub kami terdiri akan manajer/ketua harian, sekretaris, bendahara, dan kapid-kapid.

6. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini telah sesuai?

JAWABAN : ya, kami didalam memberikan kewenangan selalu diisuesuai dengan kemampuan dari pengurus yang menenrima atau menjalankan wewenang tersebut.

7. Apakah saja perkembangan dari klub bola basket Sahabat Semarang?

JAWABAN : salah satunya kami pada tanggal 11 maret 2012 melakukan launching Sahabat Go to WNBL.

8. Apakah pemilik klub ini sering mengontrol pekerjaan pengurus klub?

JAWABAN : klub ini merupakan milik yayasan, ketua harian kami terkadang datang namun tidak sering dan pasti,karena beliau seorang pengusaha yang cukup sibuk.

9. Apakah ketua harian sudah membagi tugas secara sesuai?

JAWABAN : ya, tugas masing-masing pengurus dalam klub kami sudah jelas dan terperinci sesuai dengan kemampuan pengurus

5. **Nama Responden** : **David Soenarjo(David Song)**

Jabatan Responden : **Ketua Bidang Prestasi Klub**

Lokasi : **GOR Sahabat Semarang**

Waktu Wawancara : **14 April 2013/ 16.35 WIB**

1. Bagaimana sistem pembinaan prestasi yang dilakukan klub saat ini?

JAWABAN : sistem pembinaan prestasi di klub Sahabat ini kita mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan dimana di dalam klub Sahabat ini ada sekolah basket “ SEHATI ” yang mana itu di Sahabat yang pembinaannya dari dasar-dasar basket,saat ini di sekolah-sekolah menurut saya pembinaannya masih belum kuat difundasinya.

2. Apakah program latihan dalam klub ini telah ditetapkan dan diterapkan dengan baik?

JAWABAN : ya untuk program latihan telah ditentukan jadwalnya berdasarkan kelompok umur atlet dan semua telah berjalan sesuai jadwalnya masing-masing.

3. Bentuk pembinaan apa saja yang dilakukan klub kepada para atlet agar berprestasi?

JAWABAN : bentuk pembinaan dalam klub kita ini selain teknik-teknik latihan yang dikembangkan terus, kita juga memperhatikan asupan gizi dari atlet-atlet kita, terutama anak-anak(atlet) yang tinggal di mess, sering kali kita kumpulkan, kita ingin membina mereka agar menjadi atlet bola basket yang handal juga menjadi atlet yang beretika, itu kita selalu tekankan kepada mereka agar mereka dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan menjadi atlet yang bermain cantik juga tetap sopan.

4. Apa sasaran pembinaan prestasi dari klub saat ini?

JAWABAN : sasaran umumnya kita setiap tahun ikut kejuaraan baik untuk KU 14,16, 18 Putra dan Putri. Untuk tingkat nasional kita memiliki tim WNBL untuk putri, kalau untuk putra biasanya kita salurkan ke klub-klub yang lebih tinggi tingkatannya yang berkerja sama dengan klub kita.

5. Apakah di setiap akhir kegiatan pembinaan dilakukan evaluasi untuk melihat kelebihan dan kekurangan?

JAWABAN : untuk evaluasi kita senang tiasa kita melakukan evaluasi dan kita berkala terus mengevaluasi hasil klub kita.

6. Bagaimana cara asupan gizi untuk atlet di klub saat ini khususnya untuk tim putri?

JAWABAN : untuk asupan gizi kita selalu dikhususkan untuk atlet itu apa saja yang baik untuk mereka makan yang dapat menunjang perkembangan prestasinya. Ada vitamin-vitamin, susu, dan telur.

7. Bagaimana prestasi yang telah dicapai oleh tim putri pada saat ini?

JAWABAN : WNBL untuk tim putri di skala nasional kita tetap mendapat prestasi, contohnya pada tahun 2012 KU 18 juara nasional, KU 14 juara Runner Up, untuk tim WNBL kita masih menempati ranking 4 besar.

8. Apa usaha yang dilakukan klub saat ini jika mengalami kemunduran prestasi?

JAWABAN : ada klub kita tahun 1998-2003 vakum tidak ada prestasi, karena atlet nya banyak yang tidak aktif. Untuk tahun 2003 hingga saat ini kita mulai mencoba pembentukan pembinaan, Sehingga tahun 2007 itu kita sudah bisa menjadi Runner Up KU 16 Nasional.

9. Apakah atlet dan orang tua atlet merasa puas dengan sistem pembinaan prestasi klub ini?

JAWABAN : selama ini belum ada protes dari orang tua atlet terkait dengan ketidakpuasan mereka akan sistem pembinaan prestasi di klub kami.

10. Adakah kriteria tertentu dalam menentukan pelatih bagi atlet klub ini?

JAWABAN : jelas, para pelatih di klub kami semua memiliki lisensi pelatih, untuk KU 12-14, 16, 18, dan Senior tim putri berlisensi Nasional(B).

6. Nama Responden : Docta Ignora

Jabatan Responden : Ketua Bidang Sarana dan Prasarana

Lokasi : GOR Sahabat Semarang

Waktu Wawancara : 29 April 2013/ 09.10 WIB

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana organisasi klub saat ini?

JAWABAN : sarana prasarana klub kami meliputi GOR, dan pastinya perlengkapan tim yaitu kaos tim, bola, dan sarana prasarana yang lain yang pastinya menunjang proses pembinaan prestasi klub ini, karena tujuan utama kami adalah pembinaan prestasi bola basket khususnya kami sediakan di GOR ini.

2. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana pembinaan prestasi klub?

JAWABAN : untuk prosedur pengadaan sarana prasarana pembinaan prestasi kami mendapat bantuan dari pengurus pusat, seperti pengadaan alat-alat GOR, pengadaan alat-alat latihan. Kami juga dan iuran perbulan yang kita gunakan pula untuk mengisi kas klub.

3. Bagaimana prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki?

JAWABAN : kalau untuk perawatan GOR kita khusus ada petugas kebersihan, kalau untuk sarana prasarana latihan kita akan selalu mengganti jika sarana prasarana itu sudah tidak menunjang untuk proses latihan (pembinaan prestasi), memang jika dirasa tidak layak untuk dipakai maka kita ganti.

4. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi sesuai rencana?

JAWABAN : tidak, kalau untuk sarana dan prasarana tidak semua karena memang GOR Sahabat ini dari tahun 2004 berdiri, kita baru bisa mengadakan sarana prasarana untuk *fitness* itu baru tahun ini, memang untuk sarana prasarana yang kita ingin itu tidak selalu terpenuhi karena semuanya ada prosesnya.

5. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana untuk klub?

JAWABAN : untuk prosedur pengadaan sarana prasarana klub kami juga dibantu dari pengurus pusat, seperti pengadaan alat-alat GOR, pengadaan alat-alat latihan dan pengadaan alat-alat untuk klub.

6. Adakah penggantian sarana dan prasarana tiap tahunnya?

JAWABAN : kalau untuk sarana prasarana latihan kita akan selalu mengganti jika sarana prasarana itu sudah tidak menunjang untuk proses latihan (pembinaan prestasi), memang jika dirasa tidak layak untuk dipakai maka kita ganti, kami tidak berpatokan dengan tiap bulan atau tahun didalam mengganti sarana dan prasarana klub.

7. Nama Responden : **Xaverius Wiwid**
Jabatan Responden : **Pelatih Tim Putri**
Lokasi : **Lapangan B GOR Sahabat Semarang**
Waktu Wawancara : **5 April 2013/ 18.00 WIB**

1. Apakah bapak memiliki seterfikat kepelatihan atau lisensi dari PERBASI dan tingkat apa seterfikat tersebut?

JAWABAN : ya, Nasional (B)

2. Bagaimana sistematika penyusunan program latihan yang bapak terapkan?

JAWABAN : saya didalam menyusun program latihan berdasarkan akan tujuan dari klub ini dan keadaan atlet klub kami.

3. Kendala apa yang selama ini bapak alami saat melatih tim putri saat ini?

JAWABAN : karena tim putri, kebanyakan dari mereka disaat belum memahami suatu pola mereka tidak tanya langsung ke pelatih melainkan ke temen.

4. Bagaimana pendekatan sosial yang bapak lakukan sebagai pelatih terhadap atlet untuk membangun mental atlet yang kuat?

JAWABAN : dengan adanya mess untuk atlet, kita para pelatih jadi lebih banyak miliki waktu untuk memotivasi, memantau, dan membangun mental para atlet karena setiap hari bertemu dan berinteraksi jadi hubungan kita jadi lebih kuat.

5. Apakah program latihan memberatkan para atlet klub?

JAWABAN : sejauh ini tidak, karena saya memberikan program latihan yang sesuai dengan kapasitas kemampuan atlet saya.

6. Apakah program latihan yang bapak susun telah sesuai dengan kebutuhan para atlet dan tim serta klub ini?

JAWABAN : sesuai atau tidaknya suatu program latihan juga dipengaruhi oleh keseriusan para atlet didalam berlatih, namun selama ini program latihan saya tidak memberatkan atlet-atlet saya karena mereka selalu bersungguh-sungguh dan semangat dalam berlatih dan mengembangkan bakat mereka.

7. Bagaimana bapak mengevaluasi atlet setelah latihan?

JAWABAN : saya didalam mengvaluasi atlet saat latihan saya lakukan per-drill satu demi satu lalu saya rangkum dan saya lakukan umpan balik kepada atlet saya.

8. Apakah ketua harian atau manajer sering datang memantau latihan?

JAWABAN : jarang, kebetulan saya selain sebagai head coach saya juga merupakan asisten manajer lapangan langsung, beliau mempercayakan penuh urusan lapangan kepada kami para pelatih dan pengurus GOR.

9. Apakah klub memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang program latihan atlet?

JAWABAN : tidak semua selalu langsung dipenuhi, karena semuanya ada prosesnya, namun untuk penunjang utama seperti bola, lapangan, dan ring selalu dipenuhi, namun untuk sarana prasarana latihan yang dirasa sudah tidak menunjang untuk proses latihan (pembinaan prestasi) maka kita ganti.

8. Nama Responden : Amatus Agung P.W

Jabatan Responden : Assisten pelatih Tim Putri

Lokasi : Lapangan B GOR Sahabat Semarang

Waktu Wawancara : 24 April 2013/ 17.48 WIB

1. Apakah anda memiliki lisensi sebagai pelatih ?

JAWABAN : ya,

2. Tingkat apa lisensi anda?

JAWABAN : tingkat nasional (B)

3. Apakah pelatih memberi tahu anda jika ada pertandingan?

JAWABAN : selalu, pelatih harus selalu memberi tahu terkait informasi suatu pertandingan yang akan dihadapi tim.

4. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih ?

JAWABAN : jelas baik, dengan adanya hubungan yang baik maka program akan berjalan dengan baik pula, begitu sebaliknya.

5. Dalam latihan , apakah tugas-tugas anda?

JAWABAN : sama dengan pelatih, tetapi saya lebih ke trainer untuk atletnya.

6. Apakah pelatih memberi tahu anda terkait program latihan atlet?

JAWABAN : jelas, jika tidak maka latihan tidak akan berjalan dengan baik.

7. Adakah kendala yang menghambat terlaksananya program latihan ?

JAWABAN : ada, kebanyakan atlet putri lebih memilih bertanya kepada temannya daripada pelatihnya jika belum paham terkait program latihan mereka.

8. Bagaimana hubungan anda dengan para atlet?

JAWABAN : jelas baik, karena kami tinggal bersama di mess klub Sahabat, hubungan kami jadi lebih baik, kami seperti orang tua dengan anaknya.

9. Apakah anda melakukan evaluasi juga pada atlet?

JAWABAN : ya, setiap selesai latihan rutin saya melakukan evaluasi.

10. Apakah ada kriteria tertentu untuk menjadi asisten pelatih dalam klub ini?

JAWABAN : ya, untuk dapat menjadi assiten pelatih harus memiliki lisensi pelatih.

9. Nama Responden : Kki Dian Permana

Jabatan Responden : Bendahara Klub

Lokasi : GOR Sahabat Semarang

Waktu Wawancara : 23 April 2013/ 17.30 WIB

1. Apakah bapak memiliki seterfikat kepelatihan atau lisensi dari PERBASI dan tingkat apa seterfikat tersebut?

JAWABAN : ya, tingkat nasional (B).

2. Adakah kriteria tertentu untuk menjadi officel tim dalam klub ini?

JAWABAN : untuk itu langsung ditunjuk oleh manajer tim melalui rapat klub terlebih dahulu, officel tim biasanya juga merupakan pelatih dari klub Sahabat Semarang.

3. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih, asisten pelatih dan atlet?

JAWABAN : baik, kami saling menghormati satu sama lain dan menghargai tanggung jawab dari masing-masing peran dalam klub ini.

4. Apakah pelatih memberitahu anda jika ada pertandingan ?

JAWABAN : ya, kami saling berkoordinasi satu sama lainnya, sehingga siapa saja yang mendapat informasi terlebih dahulu pasti memberitahu pengurus lainnya pula.

5. Kendala apa yang anda alami saat bertugas menjadi official pada waktu pertandingan ?

JAWABAN : untuk tim putri, khususnya WNBL mereka lebih manja dari pada atlet putra, jadi saya harus lebih memahami dan sabar dalam menghadapinya. Terkadang jika dalam posisi tertekan, emosi mereka lebih cepat naik, sehingga pintar-pintarnya kami yang berada di bangku pemain memberikan motivasi bagi mereka.

6. Program kerja anda apa saja?

JAWABAN : sebelum pertandingan saya harus menyiapkan pemain untuk regenerasi untuk dapat menjadi atlet WNBL, pemilihan pemain, pendanaan, dan setelah mengevaluasi setiap seri setelah pertandingan biasanya langsung evaluasi.

**JAWABAN ANGKET MANAJEMEN KLUB
BOLABASKET SAHABAT SEMARANG
TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**

No	UC	NOMOR BUTIR SOAL																							Σ	% skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	K-01	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	49	76,563	B
2	K-02	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	56	87,5	SB
3	K-03	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	51	79,688	B
4	K-04	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	56	87,5	SB
5	K-05	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	47	73,438	CB
6	K-06	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52	81,25	B
7	K-07	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	52	81,25	B
8	K-08	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	59	92,188	SB
9	K-09	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48	75	CB
10	K-10	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	49	76,563	B
11	K-11	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54	84,375	B
12	K-12	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53	82,813	B
13	K-13	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	53	82,813	B
14	K-14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52	81,25	B
15	K-15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	82,813	B
16	K-16	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	55	85,938	B
17	K-17	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	53	82,813	B

18	K-18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	53	82,813	B
19	K-19	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	48	75	CB
20	K-20	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	49	76,563	B
21	K-21	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	75	CB
22	K-22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	68,75	CB
23	K-23	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	49	76,563	B
24	K-24	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51	79,688	B
25	K-25	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	76,563	B
26	K-26	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	73,438	CB
27	K-27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47	73,438	CB
28	K-28	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	52	81,25	B
29	K-29	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	50	78,125	B
30	K-30	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	53	82,813	B
31	K-31	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	57	89,063	SB
32	K-32	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55	85,938	B
33	K-33	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	56	87,5	SB
34	K-34	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	57	89,063	SB
35	K-35	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	56	87,5	SB
36	K-36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	58	90,625	SB	
37	K-37	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51	79,688	B
38	K-38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	61	95,313	SB
39	K-39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	50	78,125	B
40	K-40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62	96,875	SB
TOTAL																									81,836	B	
RATA-RATA % SKOR TOTAL																									81,8	B	

**ANALISIS DATA HASIL ANGKET MANAJEMEN CLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARAANG TIM PUTRI TAHUN
2012-2013**

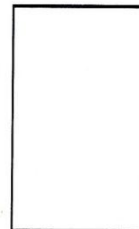
KODE RESPONDEN	MANAJEMEN CLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARAANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013														
	PERENCANAAN			PENGORGANISASIAN			KEPEMIMPINAN			PENGAWASAN			TOTAL		
	Skor	%	krit	Skor	%	krit	Skor	%	krit	Skor	%	krit	Skor	%	krit
K-01	17	70,833	CB	19	79,167	B	16	80	B	17	70,833	CB	49	76,5625	B
K-02	21	87,5	SB	21	87,5	SB	17	85	B	20	83,333	B	56	87,5	SB
K-03	18	75	CB	22	91,667	SB	14	70	CB	21	87,5	SB	51	79,6875	B
K-04	21	87,5	SB	21	87,5	SB	16	80	B	21	87,5	SB	56	87,5	SB
K-05	17	70,833	CB	19	79,167	B	14	70	CB	16	66,667	CB	47	73,4375	CB
K-06	20	83,333	B	20	83,333	B	15	75	CB	18	75	CB	52	81,25	B
K-07	20	83,333	B	20	83,333	B	14	70	CB	17	70,833	CB	52	81,25	B
K-08	22	91,667	SB	23	95,833	SB	17	85	B	22	91,667	SB	59	92,1875	SB
K-09	18	75	CB	19	79,167	B	14	70	CB	18	75	CB	48	75	CB
K-10	20	83,333	B	16	66,667	CB	16	80	B	17	70,833	CB	49	76,5625	B
K-11	19	79,167	B	21	87,5	SB	17	85	B	22	91,667	SB	54	84,375	B
K-12	20	83,333	B	21	87,5	SB	15	75	CB	19	79,167	B	53	82,8125	B
K-13	19	82,609	B	23	95,833	SB	13	65	K	17	70,833	CB	53	82,8125	B
K-14	19	79,167	B	20	83,333	B	16	80	B	18	75	CB	52	81,25	B
K-15	20	83,333	B	21	87,5	SB	15	75	CB	18	75	CB	53	82,8125	B
K-16	20	83,333	B	13	54,167	KS	16	80	B	17	70,833	CB	55	85,9375	B
K-17	20	83,333	B	21	87,5	SB	14	70	CB	18	75	CB	53	82,8125	B
K-18	21	87,5	SB	21	87,5	SB	14	70	CB	19	79,167	B	53	82,8125	B

K-19	19	79,167	B	20	83,333	B	13	65	K	17	70,833	CB	48	75	CB
K-20	18	75	CB	18	75	CB	16	80	B	18	75	CB	49	76,5625	B
K-21	19	79,167	B	17	70,833	CB	15	75	CB	18	75	CB	48	75	CB
K-22	17	70,833	CB	16	66,667	CB	14	70	CB	17	70,833	CB	44	68,75	CB
K-23	20	83,333	B	19	79,167	B	12	60	K	16	66,667	CB	49	76,5625	B
K-24	19	79,167	B	20	83,333	B	15	75	CB	16	66,667	CB	51	79,6875	B
K-25	20	83,333	B	18	75	CB	14	70	CB	18	75	CB	49	76,5625	B
K-26	18	75	CB	18	75	CB	14	70	CB	17	70,833	CB	47	73,4375	CB
K-27	17	70,833	CB	17	70,833	CB	16	80	B	17	70,833	CB	47	73,4375	CB
K-28	19	79,167	B	18	75	CB	18	90	SB	18	75	CB	52	81,25	B
K-29	20	83,333	B	17	70,833	CB	16	80	B	18	75	CB	50	78,125	B
K-30	19	79,167	B	20	83,333	B	16	80	B	19	79,167	B	53	82,8125	B
K-31	21	87,5	SB	22	91,667	SB	17	85	B	20	83,333	B	57	89,0625	SB
K-32	21	87,5	SB	21	87,5	SB	17	85	B	20	83,333	B	55	85,9375	B
K-33	19	79,167	B	22	91,667	SB	17	85	B	19	79,167	B	56	87,5	SB
K-34	20	83,333	B	22	91,667	SB	19	95	SB	20	83,333	B	57	89,0625	SB
K-35	21	87,5	SB	21	87,5	SB	18	90	SB	19	79,167	B	56	87,5	SB
K-36	24	100	SB	21	87,5	SB	16	80	B	19	79,167	B	58	90,625	SB
K-37	19	79,167	B	17	70,833	CB	18	90	SB	21	87,5	SB	51	79,6875	B
K-38	22	91,667	SB	24	100	SB	17	85	B	22	91,667	SB	61	95,3125	SB
K-39	19	79,167	B	18	75	CB	16	80	B	17	70,833	CB	50	78,125	B
K-40	23	95,833	SB	24	100	SB	19	95	SB	23	95,833	SB	62	96,875	SB
RATA-RATA		81,961	B		82,396	B		78,25	B		77,5	B		81,83594	B

Lampiran 16

FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA/PEMAIN**YAYASAN OLAH RAGA SAHABAT**

SEKRETARIAT : JL. SENTRAL JURNATAN BLOK B - 11 SEMARANG 50137
 TELP. (024) 3546 113 FAX.(024) 3541 359 HP. 0811 275 017
 LAPANGAN : JL. SENDANGSARI UTARA XIII (JL. SUPRIYADI) SEMARANG

**FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA / PEMAIN**

1. Nomor Induk :
2. Nama :
3. Alamat : No. Telepon :
4. Tempat/Tgl. Lahir : Tgl. :
5. Jenis Kelamin : Gol. Darah :
6. Agama :
7. Pendidikan :
8. Orang Tua / Wali
 Ayah / Wali :
 Ibu / Wali :
- Alamat / Telepon : No. Telepon :
9. Status : Resmi anggota YOR SAHABAT sebagai pemain bola basket dan saya bersedia mentaati / melaksanakan peraturan yang berlaku

Semarang,

Mengetahui
YAYASAN OLAH RAGA "SAHABAT"Mengetahui
Orang TuaAtlet Basket
yang bersangkutan.....
PELATIH

Lampiran 17

Nomer Induk ;

YAYASAN OLAH RAGA BOLA BASKET " SAHABAT "

Nama : M. Rivan Chinggean
 Alamat : Pur. Ets 26/20
 Telepon : Rumah
 Kantor
 Iuran : Rp 25.000 / bulan

Januari 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT JANUARI : Rp.
Februari 200... Lunas : <u>69/2009</u>	Y.O.R. SAHABAT FEBRUARI : Rp.
Maret 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT MARET : Rp.
April 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT APRIL : Rp.
Mei 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT MEI : Rp.
Juni 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT JUNI : Rp.
Juli 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT JULI : Rp.
Agustus 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT AGUSTUS : Rp.
September 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT SEPTEMBER : Rp.
Oktober 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT OKTOBER : Rp.
November 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT NOVEMBER : Rp.
Desember 200... Lunas :	Y.O.R. SAHABAT DESEMBER : Rp.

KETERANGAN :

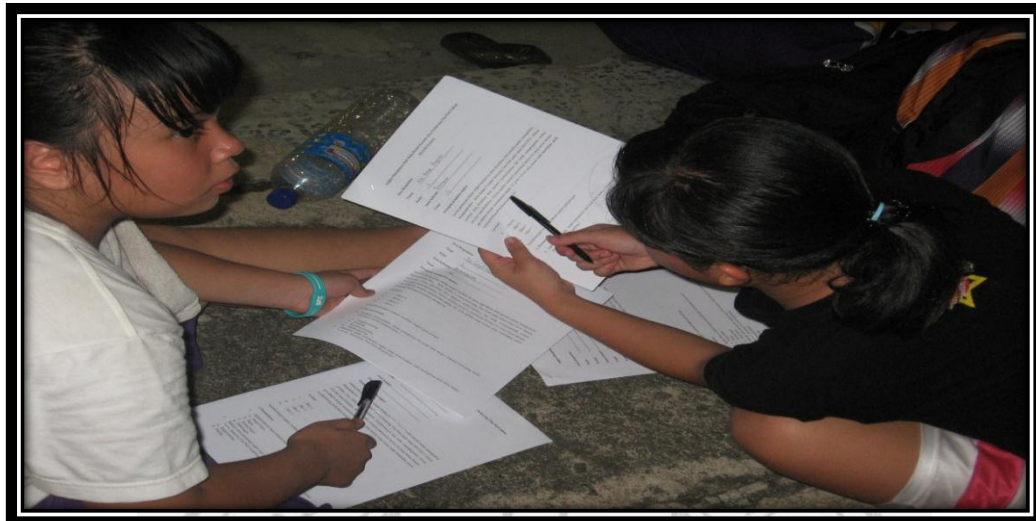
FEB 09

[Handwritten Signature]

SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI KLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013

Lampiran 19

UJI COBA ANGKET DI KLUB KUMALA JAYA SEMARANG



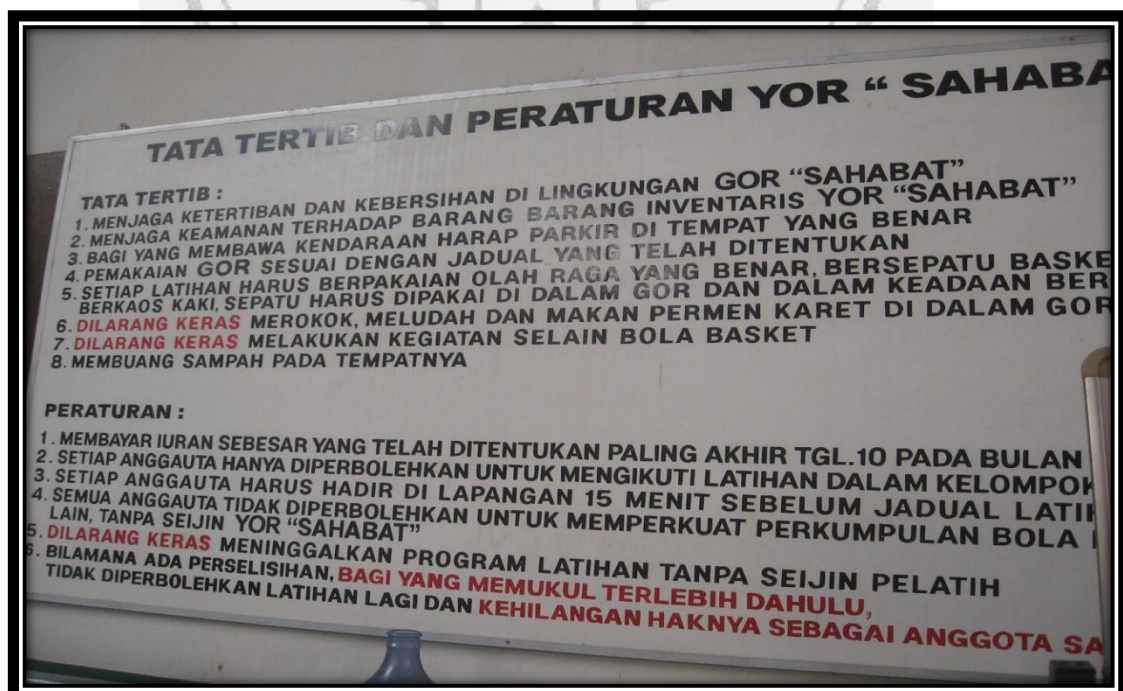
Lampiran 20

DOKUMENTASI KLUB BOLABASKET SAHABAT SEMARANG

Logo YOR Sahabat Semarang



Papan Tata Tertib dan peraturan YOR " Sahabat Semarang"



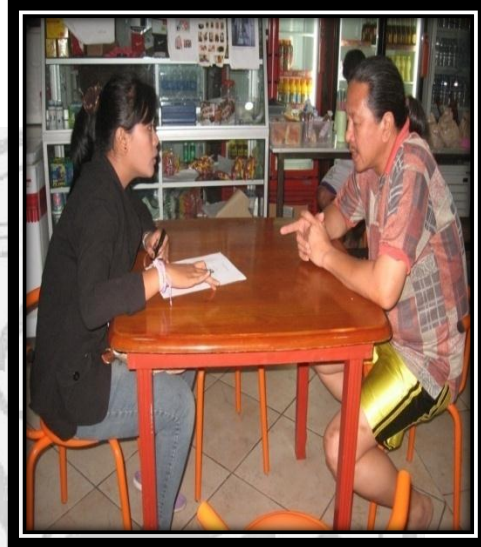
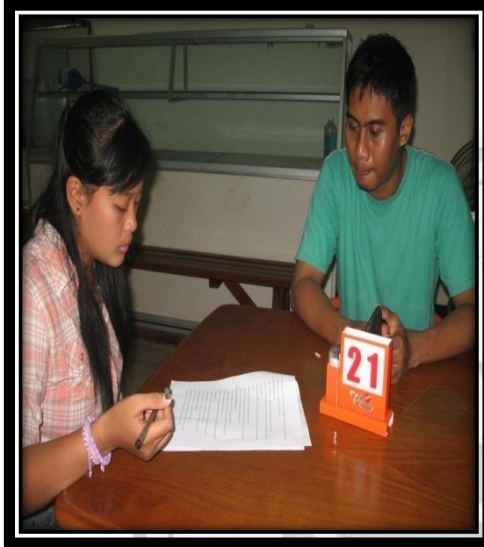
Lampiran 21

**DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET DI CLUB BOLABASKET
SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**



Lampiran 22

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN DI KLUB
BOLABASKET SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**



Lampiran 23

**DOKUMENTASI RUANG SEKERTARIAT KLUB BOLABASKET
SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012-2013**



Lampiran 24

**DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA KLUB BOLABASKET
SAHABAT SEMARANG TAHUN 2012-2013**

A. Lapangan Bolabasket



B. Kamar Mandi



Lampiran 24

C. Bola basket



D. Alat Fitness



E. Kun



F. Ring Basket

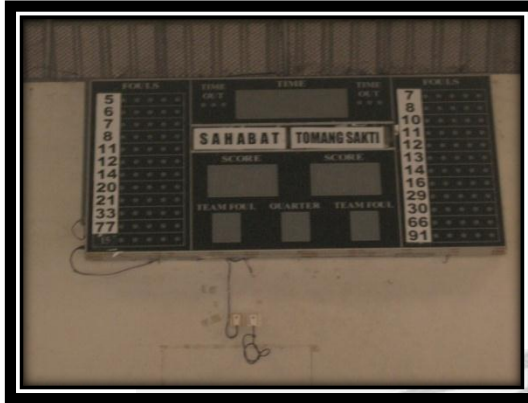
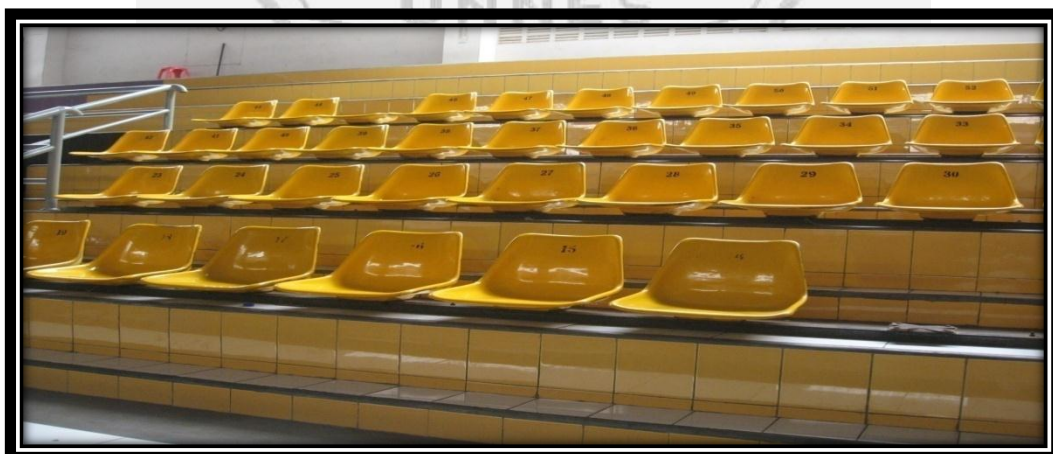


G. Drilling board



H. Table Set



I. Scoring**J.Tempat Jetset****K. Kamar mes****L.Tribun /tempat penonton**

Lampiran 25

**DOKUMENTASI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BOLA BASKET
SAHABAT SEMARANG TIM PUTRI TAHUN 2012/2013**



Lampiran 26



SAHABAT

BASKET BALL CLUB

Sekretariat : GOR Jl. Sendangsari Utara XIII (Supriyadi) Semarang
 Telp/Fax : (024) 6730688
 Contact Person : Teguh Hirtanto (08156515858)
 Email : teguh.tehaje@gmail.com

PERJANJIAN PEMAKAIAN GOR SAHABAT

Pada hari ini Jumat, tanggal 12 (Dua Belas), bulan Desember tahun 2012, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Docta Ignoran Pambudi
 Jabatan : Harian Bidang Usaha dan Komersial

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengurus Yayasan Olah Raga Sahabat Semarang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Mulyani Santoso
 Jabatan : Bagian Administrasi
 Alamat : Jl. Pandean Lamper IV/16
 Telp (024) 8414481 Fax (024) 8316507

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Karyawan/ Karyawati PT. Sumber Cipta Multiniaga Semarang, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Dengan ini ke dua belah **PIHAK** bersepakat untuk membuat perjanjian yang mengikat, sesuai dengan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

Pasal 1

Obyek atau Lapangan

PIHAK PERTAMA menyediakan lapangan "A" GOR Basket/ Indoor SAHABAT untuk sarana latihan olah raga basket dan **PIHAK KEDUA** sepakat akan menggunakan lapangan tersebut untuk sarana latihan dari Team Basket PT. Sumber Cipta Multiniaga Semarang.

Pasal 2

Jangka Waktu

Untuk pertama kalinya **PIHAK KEDUA** akan menggunakan lapangan "A" GOR Basket/ Indoor SAHABAT selama 3 (Tiga) Bulan kalender, dan dimulai pada tanggal 15 (Lima Belas) Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 24 Februari 2013. Berikut jadwal pemakaiannya :

Sabtu : Jam 10.00 – Jam 12.00 dan **Minggu** : Jam 09.00 – Jam 11.00

Dalam satu bulan, **PIHAK KEDUA** melakukan 4 (empat) kali latihan di bulan Desember 2012, dan 10 (Sepuluh) kali latihan untuk di bulan Januari dan Februari 2013.

Lampiran 26



SAHABAT

BASKET BALL CLUB

Sekretariat : GOR Jl. Sendangsari Utara XIII (Supriyadi) Semarang
Telp/Fax : (024) 6730688
Contact Person : Teguh Hirtanto (08156515858)
Email : teguh.tehaje@gmail.com

PERJANJIAN PEMAKAAN GOR SAHABAT

Surat perjanjian sewa menyewa ini dibuat rangkap 2 (dua) yang bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yg sama, di tanda tangani di Semarang.

PIHAK PERTAMA

(Docta Ignoran)

PIHAK KEDUA

(Mulyani Santoso)

METERAI
TEK REL
1732
6000
DUP





Lampiran 27

